

PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU PANJANG KECAMATAN PULAU BANYAK (PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

FIKRI ALFANSURI

NIM. 180701076

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains Dan Teknologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU PANJANG KECAMATAN
PULAU BANYAK
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

FIKRI ALFANSURI

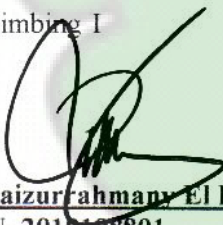
NIM. 180701076

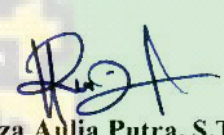
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Zia Faizurrahman El Faridy, S.T., M.Sc
NIDN. 2010108801


Riza Aulia Putra, S.T., M.T
NIDN. 2016089001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU PANJANG KECAMATAN
PULAU BANYAK**
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)

TUGAS AKHIR

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari / Tanggal : Jum'at, 23 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua



Zia Faizurrahman El Faridy, S.T., M.Sc

NIDN. 2010108801

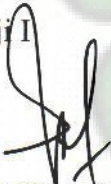
Sekretaris



Riza Aulia Putra, S.T., M.T

NIDN. 2016089001

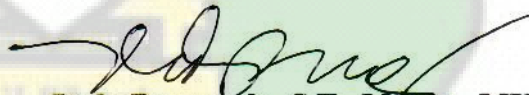
Penguji I



Mira Alfitri, S.T., M.Ars

NIDN. 2005058803

Penguji II



Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP

NIP. 197403182006041002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU

NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Alfansuri

NIM : 180701076

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain dan plagiasi terhadap naskah orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya dan Tidak manipulasi dan memalsukan data;
3. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan apabila ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Fikri Alfansuri

ABSTRAK

Nama : Fikri Alfansuri
NIM : 180701076
Program Studi/Fakultas : Arsitektur/Sains dan Teknologi
Judul : Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan
Pulau Banyak
Tanggal : 29 Desember 2022
Tebal Skripsi : 252 Halaman
Pembimbing I : Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
Pembimbing II : Riza Aulia Putra, S.T., M.T

Hotel Resort merupakan akomodasi yang bergerak dalam layanan penginapan dan memiliki berbagai fasilitas penunjang kegiatan relaksasi dan rekreasi bagi para pariwisata, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Hotel resort hadir untuk meningkatkan perekonomian daerah dari segi sektor pariwisata, serta pemanfaatan potensi alam. Pulau Panjang merupakan salah satu pulau yang ada di Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, dan merupakan pulau yang telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan wisata. Pendekatan pada perancangan bangunan dengan menggunakan tema “Arsitektur Tropis” yang berfokus pada kenyamanan pengguna dengan konsep yang menyesuaikan terhadap iklim tropis, terutama pada kenyamanan thermal dan mengurangi dampak radiasi matahari, serta pemanfaatan potensi alam pulau Panjang sebagai destinasi wisata yang ada di Kecamatan Pulau Banyak.

Kata Kunci : *Hotel Resort pantai, Pulau Panjang, Arsitektur Tropis*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala keberkahan dan nikmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar dengan judul “PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU PANJANG KECAMATAN PULAU BANYAK”. Laporan ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proses penyusunan laporan ini:

1. Allah SWT, yang telah memberi karunia panjang umur sehingga mahasiswa/i dapat melaksanakan Kerja Praktik dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa-nya, yang telah memberikan dukungan untuk kesuksesan saya.
3. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing I dan bapak Riza Aulia Putra, S.T., M.T yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir sampai dengan selesai.
4. Ibu Mira Alfitri, S.T., M.Ars selaku penguji I dan Bapak Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP selaku penguji II pada sidang Munaqasyah Tugas Akhir yang telah memberi masukan dan saran dalam penyempurnakan Tugas Akhir ini;
5. Ibu Maysarah Binti Bakrie, S.T., M.Arch selaku dosen koordinator pelaksana seminar proposal.
6. Bapak Hadi Kurniawan, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Ibu Maysarah Binti Bakrie, S.T., M.Arch selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
8. Sahabat-sahabat seperjuangan seminar proposal Dan seluruh teman-teman tercinta yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu saya berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kalangan mahasiswa arsitektur.

Banda Aceh, 29 Desember 2022
Penulis,

Fikri Alfansuri
NIM. 180701076



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan	4
1.2.1 Maksud.....	4
1.2.2 Tujuan	4
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Pendekatan Perancangan	5
1.5 Batasan Perancangan.....	5
1.6 Kerangka Berfikir	7
1.7 Sistematika Laporan.....	7
BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum.....	9
2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan.....	9
2.2.1 Tinjauan Hotel Resort.....	9
2.2.2 Kegiatan Dan Fasilitas Hotel Resort.....	13
2.2.3 Klasifikasi Hotel Resort.....	14
2.2.4 Persyaratan dan Kriteria Hotel Resort Bintang Lima	14
2.2.5 Jenis-Jenis Hotel Resort.....	15
2.2.6 Organisasi Hotel Resort Dan Organisasi Ruang Hotel Resort.....	17
2.2.7 Dasar Penentu Fasilitas Hotel Resort.....	17
2.2.8 Sarana Dan Prasarana Hotel Resort	18
2.3 Tinjauan Lokasi	19
2.3.1 Lokasi.....	19

2.3.2	Luas lahan	22
2.3.3	Peraturan KDB, KLB, dan Garis Pantai	23
2.3.4	Luas dan Tinggi Bangunan	24
2.4	Tinjauan Arsitektural.....	25
2.4.1	Fasilitas Dalam Hotel Resort	25
2.4.2	Jenis kamar.....	25
2.5	Tinjauan Struktur.....	34
2.5.1	Struktur Pondasi.....	34
2.5.2	Struktur Tengah	36
2.5.3	Struktur atap.....	37
2.6	Tinjauan Utilitas	37
2.6.1	Pencahayaan.....	37
2.6.2	Sistem Pengelolaan Air Bersih	39
2.7	Studi Banding Objek Sejenis	40
2.7.1	Lily Beach Resort & Spa in Maldives	40
2.7.2	The Trans Resort Bali	47
2.7.3	Courtyard Bali Seminyak Resort	55
2.8	Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis.....	61
2.8.1	Penerapan pada perancangan	63
2.8.2	Tipologi.....	63
BAB III	ELABORASI TEMA	64
3.1	Arsitektur	64
3.2	Interpretasi Tema.....	64
3.2.1	Desain Tropis Melalui Pendekatan Arsitektur Tropis.....	64
3.2.2	Pengertian dan Prinsip Arsitektur Tropis.....	65
3.3	Kriteria Desain Perancangan.....	67
3.3.1	Orientasi Massa Bangunan	67
3.3.2	Struktur Elemen Material dalam Mengurangi panas matahari	68
3.4	Studi Banding Tema Sejenis	68
3.4.1	Diagonal House.....	68
3.4.2	Esplanade-Theatres on the Bay.....	72
3.4.3	El Almendral House.....	80
BAB IV	ANALISA	86
4.1	Analisa Kondisi Lingkungan	86
4.1.1	Lokasi Site	86

4.1.2	Kondisi Dan Potensi Tapak	86
4.1.3	Peraturan bangunan dan tata ruang kota	87
4.1.4	Sarana Dan Prasarana	88
4.1.5	Karakter Lingkungan	88
4.1.6	Analisa Tapak	89
4.2	Analisa Fungsional	96
4.2.1	Jumlah Kapasitas Kamar Hotel Resort	96
4.2.2	Kebutuhan Ruang Pengelola	99
4.2.3	Kebutuhan Ruang Staff Dan Karyawan.....	100
4.2.4	Kebutuhan Ruang Pengunjung	103
4.3	Analisa Kebutuhan Ruang	104
4.3.1	Organisasi Ruang	104
4.3.2	Dimensi spasial	109
4.3.3	Besaran Ruang	118
BAB V KONSEP PERANCANGAN		130
5.1	Konsep Dasar	130
5.2	Rencana Tapak	130
5.2.1	Zoning Area	130
5.2.2	Tata Letak Massa	131
5.2.3	Pencapaian	132
5.2.4	Sirkulasi Dan Parkir	132
5.3	Konsep Dasar Bangunan	134
5.3.1	Bentuk Bangunan.....	134
5.3.2	Orientasi Bangunan.....	134
5.4	Konsep Ruang Dalam	135
5.4.1	Lobby Hotel Resort.....	135
5.4.2	Kamar Hotel Resort	135
5.4.3	Koridor Hotel Resort.....	136
5.5	Konsep Struktur	136
5.5.1	Struktur Bawah	136
5.5.2	Penutup Dinding	138
5.5.3	Struktur Atas	140
5.6	Konsep Lansekap	141
5.6.1	Hard Material	141
5.6.2	Soft Material	141

5.6.3	Street Furniture	143
5.7	Sistem Utilitas.....	144
5.7.1	Sistem Distribusi Air Bersih	144
5.7.2	Sistem Distribusi Air Kotor	144
5.7.3	Sistem Instalasi Listrik.....	145
5.7.4	Sistem Keamanan Dan Kebakaran.....	146
5.7.5	Sistem Instalasi AC.....	146
BAB VI	KONSEP PERANCANGAN	148
6.1	Gambar Arsitektural.....	148
6.1.1	Peta Situasi.....	148
6.1.2	Zoning Wilayah	149
6.1.3	Site Plan	150
6.1.4	Layout Plan	151
6.1.5	Denah Bangunan.....	152
6.1.5.1	Denah Bangunan Utama	152
6.1.5.2	Denah Rencana Hotel	154
6.1.5.3	Denah Rencana Ocean Family Room	157
6.1.5.4	Denah Rencana Sunset Room.....	158
6.1.5.5	Denah Rencana Musholla	159
6.1.6	Tampak Bangunan	160
6.1.6.1	Tampak Bangunan Utama.....	160
6.1.6.2	Tampak Bangunan Hotel	162
6.1.6.3	Tampak Sunset Room.....	164
6.1.6.4	Tampak Ocean Family Room	166
6.1.7	Potongan	168
6.1.7.1	Potongan Bangunan Utama.....	168
6.1.7.2	Potongan Bangunan Hotel	169
6.1.7.3	Potongan Ocean Family Room	170
6.1.7.4	Potongan Sunset Room	171
6.1.8	Denah Rencana Pola Lantai	172
6.1.8.1	Denah Rencana Pola Lantai Bangunan Hotel	172
6.1.8.2	Denah Rencana Pola Lantai Ocean Family Room.....	175
6.1.9	Rencana Vertikal Garden Bangunan Hotel	176
6.1.10	Detail Fasad	178
6.1.10.1	Detail Fasad Bangunan Hotel	178

6.1.11	Denah Dan Detail Railing Ocean Family Room.....	179
6.2	Gambar Struktural.....	182
6.2.1	Denah Rencana Pondasi Dan Detail Pondasi.....	182
6.2.1.1	Denah Rencana Pondasi Dan Detail Pondasi Bangunan Hotel.....	182
6.2.1.2	Denah Rencana Pondasi Dan Detail Pondasi Ocean Family Room	185
6.2.1.3	Denah Rencana Galian Pondasi Dan Detail Pondasi Sunset Room.....	187
6.2.2	Denah Rencana Kolom	191
6.2.2.1	Denah Rencana Kolom Bangunan Hotel	191
6.2.3	Denah Rencana Sloof.....	194
6.2.3.1	Denah Rencana Sloof Bangunan Hotel.....	194
6.2.3.2	Denah Rencana Sloof Ocean Family Room	195
6.2.3.3	Denah Rencana Sloof Sunset Room	196
6.2.4	Denah Rencana Balok.....	197
6.2.4.1	Denah Rencana Balok Bangunan Hotel.....	197
6.2.4.2	Denah Rencana Balok Ocean Family Room.....	200
6.2.4.3	Denah Rencana Balok Sunset Room	201
6.2.5	Detail Pembesian	202
6.3	Gambar MEP	203
6.3.1	Denah Rencana Plumbing.....	203
6.3.1.1	Denah Rencana Plumbing Bangunan Hotel.....	203
6.3.1.2	Denah Rencana Plumbing Ocean Family Room.....	206
6.3.1.3	Denah Rencana Plumbing Sunset Room	207
6.3.2	Utilitas Kawasan	208
6.3.3	Denah Dan Potongan Septictank	209
6.3.4	Denah Dan Potongan Anaerobic Filter	210
6.3.5	Denah Dan Potongan Bak Control.....	211
6.3.6	Denah Rencana Elektrikal.....	212
6.3.6.1	Denah Rencana Elektrikal Bangunan Hotel.....	212
6.3.7	Denah Rencana Apar Bangunan Hotel	215
6.4	Gambar Landscape.....	218
6.4.1	Detail Dan Potongan Helipad	218
6.4.2	Denah Lapangan Olahraga Dan Tampak Lapangan Olahraga.....	219

6.5	Perspektif.....	221
6.5.1	Perspektif Eksterior.....	221
6.5.2	Perspektif Interior	224
DAFTAR PUSTAKA.....		227
RIWAYAT HIDUP		229



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pulau Panjang	2
Gambar 1.2 Salah satu pulau di Maldives	2
Gambar 1.3 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak	3
Gambar 1.4 Resort di pulau panjang	3
Gambar 1.5 Kerangka Berfikir	7
Gambar 2.1 South Seas Island Resort, Captiva	15
Gambar 2.2 Treasure Cay Marina	16
Gambar 2.3 Homeward Mountain Resort, Zhangjiajie	16
Gambar 2.4 Como Shambhala Estate	17
Gambar 2.5 Pulau Panjang	19
Gambar 2.6 Alternatif site	20
Gambar 2.7 tandar Room.....	26
Gambar 2.8 Superior Room.....	26
Gambar 2.9 Deluxe Room	27
Gambar 2.10 Suite Room	27
Gambar 2.11 Connecting Room	28
Gambar 2.12 Adjoining Room	28
Gambar 2.13 Adjacent Room	29
Gambar 2.14 Duplex Room.....	29
Gambar 2.15 Cabana Room.....	30
Gambar 2.16 Single Room	30
Gambar 2.17 Double Room.....	31
Gambar 2.18 Twin Room	31
Gambar 2.19 Triple Room.....	32
Gambar 2.20 Junior Suite Room	32
Gambar 2.21 Suite Room	33
Gambar 2.22 President Room.....	33
Gambar 2.23 Pondasi tiang pancang	34
Gambar 2.24 Pondasi Tapak.....	35
Gambar 2.25 Pondasi tiang kayu	35
Gambar 2.26 Pondasi batu kali.....	36
Gambar 2.27 Lily Beach Resort & Spa in Maldives	40
Gambar 2.28 Site Plan Lily Beach Resort & Spa.....	41

Gambar 2.29 Denah Sunset Water Suites.....	42
Gambar 2.30 Jacuzzi dan sunset.....	42
Gambar 2.31 Interior Sunset Water Suites	42
Gambar 2.32 Ruang tidur Sunset Water Suites	42
Gambar 2.33 Denah Delux Water Villas	43
Gambar 2.34 Delux Water Villas	43
Gambar 2.35 Lantai kaca.....	43
Gambar 2.36 Dek pribadi Delux Water Villas	43
Gambar 2.37 Denah Lagoon Villas	44
Gambar 2.38 Lagoon vila	44
Gambar 2.39 Jacuzzi pada Lagoon vila.....	44
Gambar 2.40 Area tempat tidur	44
Gambar 2.41 Denah beach vila.....	44
Gambar 2.42 Kamar tidur beach vila.....	44
Gambar 2.43 Jacuzzi beach vila	45
Gambar 2.44 Kamar mandi beach vila	45
Gambar 2.45 Denah Beach Family Villas	45
Gambar 2.46 Beach Family Villas.....	45
Gambar 2.47 Interior Beach Family Villas.....	45
Gambar 2.48 Interior Lily-Maa	46
Gambar 2.49 Interior Vibes Bar	46
Gambar 2.50 Restoran Tamarind.....	47
Gambar 2.51 AQVA Bar	47
Gambar 2.52 The Trans Resort Bali	48
Gambar 2.53 Interior Premier Room.....	49
Gambar 2.54 Interior Premier Club	50
Gambar 2.55 Interior Celebrity Club.....	51
Gambar 2.56 Interior Grand Ballroom	51
Gambar 2.57 Interior Board Room.....	52
Gambar 2.58 Interior SPA	52
Gambar 2.59 Interior Restoran	53
Gambar 2.60 Interior restaurant Rooftop.....	53
Gambar 2.61 Interior Lounge	53
Gambar 2.62 Kolam renang the trans resort bali.....	54

Gambar 2 63 Ruang SPA.....	54
Gambar 2 64 Fitness Center	54
Gambar 2 65 Area Kid's Club.....	54
Gambar 2 66 ARSA Boutique	54
Gambar 2.67 Massa bangunan The Trans Resort Bali	55
Gambar 2.68 Courtyard Bali Seminyak Resort	55
Gambar 2.69 Seminyak Kitchen.....	59
Gambar 2 70 Pool Bar Courtyard Bali Seminyak Resort.....	59
Gambar 2.71 Fitness Center	59
Gambar 2.72 Kolam renang Courtyard Bali Seminyak Resort	60
Gambar 2.73 Ruang SPA Courtyard Bali Seminyak Resort	60
Gambar 2.74 Massa bangunan Courtyard Bali Seminyak Resort	60
Gambar 3 1 Interior Diagonal House.....	69
Gambar 3.2 View dari dalam bangunan	69
Gambar 3.3 View dari luar bangunan.....	70
Gambar 3.4 View dari atas tapak.....	70
Gambar 3.5 Fasade bangunan.....	70
Gambar 3.6 Struktur kayu tanpa merusak pepohonan.....	71
Gambar 3.7 Vegetasi alami dan bangunan	71
Gambar 3.8 Material kayu	71
Gambar 3.9 Dinding kaca	72
Gambar 3.10 Esplanade-Theatres on the Bay.....	73
Gambar 3.11 Bukaaan pada Esplanade-Theatres on the Bay.....	73
Gambar 3.12 Void sebagai sirkulasi udara vertical	74
Gambar 3.13 View keluar bangunan	74
Gambar 3.14 Tampak bangunan dari luar	75
Gambar 3.15 View bangunan dari atas.....	75
Gambar 3.16 Orientasi bangunan Esplanade-Theatres on the Bay	75
Gambar 3.17 Fasade Esplanade-Theatres on the Bay	76
Gambar 3.18 Penggunaan sun shiding	76
Gambar 3.19 Gubahan masa bangunan Esplanade-Theatres on the Bay	77
Gambar 3.20 Struktur cangkang.....	77
Gambar 3.21 Material cangkang Esplanade-Theatres on the Bay.....	78
Gambar 3.22 Vegetasi Esplanade-Theatres on the Bay.....	78

Gambar 3.23 Material kayu Esplanade-Theatres on the Bay	79
Gambar 3.24 Material kaca Esplanade-Theatres on the Bay.....	79
Gambar 3.25 Material aluminium Esplanade-Theatres on the Bay.....	80
Gambar 3.26 Vegetasi alami dan bangunan	81
Gambar 3.27 Bukaan dan penghawaan alami.....	81
Gambar 3.28 view keluar bangunan	82
Gambar 3.29 Tampak bangunan dari luar	82
Gambar 3.30 Vegetasi alami.....	83
Gambar 3.31 Vegetasi alami.....	83
Gambar 3.32 Material kayu El Almendral House	84
Gambar 3.33 Material batu El Almendral House	84
Gambar 4.1 Peta Indonesia.....	86
Gambar 4.2 Peta Aceh	86
Gambar 4.3 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak	86
Gambar 4.4 Batasan Utara.....	87
Gambar 4.5 Batasan Selatan.....	87
Gambar 4.6 Batasan Barat	87
Gambar 4.7 Batasan Timur.....	87
Gambar 4.8 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak	89
Gambar 4.9 Transportasi utama Pulau Panjang.....	89
Gambar 4.10 Respon terhadap Analisa pencapaian	90
Gambar 4.11 View dari dalam keluar tapak	90
Gambar 4.12 View dari dalam keluar tapak	90
Gambar 4.13 View dari dalam keluar tapak	90
Gambar 4.14 View dari dalam keluar tapak	90
Gambar 4.15 View dari keluar tapak.....	91
Gambar 4.16 View dari keluar tapak.....	91
Gambar 4.17 View dari keluar tapak.....	91
Gambar 4.18 View dari keluar tapak.....	91
Gambar 4.19 Respon terhadap Analisa Sirkulasi	92
Gambar 4.20 Vegetasi Pulau Panjang	92
Gambar 4.21 Skema jaringan sumur resapan	93
Gambar 4.22 Resapan air hujan.....	93
Gambar 4.23 Bak penyimpanan air hujan dan Seawater Desalination Systems	94

Gambar 4.24 Analisa Matahari.....	95
Gambar 4.25 Penggunaan Sun Shiding	95
Gambar 4.26 Sumur Resapan	96
Gambar 4.27 Penerapan vegetasi yang menghalangi laju angin	96
Gambar 4.28 Bagan organisasi staff restoran	101
Gambar 4.29 Organisasi ruang makro	104
Gambar 4.30 Organisasi tamu kamar	105
Gambar 4.31 Organisasi ruang publik	105
Gambar 4.32 Organisasi ruang musholla.....	106
Gambar 4.33 Organisasi ruang	106
Gambar 4.34 Organisasi Fitness Center dan lapangan olahraga	106
Gambar 4.35 Organisasi ruang SPA.....	107
Gambar 4.36 Organisasi ruang kid's club.....	107
Gambar 4.37 Organisasi ruang kolam renang	107
Gambar 4.38 Organisasi ruang pengunjung	108
Gambar 4.39 Organisasi ruang administrasi.....	108
Gambar 4.40 Organisasi ruang pengelola dan karyawan	108
Gambar 4.41 Organisasi ruang utilitas	109
Gambar 4.42 Organisasi ruang house keeping dan laundry	109
Gambar 4.43 Standar konter kerja dan penerima tamu	110
Gambar 4.44 Dimensi area duduk sofa.....	110
Gambar 4.45 Dimensi tempat duduk kursi di sudut	111
Gambar 4.46 Dimensi tempat duduk lounge	111
Gambar 4.47 Tempat duduk tamu	112
Gambar 4.48 Dimensi meja dan tempat duduk tamu	112
Gambar 4.49 Kamar ganti pakaian	113
Gambar 4.50 Bar depan, bar belakang dan potongan bar.....	114
Gambar 4.51 dimensi meja untuk dua orang	114
Gambar 4.52 Jarak meja rias dan meja tulis	114
Gambar 4.53 Dimensi fasilitas penyimpanan dan walk-in closet.....	115
Gambar 4.54 Jarak shower minimal	116
Gambar 4.55 Dimensi jarak kakus/wc.....	116
Gambar 4.56 Jarak Lavatory ganda	117
Gambar 4.57 Lapangan Tennis.....	117

Gambar 4.58 Lapangan bola basket.....	117
Gambar 4.59 Lapangan voli	117
Gambar 4.60 Lapangan bulu tangkis	117
Gambar 5.1 Zoning Area	131
Gambar 5.2 Perspektif dan dimensi jalur yang digunakan bersama.....	132
Gambar 5.3 Jalur sepeda.....	133
Gambar 5.4 Parkir sepeda.....	133
Gambar 5.5 Golf car	133
Gambar 5.6 Ukuran Truk Forklift	134
Gambar 5.7 Gubahan massa bangunan.....	134
Gambar 5.8 Interior ruang lobby	135
Gambar 5.9 Interior ruang kamar bangunan utama	135
Gambar 5.10 Interior kamar	136
Gambar 5.11 Vertikal Garden.....	136
Gambar 5.12 Pondasi tiang pancang	137
Gambar 5.13 Pondasi Tapak.....	137
Gambar 5.14 Pondasi tiang kayu	138
Gambar 5.15 Pondasi batu kali.....	138
Gambar 5.16 Dinding kayu.....	139
Gambar 5.17 Dinding beton	139
Gambar 5.18 Dinding batu alam.....	140
Gambar 5.19 Atap rumbia	140
Gambar 5.20 Atap genteng keramik.....	141
Gambar 5.21 Lampu taman	143
Gambar 5.22 Lampu taman	143
Gambar 5.23 Bangku taman	144
Gambar 5.24 down feed system.....	144
Gambar 5.25 Kabel bawah laut	145
Gambar 5.26 sistem panel surya hybrid	145
Gambar 5.27 Sistem instalasi AC Split Wall.....	147
Gambar 5.28 Sistem AC sentral	147
Gambar 6.1 Peta Situasi.....	148
Gambar 6.2 Zoning Wilayah	149
Gambar 6.3 Site Plan	150

Gambar 6.4 Layout Plan.....	151
Gambar 6.5 Denah bangunan utama lantai 1.....	152
Gambar 6.6 Denah bangunan utama lantai 2.....	153
Gambar 6.7 Denah rencana hotel lantai 1.....	154
Gambar 6.8 Denah rencana hotel lantai 2.....	155
Gambar 6.9 Denah rencana hotel lantai 3.....	156
Gambar 6.10 Denah rencana Ocean Family Room	157
Gambar 6.11 Denah rencana Sunset Room	158
Gambar 6.12 Denah rencana musholla.....	159
Gambar 6.13 Tampak depan dan tampak belakang gedung utama	160
Gambar 6.14 Tampak samping kanan dan tampak samping kiri gedung utama	161
Gambar 6.15 Tampak depan dan tampak belakang hotel.....	162
Gambar 6.16 Tampak samping kanan dan tampak samping kiri hotel.....	163
Gambar 6.17 Tampak depan dan tampak belakang Sunset Room	164
Gambar 6.18 Tampak samping kanan dan tampak samping kiri Sunset Room	165
Gambar 6.19 Tampak depan dan tampak belakang Ocean Family Room	166
Gambar 6.20 Tampak samping kanan dan tampak samping kiri Ocean Family Room	167
Gambar 6.21 Potongan A-A dan Potongan B-B bangunan utama	168
Gambar 6.22 Potongan A-A dan Potongan B-B hotel.....	169
Gambar 6.23 Potongan A-A dan Potongan B-B Ocean Family Room	170
Gambar 6.24 Potongan A-A dan Potongan B-B Sunset Room	171
Gambar 6.25 Denah rencana pola lantai hotel lantai 1.....	172
Gambar 6.26 Denah rencana pola lantai bangunan hotel lantai 2	173
Gambar 6.27 Denah rencana pola lantai bangunan hotel lantai 3	174
Gambar 6.28 Denah rencana pola lantai Ocean Family Room	175
Gambar 6.29 Denah rencana vertikal garden bangunan hotel.....	176
Gambar 6.30 Detail dan potongan vertikal garden bangunan hotel	177
Gambar 6.31 Detail fasad bangunan hotel.....	178
Gambar 6.32 Denah rencana railing Ocean Family Room.....	179
Gambar 6.33 Detail railing 1 dan railing 3	180
Gambar 6.34 Detail railing 2 dan railing 4.....	181
Gambar 6.35 Denah rencana pondasi tapak	182
Gambar 6.36 Detail pondasi TP1.....	183
Gambar 6.37 Detail pondasi TP3.....	184

Gambar 6.38	Denah rencana pondasi Ocean Family	185
Gambar 6.39	Detail pondasi tapak sumuran	186
Gambar 6.40	Denah rencana galian pondasi	187
Gambar 6.41	Potongan pondasi 1	188
Gambar 6.42	Potongan pondasi 2 dan potongan pondasi 3	189
Gambar 6.43	Potongan pondasi 4 dan potongan pondasi 5	190
Gambar 6.44	Denah rencana kolom bangunan hotel lantai 1	191
Gambar 6.45	Denah rencana kolom bangunan hotel lantai 2	192
Gambar 6.46	Denah rencana kolom bangunan hotel lantai 3	193
Gambar 6.47	Denah rencana sloof bangunan hotel	194
Gambar 6.48	Denah rencana sloof Ocean Family Room	195
Gambar 6.49	Denah rencana sloof sunset room	196
Gambar 6.50	Denah rencana balok hotel elevasi 3.60	197
Gambar 6.51	denah rencana balok hotel elevasi 7.20	198
Gambar 6.52	Denah rencana balok hotel elevasi 10.80	199
Gambar 6.53	Denah rencana balok Ocean Family Room elevasi 3.65	200
Gambar 6.54	Denah rencana balok Sunset Room elevasi 3.65	201
Gambar 6.55	Tabel Pembesian	202
Gambar 6.56	Denah rencana plumbing bangunan hotel lantai 1	203
Gambar 6.57	Denah rencana plumbing bangunan hotel lantai 2	204
Gambar 6.58	Denah rencana plumbing bangunan hotel lantai 3	205
Gambar 6.59	Denah rencana plumbing Ocean Family Room	206
Gambar 6.60	Denah rencana plumbing Sunset Room	207
Gambar 6.61	Rencana utilitasi kawasan	208
Gambar 6.62	Denah Dan Potongan Septictank	209
Gambar 6.63	Denah Dan Potongan Anaerobic Filter	210
Gambar 6.64	Denah Dan Potongan Bak Control	211
Gambar 6.65	Denah rencana elektrikl bangun hotel lantai 1	212
Gambar 6.66	Denah rencana elektrikl bangunan hotel lantai 2	213
Gambar 6.67	Denah rencana elektrikl bangunan hotel lantai 3	214
Gambar 6.68	Denah rencana apar bangunan hotel lantai 1	215
Gambar 6.69	Denah rencana apar bangunan hotel lantai 2	216
Gambar 6.70	Denah rencana apar bangunan hotel lantai 3	217
Gambar 6.71	Detail Dan Potongan Helipad	218

Gambar 6.72 Denah lapangan olahraga.....	219
Gambar 6.73 Tampak lapangan olahraga	220
Gambar 6.74 Perspektif ekterior Ocean Family Room	221
Gambar 6.75 Perspektif ekterior bangunan hotel.....	222
Gambar 6.76 Perspektif ekterior sunset room.....	223
Gambar 6.77 Perspektif interior Suite Room	224
Gambar 6.78 Perspektif ruang santai hotel.....	225
Gambar 6.79 Perspektif interior Delux Room.....	226



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan periode 2018/2021.....	1
Tabel 2.1 Perbedaan standar bintang hotel resort.....	15
Tabel 2.2 Analisa swot	20
Tabel 2.3 Kamar Courtyard Bali Seminyak Resort.....	56
Tabel 2.4 Kesimpulan studi banding ibjek sejenis	61
Tabel 4.1 Angka kunjungan wisatawan ke kabupaten aceh singkil	97
Tabel 4.2 Perhitungan Jumlah Tiper kamar.....	98
Tabel 4.3 Analisa kebutuhan ruang pengelola hotel resort	99
Tabel 4.4 Analisis kebutuhan ruang staff dan karyawan food and beverage	100
Tabel 4.5 Analisa kebutuhan ruang pengelola dan karyawan	101
Tabel 4.6 Kebutuhan ruang pengunjung menginap.....	103
Tabel 4.7 Kebutuhan raung pengunjung tidak menginap.....	104
Tabel 4.8 Ukuran tempat tidur.....	115
Tabel 4.9 Besaran ruang akomodasi akamar	118
Tabel 4.10 Besaran ruang penerima tamu	119
Tabel 4.11 Besaran ruang publik.....	119
Tabel 4.12 Besaran ruang musholla	120
Tabel 4.13 Besaran ruang pengelola dan karyawan	120
Tabel 4.14 Besaran ruang Food and Beverage	121
Tabel 4.15 Besaran ruang fasilitas hiburan	123
Tabel 4.16 Kolam renang dan fasilitas lapangan olahraga.....	125
Tabel 4.17 Besaran ruang penunjang	126
Tabel 4.18 Besaran ruang utilitas	127
Tabel 4.19 Besaran ruang area parkir.....	128
Tabel 4.20 Total keseluruhan besaran ruang.....	129
Tabel 5.1 Jenis dan fungsi tanaman.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebuah negara kepulauan yang sangat dikenal oleh dunia. Negara tropis dengan ribuan pulau yang begitu indah. Indonesia yang memiliki ribuan pulau tentu memiliki wisata alam, berupa pantai, dan lautan. Dengan segala potensi yang ada didalamnya, dan di dukung dengan keadaan iklim Indonesia. Wisata pantai Indonesia menjadi salah satu objek wisata utama yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu objek pariwisata yang ada di Indonesia, dan pantai menjadi salah satu potensi wisata alam. Maka pengembangan wilayah pantai dan lautan Indonesia perlu ditingkatkan, salah satunya adalah hotel resort. Hotel resort adalah sebuah tempat peristirahatan atau tempat liburan, bisa juga berarti sebuah hotel yang terletak di kawasan wisata. Hotel resort itu sendiri juga menyediakan sarana rekreasi dan *residential*, baik untuk tinggal maupun untuk beristirahat dan menghilangkan penat.

Pulau Banyak sendiri, adalah sebuah kepulauan yang terletak di Kabupaten Aceh Singkil, dan dibagi dalam dua kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Banyak dan Kecamatan Pulau Banyak Barat. Pulau Panjang merupakan salah satu pulau yang berada di Kecamatan Pulau Banyak dan juga merupakan salah satu pulau yang sangat indah yang ada di Kabupaten Aceh Singkil.

Pulau Panjang menjadi salah satu pulau yang cukup terkenal di Kabupaten Aceh Singkil. Pulau Panjang ini dinamai demikian karena bentuk pulauanya yang memanjang, dan pulau ini juga menjadi salah satu pulau yang ramai dikunjungi. Pulau Panjang mulai dibuka menjadi kawasan wisata pada tahun 2019, dan menurut data kunjungan wisatawan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Aceh Singkil, pengunjung Pulau Panjang tercatat mencapai 21.819 jiwa pengunjung pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan periode 2018/2021

No	Nama Objek	2018		2019		2020	
		AS	DM	AS	DM	AS	DM
1	Pantai Cemara Indah	185	58,460	140	67,738		41,145
2	Pulau Bengkaru	338	590	299	502		255

3	Pulau Tailana	644	1,868	646	2,769		1,268
4	Pulau Sikandang	575	1,929	721	2,943		1,172
5	Pulau Palambak	627	1,979	672	3,270		1,903
6	Ujung Lolok	373	369	338	460		259
7	Rawa Singkil	288	333	372	570		573
8	Danau Belibis	315	14,800	254	17,057		43,377
9	Danau Bungara						1,611
10	Pulau Panjang						21,819
	Jumlah	3,345	80,328	3,442	95,309	-	113,382

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Aceh Singkil, 2021

KET : AS (Wisatawan Asing)

: DM (Wisatawan Lokal)

Dari hasil data kunjungan wisatawan periode 2018 sampai dengan 2020 diatas, dimana AS (Wisatawan Mancanegara) dan DM (Wisatawan Lokal), Pulau Panjang termasuk kedalam destinasi wisata yang populer di Aceh Singkil. Bahkan saat pertama kali ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata ditahun 2019, Pulau Panjang mampu menarik wisatawan hingga mencapai 21.819 jiwa pengunjung pada tahun 202.

Pulau Panjang memiliki banyak sekali potensi yang ada didalamnya. Selain itu, bibir pantai Pulau Panjang juga dihiasi pasir putih, serta lautnya yang dihuni oleh banyak terumbu karang, maupun hewan dan tumbuhan air lainnya. Selain itu, pulau ini juga merupakan salah satu pulau yang terkenal di Pulau Banyak.



Gambar 1.1 Pulau Panjang

Sumber: andalastourism.com, diakses 25/11/2021



Gambar 1.2 Salah satu pulau di Maldives

Sumber: dbs.com, diakses 25/11/2021

Pulau Panjang juga sangat dekat dengan Pulau Balai yang merupakan pulau yang menjadi tempat tinggal penduduk Kecamatan Pulau Banyak. Akses ke Pulau Panjang juga sangat mudah, dan biaya ke Pulau Panjang juga sangat murah, sehingga Pulau Panjang menjadi tujuan utama para wisatawan jika berkunjung kepulau Banyak.



Gambar 1.3 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak
Sumber: Google Maps, 2021

Di Pulau Panjang sendiri sudah terdapat resort, tetapi dari segi fasilitas dan jumlahnya masihlah sedikit, bahkan fasilitas yang tersedia hanyalah restoran dan snorkeling, tanpa ada fasilitas tambahan, dan resort tersebut dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa. Pada perancangan ini, akan menyediakan sebuah hotel resort yang mampu menampung segala kegiatan yang sesuai dengan standar hotel resort bintang lima, dengan dilengkapi berbagai fasilitas penginapan, rekreasi dan relaksasi, serta mampu meningkatkan potensi Pulau Panjang sebagai kawasan wisata.



Gambar 1.4 Resort di pulau panjang
Sumber: Beritakini.co, diakses 2021

Maka dari itu, pembangunan dan peningkatan potensi Pulau Panjang harus dilakukan. Ditambah lagi, hotel resort yang sangat identik dengan penyatuan dengan alam sangat sesuai dengan aspek-aspek yang ada di Pulau Panjang, dan juga dengan iklim tropis yang ada di Indonesia. Penerapan n perancangan dengan pendekatan arsitektur tropis, dapat menyelaraskan antara suasana pantai, lautan dan iklim yang ada di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.2.1 Maksud

Maksud dari Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, adalah untuk memaksimalkan potensi Pulau Panjang yang ada di Pulau Banyak, dan menjadikan Pulau Panjang sebagai salah satu dari destinasi wisata yang ada di Pulau Banyak.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak adalah, merancang sebuah hotel resort bintang lima yang dapat menunjang segala potensi yang ada di Pulau Panjang serta membangun sebuah hotel resort dengan berbagai fasilitas sesuai dengan standar hotel resort, Pulau Banyak. Dalam perancangan ini melakukan pendekatan arsitektur tropis, yang dapat menyatu dengan alam dan iklim tropis. Dalam perancangan ini juga memiliki tujuan untuk menata area Pulau Panjang, sebagai sebuah destinasi wisata maritim yang ada di Pulau Panjang, Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat di uraikan permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana mendesain sebuah hotel resort yang dapat menunjang segala potensi yang ada di Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, dan memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar hotel resort?
2. Bagaimana merancang sebuah hotel resort yang dapat menggabungkan aspek keindahan alam pantai, lautan, dan iklim tropis, dengan pendekatan arsitektur tropis?

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan tropis pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak ini merupakan bentuk pendekatan yang menjawab segala permasalahan yang berkaitan dengan iklim tropis, sehingga dapat di fokuskan pada penyelesaian iklim tropis dengan tepa. Sedangkan pada metode pendekatan permasalahan pada perancangan hotel resort yang digunakan dalam perancangan untuk mendapatkan pemecahan permasalahan ini adalah.

a. Melakukan survei lapangan

Melakukan survei langsung kelapangan sehingga mendapatkan data langsung dari apa yang dilihat dan di dapatkan di lapangan yang akan diterapkan pada objek perancangan serta kondisi iklim tropis.

b. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang perancangan hotel resort, dan tema sejenis yang dipilih pada perancangan hotel resort,

c. Studi Banding pada Objek Sejenis

Membandingkan objek perancangan dengan perancangan yang sudah ada, untuk mengembangkan pengetahuan tentang objek perancangan yang nantinya akan berguna bagi perancangan kedepannya.

1.5 Batasan Perancangan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan sebelumnya, maka didapatkan batasan perancangan berikut:

1. Lokasi

Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak.

2. Tema

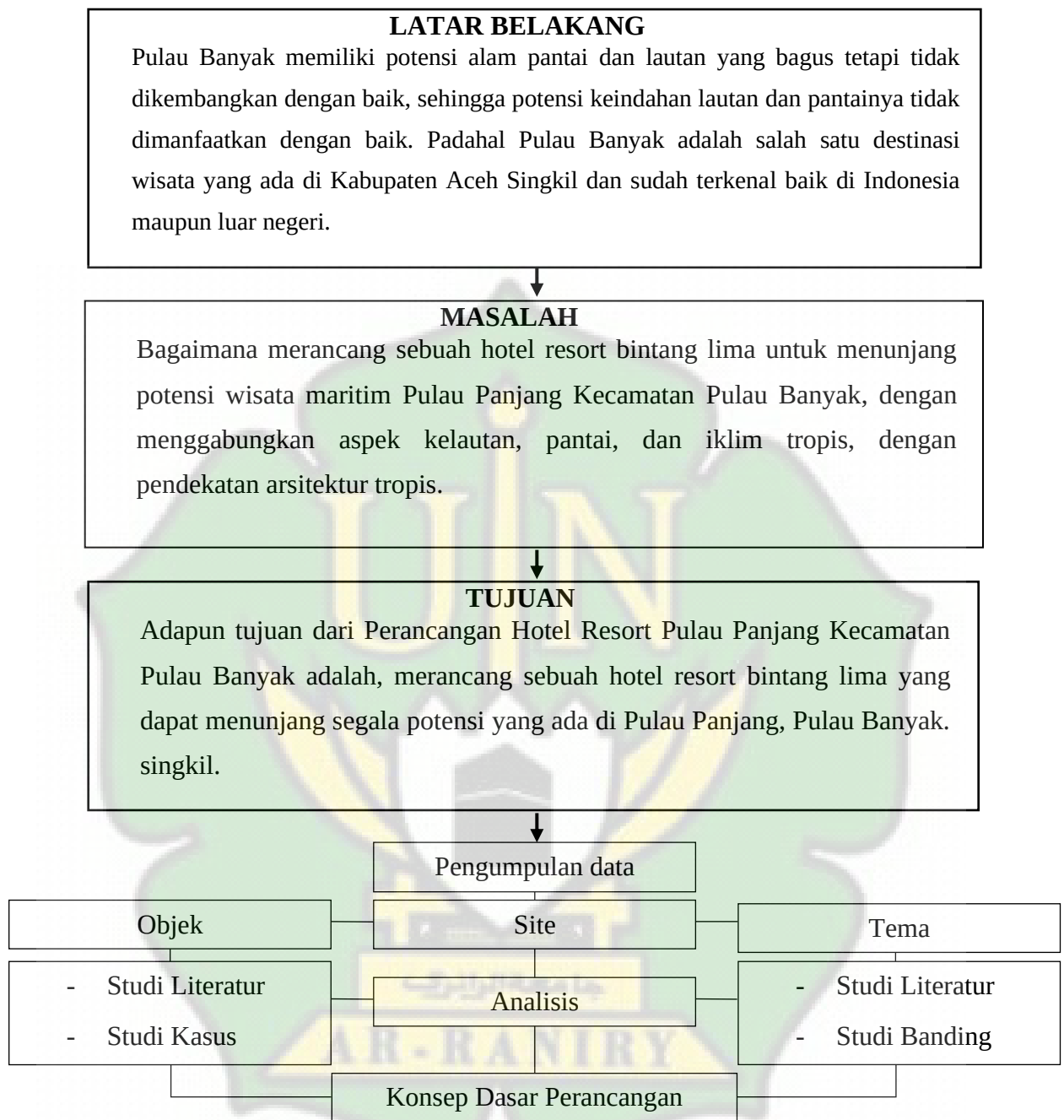
Dalam perancangan ini, melakukan pendekatan arsitektur tropis. Arsitektur tropis itu sendiri adalah ragam arsitektur yang memang dapat beradaptasi pada lingkungan atau daerah yang beriklim tropis.

3. Perencanaan dan Perancangan

Dalam Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak ini, dilengkapi dengan berbagai fasilitas hiburan, baik dari segi taman, rekreasi, penginapan, olahraga air, dan wahana air lainnya.



1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.5 Kerangka Berfikir
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

1.7 Sistematika Laporan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan landasan Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan, batasan perancangan, lokasi perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka mengenai tinjauan umum dan tinjauan khusus dari Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, dan Studi banding objek sejenis,

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini membahas tentang uraian tema yang terpilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISA

Bab ini menjelaskan tentang uraian analisa kondisi lingkungan (makro), dan analisa fungsional (analisa mikro), analisa struktur, konstruksi dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar perancangan, rencana tapak, konsep bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktur dan konstruksi, utilitas bangunan, dan konsep ruang luar atau lansekap.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum

Hotel resort itu sendiri, adalah sebuah tempat wisata atau sebuah kawasan wisata yang didalamnya terdapat berbagai macam sarana dan prasarana berupa penginapan, rekreasi ataupun relaksasi (Yuniarti, 2016).

Pulau Panjang, berada di bawah Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Pulau Panjang termasuk kedalam salah satu pulau yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Keindahan Pulau Panjang tidak diragukan lagi, dengan pasir putih dan habitat lautnya yang memukai.

Arsitektur Tropis terhadap Pulau Panjang. Indonesia sendiri merupakan negara beriklim tropis, dan iklim tersebut memiliki suhu yang relatif lebih hangat karena lebih lama terpapar sinar matahari. Arsitektur tropis adalah sebuah gaya yang menyesuaikan desain arsitektur dengan iklim tropis tropis. Pertimbangan desain arsitektur iklim tropis itu sendiri adalah curah hujan dan intensitas cahaya Matahari tinggi, suhu tinggi, serta kelembaban tinggi. Tinggi, kecepatan angin relatif rendah. Desain arsitektur tropis harus bisa menjawab Semua masalah yang ada di iklim tropis (Jamila & Satwikasari, 2020).

Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang, Pulau Banyak sendiri adalah sebuah perancangan Hotel Resort yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi lautan dan pantai Pulau Panjang dan menjadi sebuah destinasi wisata yang ada di Pulau Panjang, dengan pendekatan arsitektur tropis yang memanfaatkan dan menyelaraskan perancangan bangunan dengan alam.

2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan

2.2.1 Tinjauan Hotel Resort

A. Pengertian Hotel Resort

Hotel resort adalah sebuah hotel yang terletak di daerah wisata, dan jauh dari keramaian atau pusat kota dan difungsikan sebagai tempat istirahat serta pengunjung hotel resort sebagian tidak melakukan kegiatan usaha (Kurniasih, 2006).

Menurut (Lippsmeier, 1994), hotel resort adalah suatu hotel yang merupakan tempat penginapan yang bertujuan untuk menginap baik keluarga ataupun perorangan.

B. Faktor Penyebab munculnya hotel resort

Menurut Kurniasih (2006) ada empat faktor yang menyebabkan timbulnya sebuah hotel resort, yaitu:

1. Berkurangnya waktu istirahat, sehingga kebutuhan hotel resort menjadi tujuan utama untuk berlibur dan melepaskan penat.
2. Kebutuhan manusia akan rekreasi, kebutuhan ini muncul akibat kecenderungan manusia yang sangat membutuhkan suatu aktivitas untuk menghilangkan kejenuhan.
3. Kesehatan, hotel resort yang berada di tempat wisata, yang jauh dari keramaian kota, memiliki efek menyegarkan jiwa dan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia.
4. Keinginan menikmati potensi alam, hotel resort dibangun di daerah atau lokasi tempat wisata yang benar-benar memiliki nuansa alam, seperti gunung, bukit, pantai maupun lembah. Hotel resort muncul akibat keinginan manusia untuk menikmati alam, sehingga dibangun hotel resort untuk menunjang segala potensi alam.

C. Kriteria Umum Resort

Umumnya kriteria resort adalah:

1. Lokasi

Lokasi hotel resort dapat menentukan kualitas dari hotel resort itu sendiri. Hotel resort benar-benar harus terhindar dari keramaian, pusat kota dan harus berada di kawasan wisata. Kecenderungan ini mengakibatkan banyak hotel resort yang benar-benar susah untuk diakses, maka dari itu sebuah resort harus bisa mengatasi permasalahan lokasi dan mampu di akses dengan mudah.

2. Orientasi Hotel Resort

Hotel resort terkenal dengan kawasannya yang berada di kawasan wisata, hotel resort sendiri memanjakan pengunjungnya dengan suasana alami dan masih terhubung dengan alam. Maka dari itu, sebuah hotel resort harus bisa memaksimalkan keindahan alam untuk dapat dilihat oleh pengguna resort. Penataan yang baik dan orientasi bangunan harus diperhatikan untuk menonjolkan karakteristik alam dan hotel resort itu sendiri.

3. Tata Guna Lahan Dan Kelompok Bangunan

Bangunan hotel resort memiliki berbagai fasilitas didalamnya, baik dari segi fasilitas menginap, fasilitas rekreasi, akomodasi dan komersial. Maka dari itu pengelompokan bangunan dan tata guna lahan harus diperhatikan, supaya lebih mengorganisir fungsi bangunan dan penzoningan, serta memudahkan pengunjung untuk menikmati fasilitas-fasilitas resort.

4. Fasilitas Hotel Resort

Sebuah bangunan hotel resort harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan relaksi kepada para pengunjungnya.

D. Karakteristik Hotel Resort

Menurut (Pinem, 2021) ada empat karakteristik resort yang membedakannya dengan hotel lainnya, yaitu:

1. Segmen pasar

Sebuah resort harus dapat memenuhi segala kebutuhan penggunanya, sehingga resort harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang.

2. Lokasi

Ada baiknya lokasi resort berada di tempat yang jauh dari keramaian kota ataupun polusi udara. Resort sendiri umumnya berada

di lokasi pegunungan, pantai, perbukitan maupun lembah. Lokasi sangat berpengaruh pada resort, sebuah lokasi yang bagus dan memiliki potensi-potensi alam yang dapat dimanfaatkan dengan baik, dapat lebih dioptimalkan dalam perancangan.

3. Fasilitas

Fasilitas resort harus dapat menunjang segala aspek, baik dari aspek di dalam ruangan maupun luar ruangan. Aspek utama dalam fasilitas resort adalah tempat istirahat atau tempat tinggal, sehingga tempat tidur menjadi kebutuhan pokok yang ada di resort. Fasilitas di dalam ruangan yang dapat menopang segala aktivitas rekreasi adalah restoran, balkon dan fasilitas lainnya. Sedangkan fasilitas di luar bangunan adalah segala aktivitas yang berada di luar bangunan, contohnya adalah lapangan olahraga, kolam renang, maupun area lansekap.

4. Arsitektur dan Suasana

Resort identik dengan ciri khas bangunannya yang alami, dan berbentuk seperti bangunan tradisional, baik dari segi bangunan maupun interiornya tidak lepas dari sentuhan etnik. Suasana tenang dan alami menjadi nilai penting dari sebuah resort, dan para pengunjung sangat melihat kedua aspek tersebut.

E. Tipologi Hotel Resort

Menurut (Wattrel & Partners, 1962), ada tiga bentuk tipologi bangunan hotel resort yang ditinjau dari bentuk bangunannya, yaitu:

1. Bentuk Cottage

Bentuk Cottage adalah tipologi bangunan resort yang sifatnya menyebar dan tidak berdiri sendiri, dan ukuran bangunannya tidak terlalu tinggi. Tipologi bangunan resort jenis ini memiliki satu bangunan inti yang merupakan pusat pengelola dan fasilitas penunjang lainnya, sehingga jenis aktivitas pada tipologi bangunan ini bersifat horizontal.

2. Bentuk Convention

Jenis tipologi bangunan hotel resort ini bersifat berdiri sendiri, ayau bisa juga disebut sebagai bangunan besar yang terdiri dari beberapa lantai. Sistem ruangan pada jenis tipologi hotel resort ini, dan aktivitasnya bersifat vertical.

3. Bentuk kombinasi

Bentuk kombinasi adalah jenis tipologi bangunan hotel resort yang terdiri dari gabungan atau kombinasi antara Convention dan Cottage. Sehingga jenis aktivitas dan sistem penataan ruangnya terdiri dari vertical dan menyebar secara horizzontal.

Dari beberapa jenis tipologi bangunan yang telah di uraikan diatas, jenis bangunan hotel resort berdasarkan tipologinya adalah bentuk kombinasi.

2.2.2 Kegiatan Dan Fasilitas Hotel Resort

Hotel resort umumnya memiliki aktivitas untuk menginap dan menikmati keindahan alam, dan suasana alami, karena hotel resort umumnya dibangun di kawasan wisata yang alami dan jauh dari keramaian. Maka dari itu, hotel resort juga harus memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang segala potensi yang ada di dalam hotel resort, selain untuk menikmati keindahan alam dan menginap. Beberapa fasilitas tersebut adalah:

1. Fasilitas kuliner adalah fasilitas yang berhubungan dengan fasilitas *food and beverage*.
2. Fasilitas olahraga adalah fasilitas yang berhubungan dengan olahraga, baik olahraga didalam ruangan, di sekitar bibir pantai maupun di lautan.
3. Fasilitas transportasi seperti, dermaga, dan sepeda.
4. Fasilitas entertainment adalah fasilitas yang berhubungan dengan fasilitas hiburan, seperti TV, internet, karaoke dan lain sebagainya.
5. Fasilitas rekreasi seperti area taman, area wisata bawah air, dan wahana air.

6. Fasilitas penunjang seperti, tempat beribadah, ATM center, dan game center.

2.2.3 Klasifikasi Hotel Resort

Menurut SK. Menteri Perhubungan No. PM.10/Pw.301/Phb.77 tahun 1977, hotel resort merupakan bentuk akomodasi yang disediakan secara komersial, dan di hotel resort telah disediakan untuk semua orang pelayanan dan penginapan serta makanan dan minuman. Hotel resort harus memiliki minimum tiga macam fasilitas yaitu akomodasi (kamar), makanan dan minuman, serta pelayanan 24 jam.

Pengelompokan klasifikasi hotel resort memiliki perbedaan antara satu negara dengan negara lainnya. Sedangkan di Indonesia menurut SK. Menteri Perhubungan No. PM.10/Pw.301/Phb.77 tahun 1977, hotel resort ditetapkan berdasarkan penilaian:

- Jumlah kamar
- Fasilitas
- Peralatan yang digunakan
- Serta mutu pelayanan yang dimiliki

Berdasarkan penilaian yang telah di uraikan diatas, maka hotel resort di Indonesia dapat di klasifikasikan menjadi enam kelas, yaitu:

1. Hotel bintang Satu
2. Hotel bintang dua
3. Hotel bintang tiga
4. Hotel bintang empat
5. Hotel bintang lima
6. Dan hotel bintang lima diamond.

2.2.4 Persyaratan dan Kriteria Hotel Resort Bintang Lima

Berdasarkan SK. Menteri Perhubungan No. PM.10/Pw.301/Phb.77 tahun 1977, hotel resort bintang lima harus memiliki minimal 100 kamar dengan 86 kamar

double atau standar dan 10 kamar tunggal, dan 4 *suite room*. Luas kamar minimal 20 m² untuk kamar tunggal, 26 m² untuk kamar double dan 52 m² untuk *suite room*.

Secara garis besar, perbedaan antara hotel resort berbintang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Perbedaan standar bintang hotel resort

no	Bintang hotel resort	Standar kamar						Luas total M ²
		Single		double		Suite		
		Jumlah	luas	jumlah	luas	jumlah	luas	
1	Bintang 1	1	20	14	20	0	48	300
2	Bintang 2	2	16	17	20	1	48	420
3	Bintang 3	3	16	25	24	2	48	744
4	Bintang 4	7	20	40	24	3	48	1244
5	Bintang 5	10	20	86	26	4	52	2644

Sumber: SK. Menteri Perhubungan No. PM.10/Pw.301/Phb.77 tahun 1977

2.2.5 Jenis-Jenis Hotel Resort

Adapun jenis hotel resort dapat di pengaruhi oleh lokasi, fasilitas dan periode pelakuan hotel resort, maka dari itu jenis-jenis hotel resort dapat dibedakan menjadi:

1. Beach Hotel Resort

Beach Hotel Resort adalah jenis hotel resort yang terletak didaerah kepulauan atau pantai, dan menggunakan pantai sebagai daya tarik dari hotel resort.



Gambar 2.1 South Seas Island Resort, Captiva
Sumber: tripstodiscover.com, diakses 25/11/2021

2. Marina hotel resort

Kawasan *hotel* resort ini biasanya berada di kawasan marina (pelabuhan laut) sehingga potensi utama pada jenis resort ini adalah pemanfaatan pelabuhan, sehingga menjadikan resort memiliki fasilitas dermaga, dan juga fasilitas kegiatan air seperti olahraga air.



Gambar 2.2 Treasure Cay Marina
Sumber: dockwa.com, diakses 25/11/2021

3. Mountain hotel resort

Jenis hotel resort ini berada di daerah pegunungan, sehingga pemandangan pegunungan menjadi potensi utama dalam perancangan resort ini. Beberapa gunung memiliki keadaan khusus, seperti gunung yang bersalju sehingga fasilitas yang dihadirkan pun dan suasana resort harus sesuai dengan iklim salju, seperti *skating*, dan ski alpen.



Gambar 2.3 Homeward Mountain Resort, Zhangjiajie
Sumber: booking.com, diakses 25/11/2021

4. Forest hotel resort

Jenis hotel ini memanfaatkan potensi hutan yang masih sangat alami untuk menunjang destinasi wisata. Hotel resort jenis ini akan menjadikan hutan sebagai tematik utama untuk menarik perhatian para wisatawan,

karena keadaannya yang benar-benar menyatu dengan alam, dengan pepohonan dan suasana tenang khas hutan.



Gambar 2.4 Como Shambhala Estate
Sumber: balistariland.com, diakses 25/11/2021

Dari beberapa uraian jenis resort, dalam perancangan ini menggunakan pendekatan jenis resort pantai, karena perancangan hotel resort Pulau Panjang kecamatan pulau banyak berada di kawasan kepulauan.

2.2.6 Organisasi Hotel Resort Dan Organisasi Ruang Hotel Resort

Merupakan organisasi dari bidang pekerjaan yang ada didalam hotel resort (Yuniarti, 2016). Para pekerja harus tau dibidang mana mereka bekerja dan hubungan antara pekerjaan mereka. Hotel resort memiliki dua pengelompokan bidang kerja, yaitu badan eksekutif dan bidang pekerja lainnya.

Organisasi ruang hotel resort adalah organisasi ruang yang meliputi semua kegiatan yang ada didalam hotel resort. Area organisasi ruang ini meliputi bidang produksi dan konsumsi (Yuniarti, 2016), dimana area produksi adalah area pelayanan dan jasa, yang meliputi zona pengelola dan zona servis. Sedangkan area konsumsi adalah area kegiatan konsumsi dilakukan, seperti makan dan minum, area konsumsi meliputi zona privat dan zona publik.

2.2.7 Dasar Penentu Fasilitas Hotel Resort

Fasilitas-fasilitas yang ada di resort dapat meliputi fasilitas buatan maupun fasilitas yang telah tersedia di alam. Fasilitas buatan tersebut seperti fasilitas food and beverage, olahraga dan rekreasi. Sedangkan fasilitas yang telah tersedia di alam dapat berupa keindahan alam, olahraga air, menikmati keindahan bawah laut. Dasar penentu fasilitas hotel resort dapat dipengaruhi oleh berbagai pihak, baik dari manusia maupun dari alam, dan diantara pengaruh-pengaruh tersebut adalah:

1. Lokasi

Lokasi dapat menentukan fasilitas yang ada di resort. Pada perancangan resort yang berada di area pantai dan laut, beberapa fasilitas seperti olahraga air dan bola pantai dan taman bawah air dapat menjadi fasilitas yang ada di hotel resort yang di bangun didaerah pantai.

2. Kualitas dari hotel resort

Kualitas dari hotel resort dapat mempengaruhi tingkat fasilitas yang ada di hotel resort. Semakin baik dan semakin bagus hotel resort yang dirancang, akan mempengaruhi tingkat fasilitas yang ada di hotel resort. Hotel resort bintang lima akan lebih memiliki banyak fasilitas yang ada didalamnya dibandingkan hotel resort yang berbintang tiga.

3. Pelayanan

Fasilitas pelayanan dapat dipengaruhi oleh berbagai fasilitas penunjang yang sifatnya melayani para pengunjung.

2.2.8 Sarana Dan Prasarana Hotel Resort

Sarana merupakan alat yang dapat dipakai untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu, contohnya seperti alat transportasi. Sedangkan prasarana adalah alat utama yang dapat menunjang terlaksananya suatu proses (Yuniarti, 2016). Dalam perancangan ini, terdapat tiga alat transportasi utama, diantaranya adalah:

1. Kapal sebagai alat transportasi utama yang karena area hotel resort berada di kepulauan sehingga kapal menjadi alat transportasi utama untuk mencapai hotel resort.
2. Sepeda sebagai sarana transportasi yang ada di area hotel resort.
3. Golf Car yang juga menjadi sarana transportasi yang ada di area hotel resort.
4. Truk forklift sebagai alat untuk mengangkat barang di area resort.

2.3 Tinjauan Lokasi

2.3.1 Lokasi

A. Pulau Panjang Sebagai Tempat Wisata

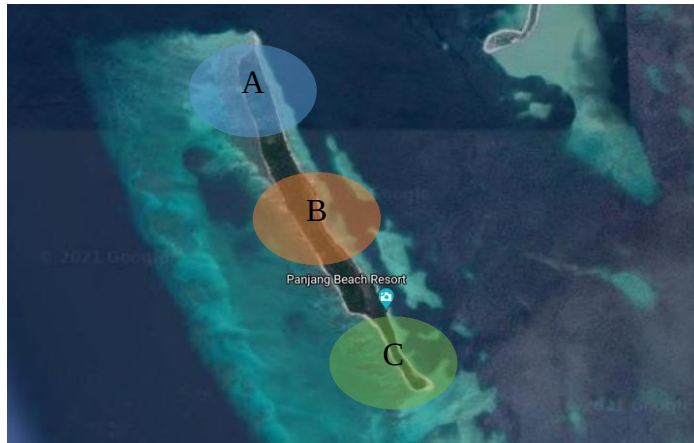
Pulau Panjang yang berada di Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, merupakan salah satu diantara banyaknya kepulauan yang berada di pulau banyak. Pulau Panjang dinamai demikian karena bentuknya yang memanjang dan pemandangan alam yang sangat indah, pulau ini juga memiliki pantai berpasir putih dan air laut yang jernih dan tenang, dengan ragam hewan laut dan susunan terumbu karang. Pulau Panjang merupakan salah satu pulau terdekat dari Pulau Balai, dimana Pulau Balai merupakan ibu kota dari Kecamatan Pulau Banyak. Pulau Panjang juga dekat dengan beberapa pulau lainnya, seperti Pulau Baguk, Pulau Ujung Tiram, Pulau Malelo, Dan Pulau Rangit Besar.



Gambar 2.5 Pulau Panjang
Sumber: Beritakini.co, diakses 25/11/2021

Menurut Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Aceh Singkil, tercatat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Pulau Panjang mencapai 21.819 jiwa pengunjung pada tahun 2020, bahkan mengalahkan jumlah pengunjung Pulau Tailana dan Pula Palambak. Pulau Panjang juga jauh dari kegiatan keramaian, sehingga sangat cocok untuk menjadikan Pulau Panjang untuk dibangun kawasan hotel resort diatasnya.

Tetapi kelemahan dari Pulau Panjang adalah, belum tersedianya jaringan listrik dan jaringan drainase, sehingga diperlukan pembangunan atau penyediaan sarana dan prasarana jaringan listrik dan drainase. Pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, dipilih tiga titik area yang akan di pilih sebagai alternatif site.



Gambar 2.6 Alternatif site
Sumber: Google Maps, 2021

Pulau Panjang sendiri adalah sebuah pulau yang memang belum dihuni sebelumnya. Jika menilai dari Analisa SWOT pulau Panjang, tidak jauh berbeda antara semua titik. Hanya adalah kelebihan nya masing-masing. Dari beberapa uraian diatas, dapat dianalisa SWOT yang ada di Pulau Panjang.

Tabel 2.2 Analisa swot

No	SWOT	Penjelasan
Alternatif site 1		
1	Strength (Kekuatan)	Tapak berada paling dekat dengan pulau Balai, sehingga sangat menguntungkan dari segi penyediaan sarana jaringan listrik bawah laut.
2	Weakness (Kelemahan)	Karakteristik dari kelemahan tapak adalah belum tersedianya jaringan listrik dan sumber air, sehingga harus ada penyediaan air dan sumber listrik.
3	Opportunity (Kesempatan)	Dengan potensi alam dan keindahan alam yang dimilikinya, pulau Panjang bisa menjadi tempat destinasi wisata.
4	Threath (Ancaman)	Badai, dan gelombang tinggi.
Alternatif site 2		
1	Strength (Kekuatan)	Lokasi tapak berada di area yang tidak memiliki penduduk, sehingga kebisingan di area tapak relatif

		rendah. Akses ke tapak juga mudah, dan dapat di akses dengan kendaraan air.
2	Weakness (Kelemahan)	Pulau Panjang belum memiliki jaringan listrik dan drainase, sehingga harus dibangun sistem jaringan listrik dan drainase.
3	Opportunity (Kesempatan)	Potensi alam Pulau Panjang sangatlah indah, ditambah dengan kehidupan biota laut dan terumbu karang. Sehingga dapat meningkatkan potensi wisata yang ada di Pulau Panjang.
4	Threath (Ancaman)	Badai, dan gelombang tinggi.
Alternatif site 3		
1	Strength (Kekuatan)	Lokasi tapak berada di area yang jauh dari pulau Balai, tetapi sangat dekat dengan pulau lainnya, seperti pulau Rangit dan Palambak, sehingga memungkinkan untuk melakukan perjalanan untuk mengunjungi kedua pulau tersebut.
2	Weakness (Kelemahan)	Sangat jauh dari pulau Balai, sehingga diperlukan biaya ekstra untuk penyediaan sumber jaringan listrik bawah laut, atau menggunakan panel surya sepenuhnya dengan biaya lebih mahal.
3	Opportunity (Kesempatan)	Potensi untuk menjadikan pulau Panjang sebagai tempat Kawasan wisata sangatlah tinggi, dan itu didukung dengan keindahan alamnya.
4	Threath (Ancaman)	Badai, dan gelombang tinggi.

Sumber: Analisis pribadi, 2021

Berdasarkan pada penjelasan tabel perbandingan potensi dan kelemahan ketiga alternatif site yang dipilih. Pada perancangan hotel resort ini terpilih titik C yang akan dijadikan sebagai Kawasan hotel resort. Hal ini dipertimbangkan dengan melihat aspek keunggulan dari site, pencapaian dan view serta potensi alam dan pemandangan bawah laut, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tapak berada di daerah yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah, selain itu tapak juga memiliki potensial view yang bagus, serta pemandangan bawah laut yang indah. Pada area tapak yang dipilih memiliki barisan terumbu karang, dan biota air lainnya sehingga mendukung aktivitas menyelam guna menikmati pemandangan bawah laut.
- b. Kelemahan pada tapak ini lebih jauh dari area keramaian pada titik A, serta belum tersedianya jaringan drainase dan jaringan sumber energi listrik. Namun, kelemahan itu dapat diatasi dengan metode penyediaan sumber air bersih dengan system desalinasi dan sumber energi listrik dengan menggunakan system jaringan listrik bawah laut dan penggunaan panel surya.
- c. Kesempatan, secara potensial alam. Pulau Panjang sangat potensial untuk di jadikan sebagai Kawasan hotel resort, karena pengunjungnya yang tinggi, di dukung dengan keindahan alam dan potensial kehidupan bawah lautnya yang indah.
- d. Ancaman pada site berasal dari badai yang dapat menyebabkan ombak, pada area titik A memiliki ombak yang tinggi ketika badai, sehingga perancangan bangunan harus sesuai dengan kaidah peraturan pemerintah setempat, dan pembangunan di jalur bibir pantai tidak bisa dilakukan.

Perancangan hotel resort diharapkan mampu memaksimalkan potensi Pulau Panjang, tidak hanya sebatas tempat menginap, melainkan semua aspek fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjungnya, seperti tempat rekreasi dan relaksi.

2.3.2 Luas lahan

Luas Pulau Panjang sendiri memiliki luas sekitar 485 ha dan merupakan salah satu pulau besar di Kecamatan Pulau Banyak. Pulau ini tidak berpenghuni dan dulunya adalah tempat perkebunan warga setempat. Semenjak pulau ini dijadikan tempat wisata, pulau ini mulai dibangun berbagai fasilitas seperti resort dan mini dermaga. Pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, luas lahan yang di ambil adalah 4 ha, dengan mengambil sedikit area laut untuk fasilitas penginapan dan fasilitas rekreasi dan relaksasi.

2.3.3 Peraturan KDB, KLB, dan Garis Pantai

Terkait dengan peraturan Kabupaten Aceh Singkil mengenai pembangunan bangunan, yang tertuang pada Qanun Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Nomor 08 Tahun 2015, tentang peraturan KDB, KLB, dan garis sempadan bangunan.

A. GSB

Letak Garis Sempadan Bangunan Gedung terluar untuk daerah kondisi pantai, dan fungsi kawasan, dan diukur dari garis pasang tertinggi pada pantai yang bersangkutan. Penetapan Garis Sempadan Bangunan Gedung yang terletak di sepanjang pantai, yang selanjutnya disebut sempadan pantai, dapat digolongkan dalam:

- kawasan pantai budidaya/non-lindung, perhitungan garis sempadan pantai didasarkan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai.
- kawasan pantai lindung, garis sempadan pantainya minimal 100 m dari garis pasang tertinggi pada pantai yang bersangkutan.

B. KDB

Sedangkan untuk KDB tertuang pada pasal 19 ayat 2 pada paragraph 2 tentang Persyaratan Peruntukan Dan Intensitas Bangunan Gedung, yaitu:

Penetapan KDB dibedakan dalam tingkatan KDB tinggi (lebih besar dari 60% sampai dengan 100%), sedang (30% sampai dengan 60%), dan rendah (lebih kecil dari 30%). Untuk daerah/kawasan padat dan/atau pusat kota dapat ditetapkan KDB tinggi dan/atau sedang, sedangkan untuk daerah/kawasan renggang dan/atau fungsi resapan ditetapkan KDB rendah.

C. KLB

Sedangkan penetapan ketinggian bangunan di tuangkan dalam pasal 19 ayat 3 pada paragraph 2 tentang Persyaratan Peruntukan Dan Intensitas Bangunan Gedung, yaitu:

Penetapan KLB untuk suatu kawasan yang terdiri atas beberapa kaveling/persil dapat dilakukan berdasarkan pada perbandingan total luas Bangunan Gedung terhadap total luas kawasan dengan tetap mempertimbangkan peruntukan atau fungsi kawasan dan daya dukung lingkungan. Penetapan ketinggian bangunan dibedakan dalam tingkatan ketinggian: bangunan rendah (jumlah lantai Bangunan Gedung sampai dengan 4 lantai), bangunan sedang (jumlah lantai Bangunan Gedung 5 lantai

sampai dengan 8 lantai), dan bangunan tinggi (jumlah lantai bangunan lebih dari 8 lantai).

Pada pasal 25 ayat 1-2 paragraph 2 tentang Persyaratan Peruntukan Dan Intensitas Bangunan Gedung, yaitu:

1. Jumlah lantai bangunan gedung dan tinggi bangunan gedung ditentukan atas dasar pertimbangan lebar jalan, fungsi bangunan, keselamatan bangunan, keserasian dengan lingkungannya serta keselamatan lalu lintas penerbangan.
2. Bangunan gedung dapat dibuat bertingkat ke bawah tanah sepanjang memungkinkan untuk itu dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang undangan.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai besarnya jumlah lantai bangunan gedung dan tinggi bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan ketentuan dalam RTRW, RDTR, RTBL dan/atau persyaratan intensitas bangunan gedung.

Dari beberapa peraturan diatas, maka dapat di tentukan ketentuan pembangunan yang akan diterapkan pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, yaitu; Untuk koefisien dasar bangunan (KDB) diambil pada point Kawasan renggang yaitu 30% untuk pembangunan pariwisata, dengan KLB atau koefisien lantai bangunan adalah 6 lantai. Sedangkan untuk garis sempadan bangunan ditetapkan sejauh 100 meter dari garis pasang tertinggi.

2.3.4 Luas dan Tinggi Bangunan

Terkait dengan peraturan RTRW kabupaten aceh singkil yang telah di uraikan Maka pembangunan bangunan hotel resort yang sesuai peraturan daerah dapat dirumuskan, $30\% \text{ (KDB rendah)} \times 50.000 \text{ m}^2 = 15.000 \text{ m}^2$ adalah luas lahan bangunan yang dapat dibangun diatas lahan seluas 4 ha, sedangkan sisanya adalah area rekreasi dan lahan terbuka hijau, dengan KLB bangunan berjumlah sebanyak 6 lantai dan garis sempadang bangunan terhadap bibir pantai berjarak sejauh 100 meter dari garis pasang tertinggi.

2.4 Tinjauan Arsitektural

2.4.1 Fasilitas Dalam Hotel Resort

A. Fasilitas Utama

Fasilitas utama hotel resort tentu adalah tempat menginap dan kebutuhan primer lainnya, seperti tujuan utama dari hotel resort itu sendiri. Fasilitas menginap, atau tempat tinggal menjadi fasilitas utama, dan beberapa fasilitas utama lainnya seperti *Food and Beverage*.

B. Fasilitas Sekunder

Fasilitas sekunder adalah fasilitas tambahan yang menunjang aktivitas pada fasilitas utama, seperti fasilitas rekreasi dan relaksi. Diantara fasilitas sekunder adalah kolam renang, taman, pusat olahraga, aktivitas air, SPA, dan lainnya.

C. Fasilitas Pendukung

fasilitas pendukung adalah fasilitas tambahan yang dapat dimanfaatkan dari potensi yang ada di sekitar Kawasan site, seperti penjualan produk lokal, atau untuk memfasilitasi penduduk lokal dalam meningkatkan perekonomian, seperti transportasi dan warung penjualan.

2.4.2 Jenis kamar

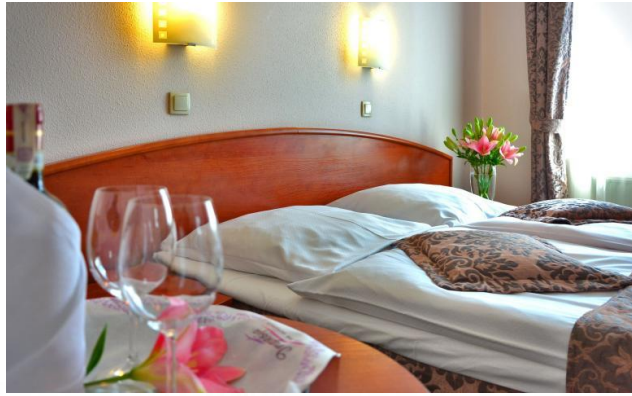
Menurut (Yohana, 2010), pengelompokan jenis kamar dapat dibedakan berdasarkan jumlah tempat tidur, fasilitas yang diberikan, dan tata letak kamarnya.

A. Berdasarkan Fasilitas

Berdasarkan fasilitasnya, dimana penentu fasilitas yang terdapat pada jenis ini tergantung kepada seberapa mewah kamar yang dimiliki. Beberapa pembagian jenis kamar ini adalah:

1. Standar Room (STD)

Jenis kamar ini sesuai dengan namanya adalah jenis kamar hotel yang relatif murah, karena fasilitasnya yang standar seperti TV, meja, kamar mandi dan lemari pendingin.



Gambar 2.7 standar Room

Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

2. Superior Room (SUP)

Perbedaan antara *superior room* dan *standard room* tidak terlalu jauh, yang membedakan antara keduanya adalah fasilitas *superior room* lebih baik dari pada *standar room*.



Gambar 2.8 Superior Room

Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

3. Deluxe Room (DLX)

Deluxe room didesain lebih menarik dan memiliki fasilitas yang lengkap dari pada kedua jenis kamar yang telah di uraikan diatas. Jenis kamar ini juga biasanya memiliki Kasur tipe *double bed* atau *twin bed*.



Gambar 2.9 Deluxe Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

4. Suite Room (STE)

Bisa dikatakan jenis kamar ini seperti apartemen kecil karena memiliki fasilitas yang cukup lengkap, dimana fasilitas yang dimiliki oleh kamar ini adalah kamar tidur, dapur, ruang tamu, dan kamar mandi yang terpisah. Biasanya *suite room* juga diperuntukkan untuk orang-orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis atau keluarga yang ingin menginap dengan rentan waktu yang cukup lama.



Gambar 2.10 Suite Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

B. Berdasarkan Tata Letaknya

1. Connecting Room

Connecting room adalah dua kamar yang terhubung oleh pintu penghubung. Kamar ini biasanya dipesan oleh keluarga untuk mempermudah komunikasi dengan antar keluarga yang berada disebelah kamar tanpa harus keluar kamar.



Gambar 2.11 Connecting Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

2. Adjoining Room

Berbeda dengan *connecting room* yang terhubung oleh pintu penghubung. *Adjoining room* adalah kamar yang bersebelahan atau berdekatan tetapi tidak ada pintu penghubung yang menghubungkannya dengan kamar sebelah.



Gambar 2.12 Adjoining Room
Sumber: Tripadvisor.com, diakses 26/11/2021

3. Adjacent Room

Jenis kamar ini merupakan dua kamar yang terletak di lantai yang sama dan kedua kamar ini berhadapan satu sama lain.



Gambar 2.13 Adjacent Room

Sumber: firusiaymaterifrontofficesmk.blogspot.com, diakses 26/11/2021

4. Duplex Room

Dua kamar yang terletak diatas dan bawah serta dihubungkan dengan tangga penghubung, ada juga jenis *Triplex Room* dimana jenis kamar ini terdiri dari tiga kamar dan juga dihubungkan oleh tangga penghubung.



Gambar 2.14 Duplex Room

Sumber: Byblos.com, diakses 26/11/2021

5. Cabana Room

Cabana room merupakan jenis kamar yang menghadap kepantai atau kolam renang, dan biasanya terpisah dengan Gedung utama. Kamar ini juga memiliki kolam renang pribadi sebagai fasilitasnya.



Gambar 2.15 Cabana Room

Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

C. Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur

1. Single Room

Single room adalah jenis kamar yang biasanya terdapat disetiap tempat penginapan, dimana ruangan ini hanya berisi tempat tidur, sofa dan kamar mandi. Kamar ini tidak terlalu besar, dan cocok untuk satu orang. Jenis kamar ini banyak diminati oleh pengunjung karena lebih murah dibandingkan jenis kamar lainnya, dan cocok untuk sendirian.



Gambar 2.16 Single Room

Sumber: liputan6.com, diakses 26/11/2021

2. Double Room

Tipe kamar ini adalah tipe kamar yang memiliki satu tempat tidur besar yang muat untuk dua orang dan sangat cocok bagi pasangan yang sedang berbulan madu.



Gambar 2.17 Double Room
Sumber: liputan6.com, diakses 26/11/2021

3. Twin Room

Jenis kamar ini memiliki dua tempat tidur yang masing-masing berukuran *single bed*, jenis kamar ini biasanya dipesan oleh pengunjung yang sudah menjadi pasangan suami istri atau di sewa oleh dua orang.



Gambar 2.18 Twin Room
Sumber: liputan6.com, diakses 26/11/2021

4. Triple Room

Disebut juga sebagai *family room* karena kamar ini cocok dengan keluarga dengan satu tempat tidur berukuran besar dan satu tempat tidur *single*, atau bisa juga diisi dengan tiga tempat tidur berukuran *single*, dan juga jenis kamar ini juga lebih luas.



Gambar 2.19 Triple Room
Sumber: scmedia.id, diakses 26/11/2021

5. Junior Suite Room

Merupakan jenis kamar yang lebih luas dan memiliki fasilitas penunjang seperti ruang tamu yang terpisah dengan ruang tidur yang dipisahkan dengan partisi atau dinding.



Gambar 2.20 Junior Suite Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

6. Suite Room

Kamar yang lebih luas dan dengan fasilitas lengkap dari pada junior suite room, dimana kamar ini memiliki fasilitas tambahan berupa ruang makan, ruang tamu, dapur kecil dan minibar. Kamar ini juga memiliki double bed sebagai tempat tidurnya dan terkadang twin bed.



Gambar 2.21 Suite Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

7. President Suite Room

Kamar ini merupakan kamar paling mahal dari pada kamar lainnya, bahkan ruangan kamar ini sangatlah mewah, dengan fasilitas terbaik yang ditawarkan oleh penginapan. Jenis kamar ini dilengkapi dengan fasilitas ruang tidur, ruang tidur tamu, ruang tamu, ruang kerja, dapur dan ruang makan, serta minibar. Bahkan kamarnya sangatlah luas dengan ukuran Kasur berukuran king size dengan Kasur double bed.



Gambar 2.22 President Room
Sumber: Tokopedia.com, diakses 26/11/2021

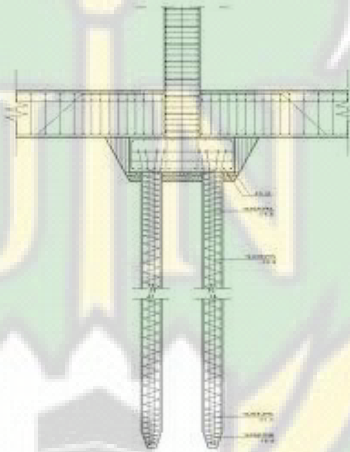
Dari uraian jenis-jenis kamar yang telah di jelaskan diatas, maka dalam Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak ini akan menggunakan jenis kamar *Superior Room*, *Deluxe Room*, *Suite Room*, *Cabana Room*, dan *President Room*.

2.5 Tinjauan Struktur

2.5.1 Struktur Pondasi

A. Pondasi Tiang Pancang

Pondasi tiang pancang merupakan pondasi yang sangat cocok untuk bangunan tingkat tinggi, dan umumnya pondasi ini digunakan apabila bangunan yang dibangun tidak memiliki tanah yang solid atau mudah bergeser. Bangunan yang tinggi tentu memiliki beban massa yang besar, sehingga di perlukan sebuah pondasi yang kuat untuk menahan beban bangunan.

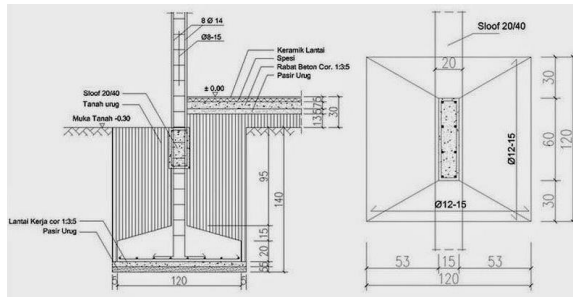


Gambar 2.23 Pondasi tiang pancang

Sumber: septiantoni.wordpress.com, diakses 27/11/2021

B. Pondasi Tapak

Struktur pondasi tapak dinamai demikian karena bentuknya seperti telapak kaki. Pondasi ini melebar pada sisi bawah dengan bahan beton bertulang sebagai komponen utamanya. Pondasi ini juga terbuat dari batu kerikil, semen, pasir dan besi beton. Pondasi tapak sering digunakan untuk bangunan berlantai dua atau tiga karena dinilai lebih stabil dan mampu menahan beban berat, dan juga penempatan pondasi tapak harus ditancapkan kedalam hingga mencapai tanah keras.



Gambar 2.24 Pondasi Tapak
Sumber: prospeku.com, diakses 27/11/2021

C. Pondasi Tiang Kayu

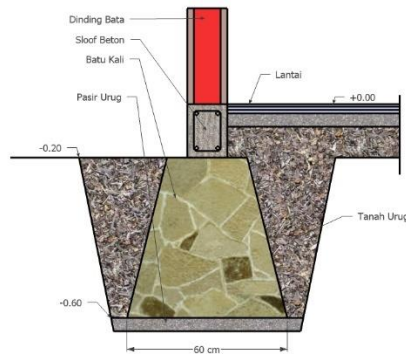
Pada pondasi tiang kayu menggunakan kayu ulin, atau juga dikenal dengan kayu besi karena termasuk kedalam jenis kayu keras. Kayu ulin tahan dengan air, dan tidak memiliki perawatan khusus. Pondasi tiang pancang ini akan digunakan pada bangunan yang berdiri diatas air.



Gambar 2.25 Pondasi tiang kayu
Sumber: Travelingyuk.com, diakses 27/11/2021

D. Struktur pondasi batu kali

Struktur pondasi batu kali umumnya digunakan pada rumah lantai satu, dengan bahan utamanya adalah batu kali. Beban yang terjadi pada pondasi batu kali adalah beban vertikal, dan digunakan pada bangunan yang berada di darat.



Gambar 2.26 Pondasi batu kali
Sumber: infotraining-indonesia.com, diakses 27/11/2021

2.5.2 Struktur Tengah

Struktur tengah atau struktur kolom adalah struktur yang menghubungkan antara struktur pondasi dengan atap, dan juga memiliki fungsi menyalurkan beban kepada struktur pondasi. Komponen utama struktur tengah adalah kolom, balok, dan plat lantai. Pada perancangan ini menerapkan struktur kayu, beton dan susunan batu alam.

A. Dinding Kayu

Dinding kayu pada perancangan ini akan menggunakan kayu kelapa dan kayu jati. Kayu kelapa sendiri banyak ditemui disekitar site dan mampu menahan iklim pantai. Sedangkan kayu jati terkenal dengan ketahanannya yang kuat dan mampu tahan terhadap air.

B. Dinding Beton

Dinding beton adalah jenis material dinding yang sangat umum digunakan pada bangunan. Dinding ini terdiri dari bahan bata dan semen, serta air dan pasir.

C. Dinding Batu Alam

Dinding batu alam banyak digunakan sebagai pelengkap dinding rumah, terutama untuk memberikan kesan alami pada bangunan. Karena tampilannya yang memberikan kesan alami dan memiliki seni dekoratif sehingga penggunaan batu alam semakin populer. Pada perancangan ini akan menggunakan jenis batu alam marmer, andesit, dan paliman.

2.5.3 Stuktur atap

A. Atap Rumbia

Atap rumbia berasal dari tanaman sagu dan daunnya dapat dibuat menjadi atap rumah. Atap rumbia tersusun atas dua bagian yaitu bagian luar atap rumbia tersusun dari daun yang Panjang dan lebar, sedangkan daun yang pendek dan rusak digunakan pada pelapis bagian dalam.

B. Atap Genteng Keramik

Merupakan atap genteng yang terbuat dari tanah liat dan melalui proses pencetakan dan pembakaran. Bahan atap genteng keramik juga dapat dicampurkan dengan bahan lainnya seperti pasir yang berfungsi untuk mengatasi kekeringan pada atap genteng keramik (Tugino, 2011).

2.6 Tinjauan Utilitas

2.6.1 Pencahayaan

A. Pencahayaan alami

Pencahayaan alamia dalah pencahayaan yang didapatkan secara alami, yaitu bersumber pada matahari. Pencahayaan alami bisa didapatkan dengan menerapkan atau memaksimalkan bukaan, sehingga cahaya matahari bisa masuk dengan leluasa kedalam ruangan. Orientasi bangunan juga dapat mempengaruhi intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan.

B. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang didapatkan dari sumber cahaya selain pencahayaan alami. Kegunaan pencahayaan buatan untuk menerangi bagian yang tidak dapat dijangkau oleh pencahayaan alami, atau cahaya matahari. Pencahayaan buatan dihasilkan dari beberapa sumber, seperti lampu, dimana lampu dialiri oleh listrik. Berdasarkan sumber listrik, dalam perancangan ini menggunakan dua sumber listrik, yaitu:

1. Sistem panel surya

Sistem panel surya bisa menjadi sebuah solusi masa depan untuk menghadapi kekurangan energi listrik. Sumber energi listrik ini langsung berasal dari energi cahaya matahari, sehingga energi listrik dengan

menggunakan panel surya dapat diperbaharui. Di dukung dengan keadaan iklim tropis yang memiliki intensitas cahaya matahari yang tinggi, maka penggunaan panel surya menjadi sebuah terobosan hemat energi, terutama Pulau Panjang yang tidak memiliki sumber energi listrik.

Terdapat empat pembagian pengaplikasian utama pembangkit listrik tenaga surya (Sukmajati & Hafidz, 2015), yaitu:

a. Sistem Off Grid Domestic

Sistem ini telah banyak digunakan oleh desa-desa yang memang tidak teraliri oleh jaringan listrik, dimana fungsinya untuk memberikan penerangan dengan daya yang rendah. Sistem ini telah digunakan hamper diseluruh dunia dan merupakan teknologi panel surya yang tepat untuk desa yang jauh dari sumber jaringan listrik. Jenis panel surya ini memiliki kapasitas terpasang minimal 1kW yang dapat disalurkan dengan jarak satu sampai dua kilometer, dan membentuk mini grid pada suatu desa.

b. Sistem Off Grid Non Domestic

Sistem ini telah digunakan untuk pengaplikasian secara komersial, dengan memanfaatkan untuk berbagai aplikasi seperti telekomunikasi, pompa air dan lain sebagainya.

c. Sistem On Grid Distributed

Sistem ini biasanya digunakan untuk disediakan kepada costumers secara langsung dan terhubung ke jaringan listrik, dimana ciri utamanya adalah dihubungkan dengan bebas AC ke jaringan distribusi listrik yang dimiliki perusahaan listrik.

d. Sistem Grid Connected Centralized

Merupakan jenis panel surya terpusat suatu pembangkit listrik tenaga surya. Jaringan listrik ini tidak langsung terhubung ke pelanggan, melainkan kesistem jaringan tenaga listrik. Daya yang dihasilkan pada jenis tenaga surya ini cukup besar.

Berdasarkan jenisnya, system panel surya dapat dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu:

1. Sistem On Grid

Merupakan system panel surya dimana jaringan listrik akan dihasilkan bersamaan dengan jaringan listrik dari PLN. Cara kerja dari system ini adalah, listrik yang dihasilkan akan di konversikan menjadi arus listrik searah atau DC. Lalu inverter akan mengubah arus listrik searah menjadi arus listrik bolak-balik atau AC, pada system ini juga arus listrik dari panel surya akan di sinkronkan dengan arus listrik yang berasal dari PLN.

2. System Off Grid

Berbeda dengan system on grid, system off grid tidak terhubung sama sekali dengan arus listrik yang berasal dari PLN. Arus listrik akan disimpan dalam bentuk arus listrik searah ke regulator dan nantinya akan di inverter menjadi arus listrik bolak balik.

3. System Hybrid

System hybrid adalah system panel surya yang dapat digabungkan dengan system yang berasal dari sumber listrik PLN. Pada penerapannya, kedua sumber energi ini akan saling mendukung. Dimana sumber energi dari panel surya merupakan sumber energi paling utama, namun ketika kapasitas baterai telah melebihi kapasitas yang dimiliki, maka sumber energi listrik yang berasal dari PLN akan otomatis masuk.

Dari ketiga jenis penerapan system jaringan panel surya, pada perancangan ini akan menggunakan system hybrid.

2.6.2 Sistem Pengelolaan Air Bersih

A. *Seawater Desalination Systems*

Desalinasi system adalah metode untuk menghasilkan air bersih dengan menghilangkan zat terlarut dalam air, sehingga menghasilkan air tawar. System ini lebih banyak digunakan karena biaya yang lebih murah baik biaya kapital maupun biaya operasi (Yoshi, L. A., & Widiasta, I. N. , 2016).

Metode reverse osmosis lebih banyak digunakan pada system ini, daripada system thermal. Osmosis sendiri adalah peristiwa difusi dari air yang melewati membrane semipermeable dari suatu solution dengan kadar salinitas yang rendah ke tinggi. Sedangkan reverse osmosis dapat merupakan kebalikan dari osmosis yang dipisahkan dengan membrane semipermeable.

B. *Down Feed System*

System air bersih dengan menggunakan down feed system merupakan system distribusi air bersih dengan menggunakan penampungan bawah atau *ground water tank* sebagai media penyimpanan air yang nantinya akan di alirkan ke penyimpanan air paling atas bangunan atau *up water tank* dengan menggunakan pompa otomatis. Dari penyimpanan air paling atas, nantinya akan di alirkan kesemua bangunan. Dengan menggunakan metode ini, air akan otomatis terisi pada penyimpanan atas jika digunakan atau penyimpanan atas tidak terisi air, sehingga penyediaan air bersih bisa dilakukan secara otomatis.

2.7 Studi Banding Objek Sejenis

2.7.1 Lily Beach Resort & Spa in Maldives

A. Gambaran Umum

Maladewa dianggap sebagai salah satu surga dunia yang memiliki keindahan alam kepulauan yang benar-benar alami. Penduduk setempat hidup bergantung kepada alam, dimana mata pencaharian utama penduduk sekitar bergantung kepada perdagangan, teknologi, dan pariwisata.



Gambar 2.27 Lily Beach Resort & Spa in Maldives
Sumber: .Traveltrademaldives.com, diakses 29/11/2021

Lily Beach Resort & Spa in Maldives merupakan salah satu dari resort yang terkenal di Maladewa, dimana pantainya yang begitu indah, dilengkapi dengan pantai berpasir putih dan suasana alamnya yang masih terawat. Resort ini terletak di pulau Huavenhendhoo dikawasan Ari Atoll dan menjadi salah satu pulau yang terkenal di Maladewa, dan salah satu kebanggaan dari pulau ini adalah situs bawah airnya yang menakjubkan.



Gambar 2.28 Site Plan Lily Beach Resort & Spa
Sumber: dreamingofmaldives.com, diakses 29/11/2021

Lily Beach Resort & Spa di Maldives juga menghadirkan berbagai fasilitas penunjang untuk melayani pengunjungnya, dimana fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

- Akses mini bar yang menyediakan bir, anggur, minuman ringan dan air mineral.
- Kombinasi *à la carted an* sarapan mewah dan makan siang, ditambah dengan makan malam mewah di restoran utama.
- Makan ringan di sore hari dengan jus segar di area bar dan kolam renang.
- Makan malam ditepi kolam renang.
- *à la carte special* makan malam di restoran Tamarind sekali selama menginap.
- Dilengkapi dengan berbagai buah segar, jus buah, air mineral dan minuman ringan.
- Pasokan harian untuk dua botol air mineral.
- Akses internet untuk seluruh pulau, termasuk vila.
- Peralatan snorkeling untuk setiap tamu.
- Akses ke semua pusat olahraga.

Lily Beach Resort & Spa menggabungkan gaya kontemporer dengan arsitektur lokal Maladewa, dan juga menghadirkan bahan alami untuk semua fasilitas-fasilitas yang ada di Lily Beach Resort & Spa, seperti penggunaan

kayu dan batu alam yang menjadi material utamanya. Lily Beach Resort & Spa juga memiliki 119 vila dengan 5 kategori. Jenis-jenis vila tersebut adalah:

B. Jenis Kamar Penginapan

1. Sunset Water Suites

Sunset Water Suites merupakan salah satu dari fasilitas menginap yang ada di Lily Beach Resort & Spa, yang memiliki akses langsung ke laguna dan pemandangan laut. Sunset Water Suites juga memiliki dek pribadi dengan material utama vila ini adalah kombinasi dari kayu dan marmer putih dikamar mandi. Kamar tidur yang luas dengan Kasur berukuran *king size* dan Jacuzzi serta TV dengan layar berukuran 42 Inch. Ruangan sepenuhnya memiliki AC dengan kipas langit-langit serta fasilitas tambahan berupa mesim pembuat minuman, seperti kopi dan the, kamar ini juga dilengkapi dengan internet gratis. Luas dari vila ini adalah 182 m².



Gambar 2.29 Denah Sunset Water Suites
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.30 Jacuzzi dan sunset
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.31 Interior Sunset Water Suites
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.32 Ruang tidur Sunset Water Suites
Sumber: maldivastravel.com, diakses 30/11/2021

2. Delux Water Villas

Fasilitas yang di hadirkan pada *Delux Water Villas* tidak jauh berbeda dengan *Sunset Water Suites*. Perbedaan terletak pada salah satu lantai yang terbuat dari kaca sehingga pengunjung dapat melihat langsung kedalam lautan yang berada di bawah vila, serta vila ini menghadap langsung ke laguna dan dapat mengakses laguna secara langsung. Luas dari vila ini adalah 126 m².



Gambar 2.33 Denah Delux Water Villas
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses
30/11/2021



Gambar 2.34 Delux Water Villas
Gambar 2.0.1 Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses
30/11/2021



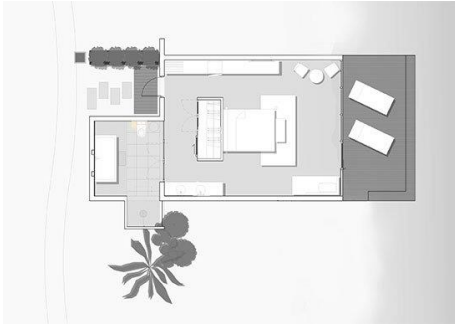
Gambar 2.35 Lantai kaca
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses
30/11/2021



Gambar 2.36 Dek pribadi Delux Water Villas
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

3. Lagoon Villas

Lagoon vila berada di area pantai dengan fasilitas pendukung yang tak jauh berbeda dengan kedua vila yang telah disebutkan sebelumnya. Penambahan fasilitas dari Lagoon vila ini dilengkapi dengan mini bar, serta pemandangan langsung kepantai. Luas dari vila ini adalah 90 m².



Gambar 2.37 Denah Lagoon Villas
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.38 Lagoon vila
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



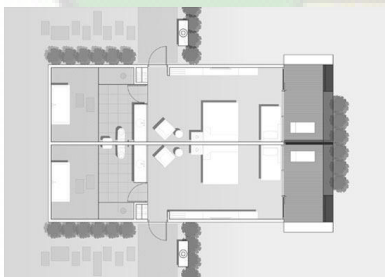
Gambar 2.39 Jacuzzi pada Lagoon vila
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.40 Area tempat tidur
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

4. Beach Villas

Terletak di sepanjang pantai dengan lantai berbahan utama kayu di area kamar tidur dan lantai batu dikamar mandi, tempat tidur berukuran *queen size* dan layar TV LCD berukuran 29 Inch. Luas dari vila ini adalah 68 m².



Gambar 2.41 Denah beach vila
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.42 Kamar tidur beach vila
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.43 Jacuzzi beach vila

Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

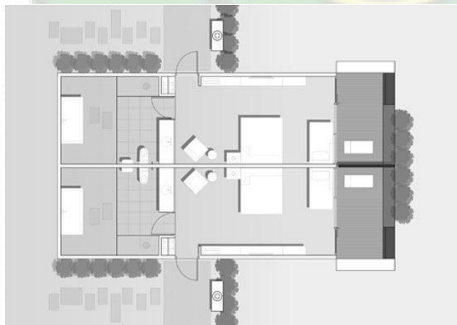


Gambar 2.44 Kamar mandi beach vila

Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

5. Beach Family Villas

Fasilitas yang dihadirkan pada *Beach Family Villas*, tidak jauh berbeda dengan *Beach Villas*. Yang membedakan keduanya adalah, *Beach Family Villas* merupakan jenis ruangan kamar interkoneksi dimana jenis kamar ini dihubungkan dengan pintu special yang menghubungkan dua kamar.



Gambar 2.45 Denah Beach Family Villas

Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.46 Beach Family Villas

Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021



Gambar 2.47 Interior Beach Family Villas

Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

C. Fasilitas

1. Restoran

a. Lily-Maa

Lily-Maa merupakan salah satu fasilitas makanan dan minuman yang ada di Lily Beach Resort & Spa yang menghadirkan makanan berbeda setiap harinya. Kesan alami dan elegan yang menyatu membawa nuansa tenang saat makan malam.



Gambar 2.48 Interior Lily-Maa
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

b. Vibes Bar

Vibes bar menawarkan berbagai minuman, dan letaknya yang berada di dekat kolam renang dengan dek besar dapat memanjakan para pengunjung untuk bersantai. Di kolam renang juga ada fitur air mancur dan ruang permainan seperti biliar dan tenis meja. Setiap dua minggu sekali, Lily Beach Resort & Spa akan menghadirkan musik untuk memberikan pelayanan ekstra kepada para pengunjung Vibes Bar.



Gambar 2.49 Interior Vibes Bar
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

c. Restoran Tamarind

Berdiri di atas lautan, dengan deburan ombak. Interior Restoran Tamarind menghadirkan nuansa alami yang sangat sesuai dengan keindahan pemandangan pantai dan lautannya. Restoran Tamarind juga dilengkapi dengan dek luar sehingga pengunjung dapat menikmati makanan sambil melihat matahari terbenam dan suasana alam.



Gambar 2.50 Restoran Tamarind
Sumber: lilybeachmaldives.net, diakses 30/11/2021

d. AQVA Bar

AQVA Bar menyediakan pelayanan luar ruangan, dengan beragam minuman dan langsung menghadap lautan, sehingga pengunjung dapat dengan bebas meminum minuman sambil menatap luasnya lautan.



Gambar 2.51 AQVA Bar
Sumber: lilybeachmaldives.com, diakses 30/11/2021

2.7.2 The Trans Resort Bali

A. Gambaran Umum

The Trans Resort Bali berjarak sekitar 10 KM dari bandara internasional I Gusti Ngurah Rai, dan memiliki 184 kamar tamu dan dilengkapi dengan

jacuzzi dan 16 villa mewah dengan kolam renang pribadi. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh The Trans Resort Bali adalah layanan antar jemput gratis ke pantai Seminyak.



Gambar 2.52 The Trans Resort Bali
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

B. Jenis Kamar Penginapan

Terdapat tiga pembagian kamar pada The Trans Resort Bali, dimana perbedaan ketiganya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Premier Room

Premier room memiliki nuansa kemewahan yang dipadukan dengan gaya tradisional Indonesia. Kamar ini memiliki luas sekitar 65 m², dengan, tempat tidur yang memiliki satu Kasur berukuran *king size* dan dua Kasur berukuran *twin bed*. View dari kamar ini juga dapat melihat kolam renang secara langsung tetapi tidak bisa langsung mengakses kolam renang. Fasilitas lainnya yang tersedia didalam *premier room* adalah:

- Internet gratis
- TV
- Kursi santai
- AC
- Meja kerja
- Balkon dengan sofa dan jacuzzi
- Kamar mandi
- Air mineral setiap hari

- Mini bar
- Fasilitas pembuatan kopi
- Telepon



Gambar 2.53 Interior Premier Room
Sumber: 7 Wonder At Trans, 2021

2. Premier Club

Premier club tidak jauh berbeda dengan Premier room, kamar ini juga memiliki luas sekitar 65 m², dengan, tempat tidur yang memiliki satu Kasur berukuran *king size* dan dua Kasur berukuran *twin bed*. View dari kamar ini juga dapat melihat kolam renang secara langsung tetapi tidak bisa langsung mengakses kolam renang. Fasilitas lainnya yang tersedia didalam *premier club* adalah:

- Internet gratis
- TV
- Kursi santai
- AC
- Meja kerja
- Balkon dengan sofa dan jacuzzi
- Kamar mandi
- Air mineral setiap hari
- Mini bar

- Fasilitas pembuatan kopi
- Telepon



Gambar 2.54 Interior Premier Club
Sumber: 7 Wonder At Trans, 2021

3. Celebrity Suite

Celebrity suite dilengkapi dengan fasilitas ruang tamu dan ruang tidur yang terpisah. Ruang tamu memiliki balkon tersendiri dengan akses langsung ke kolam renang pribadi dan jacuzzi. Kamar ini juga dapat langsung mengakses kolam renang, serta kamar tidur dilengkapi dengan Kasur king size. Luas kamar ini adalah 130 m²

- Internet gratis
- TV
- Kursi santai
- AC
- Meja kerja
- Balkon dengan sofa dan jacuzzi
- Kamar mandi
- Air mineral setiap hari
- Mini bar
- Fasilitas pembuatan kopi

- Telepon



Gambar 2.55 Interior Celebrity Club
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

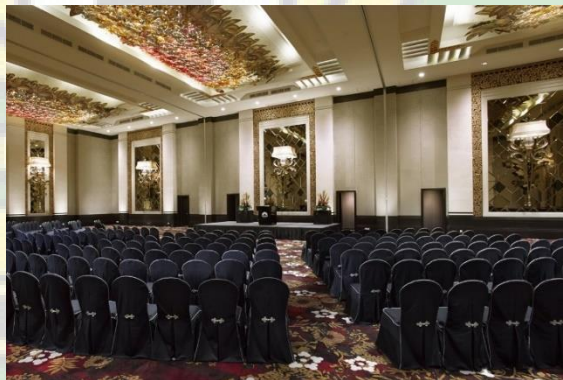
C. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada The Trans Resort Bali adalah:

1. Meeting dan Events

a. Meeting Conferences

The Grand Ballroom adalah ruangan pertemuan dengan langit-langit setinggi 10 meter yang mampu menampung tamu sekitar seribu orang.



Gambar 2.56 Interior Grand Ballroom
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

Salah satu fasilitas dari The Trans Resort Bali adalah ruang rapat dewan direksi atau tempat pameran yang bahkan dapat menampung sekitar 250 orang. Ruangan ini dilengkapi dengan audio-visual dengan kualitas suara yang bagus.



Gambar 2.57 Interior Board Room
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

b. Acara pernikahan

The Trans Resort Bali juga menyediakan fasilitas pernikahan yang mewah dengan beberapa fasilitas tambahan yang melengkapi fasilitas acara pernikahan seperti The Trans SPA.



Gambar 2.58 Interior SPA
Sumber: 7 Wonder At Trans, 2021

2. Dining

a. Restaurant

The Trans Resort Bali menyediakan layanan restaurant dimana menu makanannya yang tersedia ala Indonesia hingga barat.



Gambar 2.59 Interior Restaurant
Sumber: 7 Wonder At Trans, 2021

b. The 18th Rooftop Bar

Adalah bar atap terbuka dengan view utama adalah matahari terbenam, kapasitas bar ini adalah 120 orang, serta bar atap dilengkapi dengan nuansa kaca.



Gambar 2.60 Interior restaurant Rooftop
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

c. Lobby dan Club Lounge

Lobby dan Club Lounge memiliki nuansa ruangan yang begitu elegan dan mewah, dengan area ruangan yang tertutupi kaca.



Gambar 2.61 Interior Lounge
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

Beberapa fasilitas lainnya yang dimiliki oleh The Trans Resort Bali adalah:

Kolam Renang



Gambar 2 62 Kolam renang the trans resort bali
Sumber: travelingcow.com, diakses 30/11/2021

SPA



Gambar 2 63 Ruang SPA
Sumber: balispaguide.com, diakses 30/11/2021

Fitness Center



Gambar 2 64 Fitness Center
Sumber: tripadvisor.com, diakses 30/11/2021

Kid's Club



Gambar 2 65 Area Kid's Club
Sumber: liburanbali.net, diakses 30/11/2021

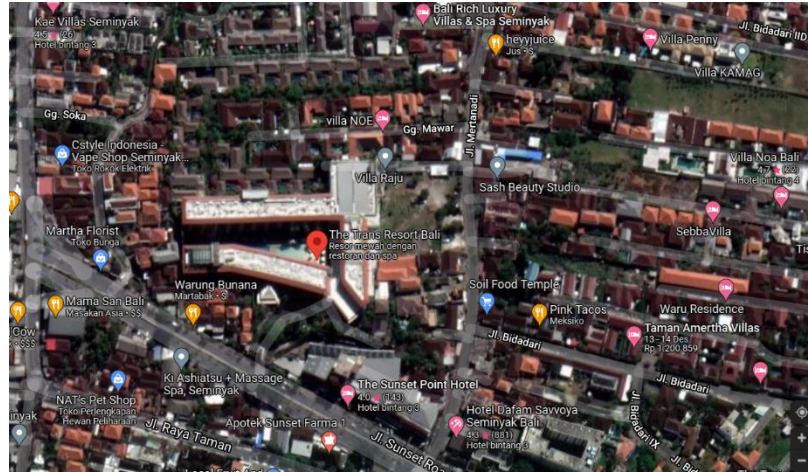
ARSA Boutique



Gambar 2 66 ARSA Boutique
Sumber: transresortbali.com, diakses 30/11/2021

D. Tipologi

Tipologi The Trans Resort Bali menggunakan jenis kombinasi hotel resort, atau hotel resort dengan bangunan massa banyak, dimana terdapat bangunan utama dan 26 villa yang tersebar disekitar area tapak.



Gambar 2.67 Massa bangunan The Trans Resort Bali
Sumber: Google Maps, 2021

2.7.3 Courtyard Bali Seminyak Resort

A. Gambaran Umum

Courtyard Bali Seminyak Resort terletak di daerah Seminyak dengan jarak kepantai sejauh 3 kilometer. Potensi lokasi yang ada di Courtyard Bali Seminyak Resort sangatlah mendukung terbangunnya sebuah hotel resort karena dekat dengan tempat wisata dan fasilitas yang sangat menunjang aktivitas yang ada di hotel resort. Hotel resort ini terdiri dari lima lantai dengan kamar yang berjumlah 263 kamar, 24 kamar suite dan satu ruang pertemuan.

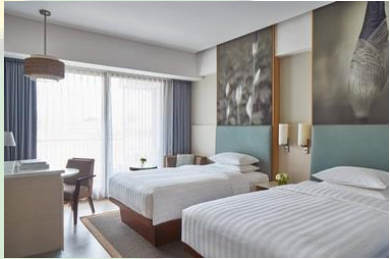


Gambar 2.68 Courtyard Bali Seminyak Resort
Sumber: Google Maps, 2021

B. Jenis Kamar Penginapan

Jenis kamar Courtyard Bali Seminyak Resort dibedakan dari jumlah Kasur dan ukuran kamar, serta view dan fasilitas yang tersedia didalamnya.

Tabel 2.3 Kamar Courtyard Bali Seminyak Resort

NO	Jenis Kamar	Luas	Fasilitas	Foto
1	Guest Room	36 m ²	1. King Size 2. City View 3. Balkon 4. Wi-Fi Gratis 5. AC 6. Kamar Mandi 7. Meja Rias dan menja kerja 8. Servis 24 jam 9. Kulkas mini	
2	Guest Room	36 m ²	1. Twin Bed/Single Bed 2. City View 3. Balkon 4. Wi-Fi Gratis 5. AC 6. Kamar Mandi 7. Meja kerja 8. Servis 24 jam 9. Kulkas mini	
3	Guest room	36 m ²	1. King size bed 2. Pool view 3. Balkon 4. AC 5. Kamar Mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas	

4	Guest room	36 m ²	1. Twin bed 2. Single bed 3. Pool view 4. Balkon 5. AC 6. Kamar mandi 7. Meja Kerja 8. Servis 24 jam 9. Kulkas mini	
5	Guest room	36 m ²	1. King size bed 2. Poolside view 3. Lantai teras 4. AC 5. Kamar mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas mini	
6	Guest room	36 m ²	1. Twin bed 2. Single bed 3. Poolside view 4. Lantai teras 5. AC 6. Kamar mandi 7. Meja kerja 8. Servis 24 jam 9. Kulkas mini	
7	Family room	34 m ²	1. Quesn size bed 2. City view 3. Wifi gratis 4. AC 5. Kamar mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas mini	

8	Bedroom suite	56 m ²	1. King size bed 2. Pool view 3. Balkon 4. AC 5. Kamar mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas mini	
9	Bedroom suite	56 m ²	1. King size bed 2. Poolside view 3. Lantai teras 4. AC 5. Kamar mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas mini	
10	2 Bedroom Larger suite: 1. 1 King size bed 2. 2 twin bed / single bed	56 m ²	1. King size bed 2. Poolside view 3. Lantai teras 4. AC 5. Kamar mandi 6. Meja kerja 7. Servis 24 jam 8. Kulkas mini	

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

C. Fasilitas

1. Seminyak Kitchen

Merupakan fasilitas makan yang ada di Courtyard Bali Seminyak Resort, yang memiliki menu makanan lokal dan bahkan makanan internasional. Interior seminyak kitchen tampak modern dengan desain yang apik.



Gambar 2.69 Seminyak Kitchen

Sumber: [tripadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id), diakses 03/12/2021

2. Pool bar

Merupakan bar yang berada di dekat kolam, tempat bersantai dan berjemur sambil menikmati minuman dan sarapan.



Gambar 2 70 Pool Bar Courtyard Bali Seminyak Resort

Sumber: [tripadvisor.com.ph](https://www.tripadvisor.com.ph), diakses 03/12/2021

3. Fitness Center

Courtyard Bali Seminyak Resort juga menyediakan fasilitas tempat fitness.



Gambar 2.71 Fitness Center

Sumber: [tripadvisor.com](https://www.tripadvisor.com), diakses 03/12/2021

4. Swimming pool

Salah satu tempat bersantai yang ada di Courtyard Bali Seminyak Resort adalah kolam renangnya.



Gambar 2.72 Kolam renang Courtyard Bali Seminyak Resort
Sumber: id.hotels.com, diakses 30/12/2021

5. SPA

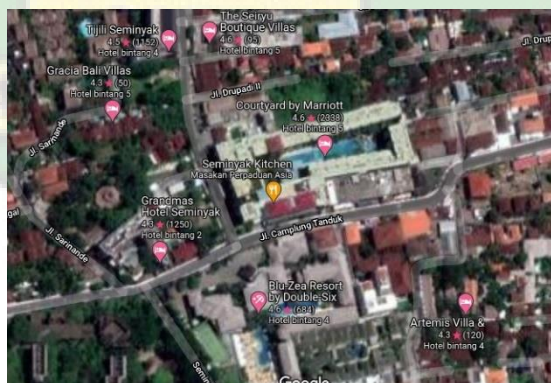
Courtyard Bali Seminyak Resort juga menyediakan fasilitas berupa SPA untuk melayani pengunjungnya.



Gambar 2.73 Ruang SPA Courtyard Bali Seminyak Resort
Sumber: booking.com, diakses 03/12/2021

D. Tipologi

Tipologi Courtyard Bali Seminyak Resort menggunakan jenis Convention Hotel Resort, atau hotel resort dengan massa tunggal.



Gambar 2.74 Massa bangunan Courtyard Bali Seminyak Resort
Sumber: Google Maps, 2021

2.8 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis

Dari ketiga objek sejenis yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil kesimpulan yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4 Kesimpulan studi banding ibjek sejenis

Kajian	Lily Beach Resort & Spa	The Trans Resort Bali	Courtyard Bali Seminyak Resort	Objek Perancangan
Tipologi	Kombinasi	Kombinasi	Convention Hotel Resort	Kombinasi
Jenis Kamar	1. Sunset Water Suites 2. Delux Water Villas 3. Lagoon Villas 4. Beach Villas 5. Beach Family Villas	1. Premier Room 2. Premier Club 3. Celebrity Suite	1. King Guest Room 2. Deluxe King Guest Room 3. Deluxe Pool Terrace King Guest Room 4. Deluxe Pool View Room 5. Deluxe Pool Terrace Room 6. Guest Bathroom 7. One-Bedroom Pool Terrace Suite-Living Room 8. Two-Bedroom Suite – Living Room 9. Two-Bedroom=Suite-Bathroom	1. Superior Room 2. Deluxe Room 3. Suite Room 4. Cabana Room 5. President Room
Fasilitas	1. Lily-Maa 2. Tamarind Á La Carte Restoran	1. The Grand Ballroom 2. Ruang Rapat	1. Goboard 2. Pusat Bisnis 3. Seminyak Kitchen	1. Lobby 2. Lounge 3. House keeping

	3. Vibes Bar 4. AQVA Bar 5. Diving 6. SPA 7. Snorkeling 8. Watersports 9. Olahraga & Rekreasi 10. Yoga 11. Tennis	3. Restauran 4. The Rooftop Bar 5. Lobby dan Club Lounge 6. Kolam Renang 7. SPA 8. Yoga 9. Kid's Club 10. Fitness Center 11. ARSA Boutique 12. Shuttle Service 13. Nearby Attraction 14. The Club Lounge 15. The Lobby Lounge	4. Outdoor Pool Lounge 5. Lagoon Outdoor Pool 6. Fitness Center 7. Kid's Club 8. SPA 9. Studio Meeting Space 10. Ruang Serbaguna	4. Musholla 5. Ballroom 6. Meeting Room & Conference 7. Lapangan Olahraga 8. Ruang Informasi 9. ATM 10. Drugstore 11. Poliklinik 12. Gift Shop 13. Minimarket 14. Golf Car 15. Lavatory 16. Resotran 17. Bar 18. Rooftop Restaurant And Bar 19. Lobby Lounge 20. Fitness Center 21. Game Center 22. SPA 23. Yoga 24. Kid's Club 25. Permainan Air Dan Kolam Renang 26. Laundry
--	---	---	--	--

				27. House Keeping 28. Area Parkir Sepeda 29. Area Parkir Truk Forklift 30. Area Parkir Golf Car 31. Taman
Standar Resort Hotel	Hotel Resort Bintang 5	Hotel Resort Bintang 5	Hotel Resort Bintang 5	Hotel Resort Bintang 5

Sumber: Analisis pribadi, 2021

2.8.1 Penerapan pada perancangan

Dari uraian diatas, sebuah perancangan hotel resort harus benar-benar mampu memanjakan pengunjungnya dengan berbagai fasilitas yang dapat membawa ketenangan jiwa pada pengunjungnya. Penentuan material bangunan juga harus diperhatikan, dan pada Lily Beach Resort & Spa penggunaan material kayu dan batu alam seakan mampu membawa bangunan saling terhubung dengan nuansa alam pantai, serta bukaan pada yang mampu membawa pencahayaan alami yang maksimal dan sirkulasi udara yang baik.

Sedangkan pada The Trans Resort Bali serta Courtyard Bali Seminyak Resort lebih menghadirkan kesan mewah dan elegan dengan kelengkapan fasilitas pada penginapannya.

2.8.2 Tipologi

Tipologi pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak menggunakan tipologi kombinasi, dimana terdapat bangunan utama yang menunjang segala aktivitas secara vertikal dan bangunan disekitarnya yang menunjang segala aktivitas secara horizontal.

BAB III

ELABORASI TEMA

Tema yang dipilih pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak ini menggunakan pendekatan arsitektur tropis. Pemilihan tema dan konsep pada perancangan berguna untuk membangun kemudahan dalam perancangan dan dapat membantu dalam memecahkan masalah pada perancangan. Pendekatan arsitektur tropis membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan alam tropis, dimana pendekatan perancangan arsitektur tropis ini berusaha untuk menyelaraskan iklim tropis dengan perancangan sehingga mampu beradaptasi dengan iklim tropis.

Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau banyak ini berusaha untuk mengembangkan potensi alam Pulau Panjang dan menunjang segala aspek wisata yang ada didalamnya, baik pemanfaatan wisata daratan maupun pada ekosistem lautan yang dimiliki oleh Pulau Panjang. Pengembangan hotel resort berbasis pendekatan arsitektur tropis ini diharapkan mampu menyatukan perancangan kawasan hotel resort dengan iklim tropis.

3.1 Arsitektur

Arsitektur adalah sebuah bidang ilmu yang mempelajari tentang perancangan bangunan. Tetapi dalam pengertian yang lebih luas, arsitektur tidak hanya merancang yang berfokus pada bangunan saja, arsitektur bahkan mencapai semua perancangan binaan seperti kota, lansekap, interior dan desain produk (Allan.I.Pratasik & Sangkertadi, 2011). Sedangkan menurut Vitruvius dalam bukunya yang berjudul *De Architectura*, sebuah bangunan harus memiliki tiga aspek, yaitu keindahan (*Venustas*), kekuatan (*Firmitas*) dan kegunaan atau fungsi (*Utilitas*); trilogi Vitruvius tersebut dikatakan sebagai keseimbangan suatu bangunan apabila memiliki ketiga unsur tersebut, dan tidak ada unsur yang melebihi unsur lainnya.

3.2 Interpretasi Tema

3.2.1 Desain Tropis Melalui Pendekatan Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis merupakan ragam arsitektur yang menerapkan prinsip keselarasan dan mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Iklim tropis biasanya terjadi di daerah yang dilewati oleh garis khatulistiwa dengan panas, kelembapan udara, dan curah hujan yang tinggi. Konsep perancangan arsitektur tropis tidak

terlepas dari sistem pencahayaan alaminya, sirkulasi udara, tata ruang dan jenis material yang dapat beradaptasi dengan iklim tropis.

Jenis ragam arsitektur tropis ini dikembangkan untuk menjawab segala persoalan dan merespon semua masalah yang ada di iklim tropis. Terutama Indonesia yang merupakan negara dengan iklim tropis sehingga pendekatan dengan arsitektur tropis menjadi respon utama untuk menjawab segala persoalan yang ada di iklim tropis Indonesia.

3.2.2 Pengertian dan Prinsip Arsitektur Tropis

Tropis merupakan salah satu iklim yang umumnya dialami oleh wilayah ekuator dan wilayah yang dilewati oleh garis khatulistiwa. Tropis sendiri berarti berputar yang berasal dari kata *Tropos* dalam Bahasa Yunani. Arsitektur tropis sendiri merupakan ragam arsitektur yang dikhusus untuk menjawab respon terhadap iklim tropis, dimana ciri khas iklim tropis adalah intensitas panas dan cahaya matahari yang tinggi, kelembapan udara, dan curah hujan yang tinggi. Arsitektur tropis harus mampu menjawab tantangan tersebut, sehingga sebuah bangunan dapat bertahan di iklim tropis, dan tingkat kenyamanan seperti sirkulasi udara, respon terhadap udara panas, dan kesejukan didalam ruangan.

1. Ciri-Ciri dan Kriteria Perancangan Arsitektur Tropis

Ciri-ciri umum arsitektur tropis menurut (Arfiyansyah, 2021) ada beberapa ciri-ciri arsitektur tropis yang berpengaruh terhadap lingkungan sekitar, yaitu”

- Bentuk atap yang meruncing keatas, tetapi pada beberapa bangunan arsitektur tropis lainnya ada yang berbentuk lengkungan.
- Memiliki overstek untuk menjaga tempas cahaya atau cahaya yang berlebihan.
- Banyak bukaan untuk memperlancar sirkulasi angin dan pencahayaan alami.
- Material bangunan menggunakan bahan alam seperti kayu dan batu.
- Dinding dan lantai biasanya menggunakan pewarnaan alami, seperti warna coklat pada kayu.

- Aspek-aspek alam seperti tumbuhan, kayu, batu dan air sedapat mungkin bisa menyatu dengan bangunan.
- Ukuran dan tata bangunan disesuaikan dengan kebutuhan.
- Memaksimalkan pengudaraan dan pencahayaan alami.

Kondisi iklim tropis tentu memiliki persyaratan khusus dalam perancangannya, baik karena faktor lingkungan, keadaan alam dan beberapa faktor yang memang dijumpai di daerah beriklim tropis. Menurut DR. Ir. RM. Sugiyatmo, ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi perancangan pada bangunan dengan kondisi kawasan beriklim tropis, yaitu:

a. Kenyamanan Thermal Arsitektur

Kenyamanan thermal sangat diperlukan dalam mendesain bangunan untuk memberikan kenyamanan pada pengguna ruang. Kenyamanan thermal sendiri ditujukan untuk mengurangi perolehan panas, dan memberikan ruang sirkulasi udara yang bagus supaya udara dapat membawa udara panas yang terperangkap didalam ruangan keluar bangunan. Kenyamanan thermal dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek lingkungan. Beberapa aspek dapat mengurangi dampak dari perolehan panas ruangan, seperti memaksimalkan bukaan ruangan sehingga aliran sirkulasi udara menjadi maksimal, menggunakan material anti panas, dan meminimalkan bukaan pada bagian timur dan barat.

b. Aliran Udara Melalui Bangunan

Aliran udara sangat penting untuk kenyamanan thermal, karena aliran udara dapat membawa udara panas keluar ruangan. Aliran udara terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara, sehingga tercipta aliran udara. Pemanfaatan udara sangat penting bagi arsitektur tropis karena keadaan iklim tropis yang identik dengan intensitas cahaya matahari dan panas yang berkepanjangan.

c. Radiasi Panas

Radiasi panas timbul akibat cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan. Pancaran panas ini dapat memberikan ketidak nyamanan pada

pengguna ruangan, serta akan menimbulkan penyilauan dan pemanasan dalam ruangan. Untuk mencegah radiasi panas tersebut dapat menggunakan *sun shading device*.

Faktor-faktor kenyamanan bangunan perlu diperhatikan dalam bangunan yang beriklim tropis. Dari uraian diatas tentang kondisi yang dapat mempengaruhi perancangan pada bangunan dengan kondisi kawasan beriklim tropis, dapat disimpulkan faktor lainnya seperti:

a. Orientasi

Orientasi bangunan dapat mempengaruhi intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan. Cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan memiliki intensitas lebih banyak dari arah timur dan barat, sehingga bukaan pada area timur dan barat diminimalkan supaya radiasi panas dari matahari tidak masuk secara berlebihan kedalam ruangan.

b. Sun Shading Device

Penerapan perangkat peneduh matahari berfungsi untuk menyaring intensitas cahaya matahari, sehingga radiasi panas dari cahaya matahari tidak masuk secara berlebihan kedalam ruangan, karena elemen yang pertama kali terkena oleh radiasi panas matahari adalah fasad dan bukaan.

c. Bukaan dan Ventilasi

Penerapan bukaan yang besar pada arsitektur tropis serta ventilasi dapat memberikan akses kepada sirkulasi udara, sehingga penghawaan alami atau pertukaran udara didalam ruangan dapat membawa udara panas keluar bangunan.

3.3 Kriteria Desain Perancangan

3.3.1 Orientasi Massa Bangunan

Orientasi bangunan sangat mempengaruhi desain arsitektur tropis. Seperti yang telah di uraikan bahwa kriteria arsitektur tropis harus bisa meminimalisir radiasi matahari, sehingga orientasi terbaik dari bangunan adalah menghadap utara dan selatan, serta meminimalisir bukaan yang berada di arah barat dan timur. Pulau Panjang sendiri memanjang dari arah Barat Laut kearah Tenggara, sedangkan

kondisi potensial view nya berada di arah barat dan timur, sehingga orientasi bangunan menghadap mengikuti potensi view tapak, yaitu kearah timur.

Permasalahan timbul dari orientasi bangunan ini adalah arah matahari yang berlebihan karena orientasi bangunan yang menghadap timur sehingga intensitas cahaya matahari cukup besar mengenai bangunan. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

Untuk bangunan yang menghadap timur, sehingga intensitas cahaya matahari cukup besar mengenai bangunan, maka untuk mengatasi kelebihan cahaya matahari tersebut menggunakan *sun shading device* untuk mengurangi intensitas cahaya matahari dan penggunaan material anti panas.

3.3.2 Struktur Elemen Material dalam Mengurangi panas matahari

Penggunaan material anti panas juga dapat mengurangi panas yang masuk kedalam bangunan seperti material yang dapat memantulkan cahaya matahari atau material yang dapat menyerap panas matahari. Salah satu material yang dapat menyerap panas adalah kayu.

3.4 Studi Banding Tema Sejenis

3.4.1 Diagonal House

A. Gambaran Umum

Arsitek : Architects 49 house Design Limited

Lokasi : Thailand

Tahun : 2020

Dengan pendekatan gaya arsitektur tropis yang memang dirancang untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan alam. Bahan atau material bangunan ini juga menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu, dan batu. Konsep desain ini juga melambungkan keadaan yang sangat alami seolah akan menua dengan keindahan dan perkembangannya.

B. Pembahasan

1. Sistem Penghawaan Alami

a. Bukaan

Diagonal House merupakan bangunan yang dirancang dengan pendekatan arsitektur tropis, dimana bangunan ini sebagian besar terdiri dari dinding kaca. Diagonal House dirancang dengan beberapa

ruangan yang memang tidak memiliki pembatas antara ruangan luar dan dalam, serta memiliki bukaan yang besar untuk kenyamanan thermal.

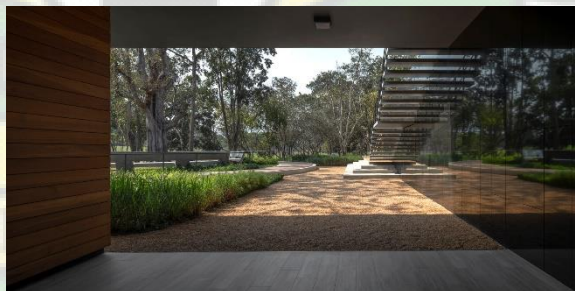


Gambar 3 1 Interior Diagonal House
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

2. View

a. View Keluar

Dengan didominasi dinding kaca, sehingga view keluar dapat langsung diakses bahkan jika didalam bangunan, sehingga selain kenyamanan view vegetasi juga seakan membawa seseorang yang berada didalam bangunan bisa merasakan keadaan lingkungan alam sekitar.



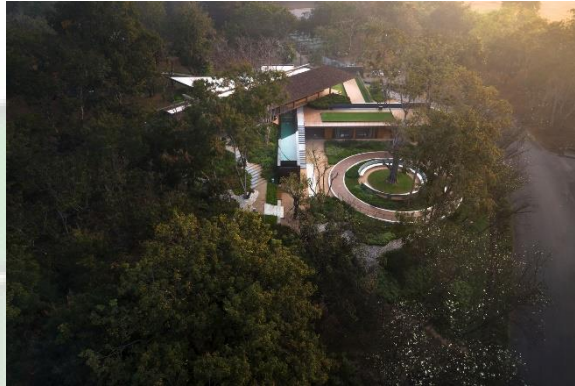
Gambar 3.2 View dari dalam bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

b. View Kedalam

Bangunan Diagonal House juga seolah menyatu dengan alam, bahkan seakan tersamarkan dengan vegetasi disekitar tapak. Bangunan ini jika dilihat dari luar sangat menyatu dengan alam sekitar.



Gambar 3.3 View dari luar bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021



Gambar 3.4 View dari atas tapak
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

3. Fasade

a. Transparan

Dengan dinding yang didominasi kaca, bangunan ini sangat transparan antara bagian luar dan bagian dalam bangunan, sehingga pencahayaan alami dapat dimaksimalkan.



Gambar 3.5 Fasade bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

4. Struktur Bangunan

Struktur utama bangunan terdiri dari material kayu dan tiang kayu, dengan dinding sebagian besar terdiri dari dinding kaca.



Gambar 3.6 Struktur kayu tanpa merusak pepohonan
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

5. Vegetasi

Suasana disekitar site sangatlah dipenuhi dengan tumbuhan, sehingga nuansa alami dapat dirasakan disekitar tapak, bangunan seolah menyatu dengan alam sekitar dan seakan tidak merusak alam sekitar dengan kehadiran dari Diagonal House.



Gambar 3.7 Vegetasi alami dan bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

6. Material

a. Material Kayu

Material lantai dan plafond dan tiang bangunan terdiri dari material kayu, dengan pewarnaan alami.



Gambar 3.8 Material kayu
Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

b. Material Kaca

Untuk dinding bangunan sebagian besar terdiri dari material kaca, sehingga view dari dalam bangunan ke luar bangunan sangat mudah untuk diakses. Penggunaan dinding kaca juga membuat akses pencahayaan alami lebih maksimal.



Gambar 3.9 Dinding kaca

Sumber: archdaily.com, diakses 03/12/2021

C. Kesimpulan

Pada bangunan Diagonal House, penggunaan material kayu dapat memberikan nuansa yang sangat alami terhadap bangunan, penggunaan dinding kaca juga dapat memaksimalkan pencahayaan alami, dan memberikan nuansa tidak ada batasan antara didalam bangunan dengan luar bangunan. Diagonal House telah menerapkan ciri-ciri dari ragam arsitektur tropis, ditambah dengan konsep lansekap yang mendukung ciri khas bangunan Diagonal House sebagai bangunan dengan pendekatan arsitektur tropis.

3.4.2 Esplanade-Theatres on the Bay

A. Gambaran Umum

Arsitek : Michael Wilford

Lokasi : Singapura

Tahun : 1995-2002

Merupakan salah satu bangunan yang sangat terkenal di Singapura, dan merupakan bangunan area tepi air yang terletak di sepanjang pantai Marina Bay. Bangunan ini dibangun dengan tujuan sebagai pusat seni dan juga menjadikan bangunan ini sebagai asset pariwisata yang ada di singapura.



Gambar 3.10 Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: visitsingapore.com, 05/12/2021

B. Pembahasan

konsep Esplanade-Theatres on the Bay sendiri mengambil bentuk dari buah durian, sehingga bangunan ini tampak seperti durian yang khas dengan duri-durinya, dengan duri-duri pada atap bangunannya. Penempatan gedung sendiri seperti bulu babi dengan konsep terhampar di tepi pantai.

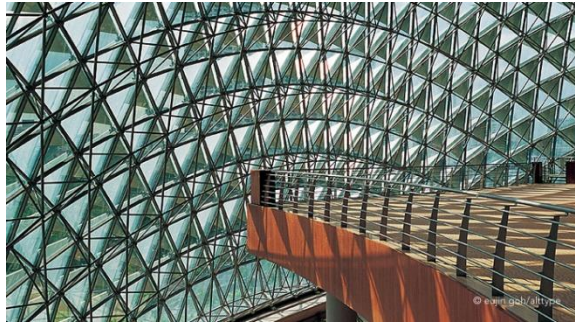
1. Sistem Penghawaan Alami

Sistem penghawaan alami sendiri adalah ciri khas dari bangunan arsitektur tropis, dan merupakan aspek penting dari ciri khas arsitektur tropis. Esplanade-Theatres on the Bay menerapkan penghawaan alami yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan thermal pada bangunannya, penerapan penghawaan alami dari bangunan Esplanade-Theatres on the Bay adalah dengan memberikan bukaan-bukaan pada bangunannya, bukaan pada Esplanade-Theatres on the Bay terletak pada bagian bawah bangunan, sehingga udara dapat mengalir masuk.



Gambar 3.11 Bukaan pada Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: visitsingapore.com, diakses 05/12/2021

Bangunan Esplanade-Theatres on the Bay juga menerapkan void pada bagian interiornya, untuk memudahkan sirkulasi udara vertikal, sehingga sirkulasi udara tidak hanya pada bagian horizontal, tetapi juga pada sirkulasi vertical.



Gambar 3.12 Void sebagai sirkulasi udara vertical
Sumber: alttypepictures.com, diakses 05/12/2021

2. View

a. View Keluar

Walaupun gedung Esplanade-Theatres on the Bay diselubungi cangkang duri durian, tetapi pandangan pengguna bangunan tidak terhalang untuk melihat keluar bangunan, karena bangunannya yang dipenuhi dengan kaca. Pada fasade bangunan Esplanade-Theatres on the Bay juga menggunakan *sun shading* untuk menghalangi sinar matahari masuk secara berlebihan ke dalam bangunan.



Gambar 3.13 View keluar bangunan
Sumber: exxposures.wordpress.com, diakses 05/12/2021

b. View Kedalam

Dengan konsep desain buah durian, bangunan tampak memiliki duri yang berfungsi sebagai penyangkutan intensitas cahaya matahari, sehingga penghawaan dan kenyamanan thermal pada bangunan tidak terlalu panas. Walau bangunan dikelilingi kaca, tetapi juga dilindungi dengan *sun shading* sehingga bangunan tampak seperti buah durian.



Gambar 3.14 Tampak bangunan dari luar

Sumber: empatwisatadisingsapore2.blogspot.com, diakses 06/12/2021



Gambar 3.15 View bangunan dari atas

Sumber: visitsingapore.com, diakses 06/12/2021

3. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan berbeda satu sama lain, sehingga grid pada sun shade kedua bangunan juga berbeda. Grid pada lyric theater miring 45 derajat terhadap sumbunya, sedangkan grid pada concert hall tetap lurus pada porosnya.



Gambar 3.16 Orientasi bangunan Esplanade-Theatres on the Bay

Sumber: aseanrecords.world, diakses 06/12/2021

4. Fasade

a. Transparan

Bangunan Esplanade-Theatres on the Bay dipenuhi dengan kaca, sehingga penghawaan alami dan pencahayaan alami dapat digunakan secara maksimal. Tetapi untuk mengatasi cahaya yang masuk secara berlebihan, Esplanade-Theatres on the Bay menggunakan *sun shading* untuk menahan intensitas cahaya matahari yang masuk.



Gambar 3.17 Fasade Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: pixabay.com, diakses 06/12/2021

b. Penggunaan Sun Shading

Desain sun shade bangunan ini bersifat geometri, yang tampak tertutup untuk melindungi bagian interiornya dari sinar matahari, tetapi bila dari sisi bangunan akan tampak terbuka sehingga pengunjung didalamnya bisa melihat pemandangan yang ada diluar bangunan. Sehingga konsep bangunan ini tidak menghalangi seseorang untuk tidak melihat keluar bangunan, walaupun penggunaan *sun shading* bertujuan untuk menutupi bagian dalam bangunan dari paparan sinaran matahari yang berlebihan.



Gambar 3.18 Penggunaan sun shading
Sumber: visitsingapore.com, diakses 06/12/2021

5. Gubahan Massa Bangunan

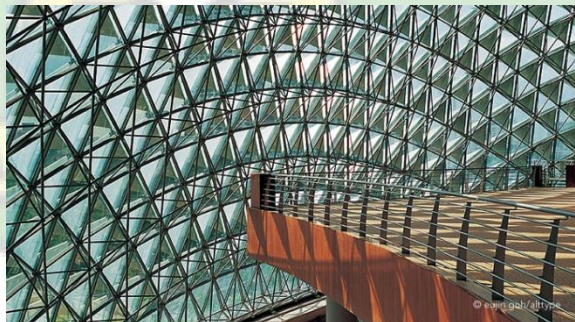
Seperti yang telah dijelaskan diawal, bangunan Esplanade-Theatres on the Bay tampak seperti durian dengan durinya yang khas pada atap bangunan. Durian sendiri adalah buah khas asia dan banyak terdapat di asia, khususnya asia tenggara. Sedangkan penataan letak bangunannya tampak seperti bulu babi yang pada ditepi pantai.



Gambar 3.19 Gubahan masa bangunan Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: e8growth.com, diakses 06/12/2021

6. Struktur Bangunan

Untuk struktur dari bangunan Esplanade-Theatres on the Bay ini berbentuk kurva dengan bentuk bangunan yang terlihat organic. Cangkang bangunan Esplanade-Theatres on the Bay terbuat dari bahan yang ringan. Sedangkan untuk lantainya, di hiasi dengan lantai granit untuk hasil yang tampak lebih alami.



Gambar 3.20 Struktur cangkang
Sumber: alttypepictures.com, diakses 07/12/2021

Struktur bangunan Esplanade-Theatres on the Bay menggunakan struktur space truss frame, untuk menyangga bagian grid. Sedangkan bagian penutupnya terdiri dari kaca berbentuk segitiga yang tersusun dari bahan aluminium.



Gambar 3.21 Material cangkang Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: exxposures.wordpress.com, diakses 07/12/2021

7. Vegetasi

Pada site bangunan juga dipenuhi dengan vegetasi sehingga memberikan kesan berada di daerah yang sejuk dan tropis, vegetasi juga menjadi penanda arah jalan.



Gambar 3.22 Vegetasi Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: visitsingapore.com, diakses 07/12/2021

8. Material

Material pada bangunan Esplanade-Theatres on the Bay, selain menggunakan material alami seperti kayu dan juga menggunakan material yang lebih modern seperti penggunaan material besi baja, dan aluminium.

a. Material Kayu

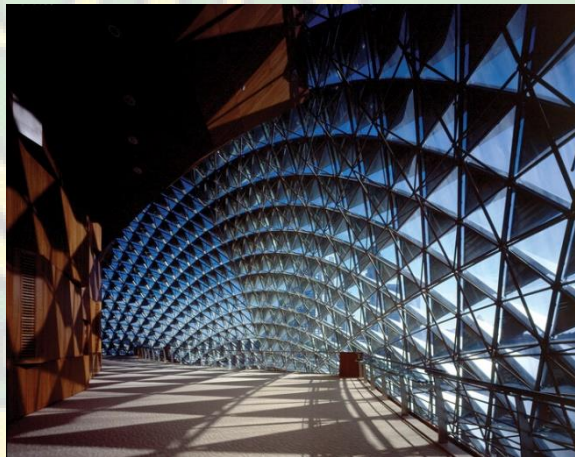
Material kayu terdapat pada interior bangunan Esplanade-Theatres on the Bay, dimana material ini memberikan kesan tropis dan alami pada ruang dalam bangunan. Material kayu digunakan pada lantai dan dinding bangunan Esplanade-Theatres on the Bay.



Gambar 3.23 Material kayu Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: java-holidays.com, diakses 08/12/2021

b. Material Kaca

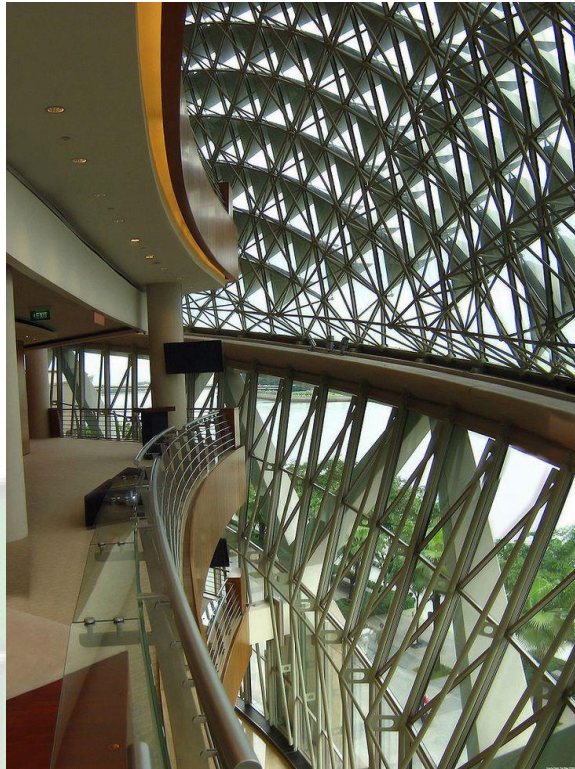
Bagian penutup fasade, terbuat dari kaca insuli setebal 29mm yang dipasang langsung dan disegel dengan tambahan luminium pada bagian kacanya. Bangunan Esplanade-Theatres on the Bay tampak seperti duri dari buah durian kaca, dengan sun shading yang menghalangi cahaya matahari.



Gambar 3.24 Material kaca Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: atelierten.com, diakses 08/12/2021

c. Material Aluminium

Material aluminium difungsikan sebagai bahan utama untuk *sun shading*, sehingga intensitas cahaya matahari masuk tidak berlebihan dan tidak menimbulkan efek radiasi panas matahari.



Gambar 3.25 Material aluminium Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: pinterest.com, diakses 08/12/2021

C. Kesimpulan

Kesimpulan pada bangunan Esplanade-Theatres on the Bay adalah, dalam memanfaatkan pencahayaan alami serta penghawaan alami pada bangunan dengan menerapkan bukaan yang besar dan material kaca sehinggacahaya matahari dapat masuk dengan maksimal kedalam bangunan, dan untuk mengatasi radiasi matahari, Esplanade-Theatres on the Bay menggunakan *sun shiding* pada cangkang sehingga radiasi panas dari matahari tidak masuk secara berlebihan.

Penggunaan material alami seperti kayu juga menghadirkan kesan tropis didalam bangunan. Banyaknya vegetasi juga membawa hawa sejuk dan mengurangi radiasi panas.

3.4.3 El Almendral House

A. Gambaran Umum

Arsitek : ALSE Taller de Arquitectura dan Luz Marina Restrepo Pérez

Lokasi : Kolombia

Tahun : 2014

Rumah yang dirancang oleh ALSE Taller de Arquitectura dan Luz Marina Restrepo Pérez yang terletak didaerah pegunungan Envigado di

sisi timur lembah Aburra. Dengan ciri khas tapak yang memiliki hutan tropis yang sangat lebat, dan pemandangan lembah pegunungan yang indah. Pada perancangan rumah ini, yang dibangun di lereng tinggi tetapi tidak menghilangkan vegetasi yang ada di tapak.



Gambar 3.26 Vegetasi alami dan bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

B. Pembahasan

Dengan desain arsitektur tropis, bangunan El Almendral House menerapkan sistem penghawaan alami pada bangunannya, bahkan pada kamar mandi memiliki skylight sehingga sinaran matahari dan view keluar tidak terhalangi oleh bangunan.

1. Sistem Penghawaan Alami

a. Bukaannya

Kenyamanan thermal menjadi ciri khas dari arsitektur tropis, dan pada bangunan El Almendral House terdapat banyak bukaan sehingga penghawaan alami dan kenyamanan thermal dapat dimaksimalkan didalam bangunan. Pintu masuk yang besar dan jendela yang besar membuat sirkulasi udara dapat masuk kedalam bangunan dan pertukaran antara udara panas didalam bangunan dapat berjalan dengan maksimal.



Gambar 3.27 Bukaannya dan penghawaan alami
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

2. View

a. View Keluar

Bangunan terdiri dari banyaknya jendela kaca pada setiap sisi bangunan, sehingga tidak menghalangi pemandangan keluar bangunan. Dengan banyaknya jendela dan ventilasi, sehingga pencahayaan alami juga menjadi maksimal.



Gambar 3.28 view keluar bangunan
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

b. View Kedalam

Seperti yang telah di uraikan diatas, bangunan El Almendral House dibangun dengan tidak menghilangkan vegetasi disekitar, sehingga rumah tampak menyatu dengan alam disekitar tapak.



Gambar 3.29 Tampak bangunan dari luar
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

3. Vegetasi

Vegetasi disekitar tapak masih terjaga dengan baik, bahkan dalam perancangan tidak menghilangkan aspek vegetasi disekitar tapak.



Gambar 3.30 Vegetasi alami
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

Penggunaan vegetasi pada bagian atas bangunan juga difungsikan sebagai *sun shiding* untuk menahan sinar matahari yang masuk secara berlebihan kedalam bangunan, sehingga radiasi dari sinar matahari tidak memanaskan bagian dalam ruangan secara berlebihan.



Gambar 3.31 Vegetasi alami
Sumber: archdaily.com, diakses 08/12/2021

4. Material

a. Material Kayu

Bangunan El Almendral House menggunakan material-material alami untuk bangunannya, salah satunya adalah kayu. Material kayu digunakan untuk kuda-kuda atap, dengan polesan warna coklat sehingga memberikan kesan alami.



Gambar 3.32 Material kayu El Almendral House
Sumber: archdaily.com, diakses 09/12/2021

b. Material Batu

Pada dinding bangunan luar juga di hiasi dengan batu alam sebagai dekorasi. Penggunaan batu alam juga memberikan kesan alami pada bangunan dan penggunaan batu alam juga banyak digunakan untuk bangunan arsitektur tropis.



Gambar 3.33 Material batu El Almendral House
Sumber: archdaily.com, diakses 09/12/2021

C. Kesimpulan

Pada perancangan El Almendral House, konsep vegetasi pada tapak tidak dihilangkan untuk memberikan kesan tropis pada sekitar tapak. Dengan bukaan besar dan banyaknya jendela serta ventilasi, membuat akses sirkulasi udara dan pencahayaan alami dapat digunakan secara maksimal.

Penggunaan vegetasi atau tanaman merambat pada atap bangunan juga bisa dijadikan sebagai *sun shading*, dengan view yang tampak lebih alami, sehingga membuat bangunan dapat lebih menyatu dengan lingkungan sekitar. El Almendral House juga menggunakan material alami, seperti kayu, batu alam, dan penggunaan bata, serta dengan polesan warna-warna alami

yang menghadirkan kesan kesatuan antara bangunan dengan lingkungan tropis disekitar bangunan.



BAB IV

ANALISA

4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

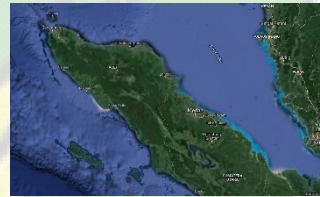
4.1.1 Lokasi Site

Lokasi site perancangan hotel resort yang terpilih berada di Pulau Panjang, Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Pulau Panjang sekarang saat ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa sebagai tempat destinasi wisata Kecamatan Pulau Banyak.

Aksesibilitas ke Pulau Panjang juga sangat mudah, karena berada di dekat ibu kota Kecamatan Pulau Banyak, yaitu pulau balai yang menjadi tempat tinggal penduduk sekitar. Dari Pulau Balai ke Pulau Banyak hanya memakan waktu sekitar lima belas menit dengan perahu.



Gambar 4.1 Peta Indonesia
Sumber: Google Maps. 2021



Gambar 4.2 Peta Aceh
Sumber: Google Maps, 2021



Gambar 4.3 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak
Sumber: Google Maps, 2021

4.1.2 Kondisi Dan Potensi Tapak

1. Kondisi Tapak

Kondisi tapak sekarang sudah menjadi daerah destinasi wisata, dimana di tapak telah dibangun resort yang dikelola oleh badan usaha milik desa. Pantai Pulau Panjang terdiri dari pasir putih dan terdapat pohon kelapa

disekitar site. View tapak juga sangat indah dan alamnya yang terjaga dengan baik, sehingga mendukung jika dibangun hotel resort di atasnya.

Adapun Batasan-batasan tapak adalah sebagai berikut:

- Utara : Pulau Balai
- Timur : Samudra Hindia
- Selatan : Pulau Rangit
- Barat : Samudra Hindia



Gambar 4.4 Batasan Utara
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 4.5 Batasan Selatan
Sumber: Google Maps, 2021



Gambar 4.6 Batasan Barat
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.7 Batasan Timur
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

2. Potensi Tapak

Potensi yang dimiliki oleh Pulau Panjang sangat bagus, terutama dengan keindahan alamnya yang masih terjaga, serta kehidupan biota laut dan terumbu karang. View disekitar tapak juga sangat baik dan indah, terutama pemandangan pantai berpasir putih dan lautan sehingga dari kriteria tersebut sangat mendukung pembangunan hotel resort di Pulau Panjang. Kondisi tapak juga tidak berada di daerah keramaian, atau daerah pemukiman penduduk, terutama Pulau Panjang juga merupakan pulau terdekat dengan ibu kota Kecamatan Pulau Banyak, sehingga ketersediaan makanan dan minuman menjadi lebih mudah untuk didapatkan.

4.1.3 Peraturan bangunan dan tata ruang kota

1. Peruntukan lahan : Kawasan pariwisata (hotel resort)
2. Luas lahan : 4 ha

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| 3. KDB | : 30 % |
| 4. KLB | : 2 lantai |
| 5. GSB | : 100 meter dari pasang tertinggi |
| 6. Luas bangunan maksimal | : 15.000 M ² |

4.1.4 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting karena dapat mendukung segala aktivitas yang terdapat di hotel resort. Sarana dan prasarana yang harus diperhatikan dari hotel resort adalah:

A. Pencapaian Aksesibilitas Site

Akses ke Pulau Panjang sangatlah mudah karena Pulau Panjang berada dekat dengan Pulau Balai yang menjadi ibu kota dari Kecamatan Pulau Banyak, dan memakan waktu sekitar lima belas menit menggunakan transportasi perahu.

B. Jaringan Listrik

Pulau Panjang tidak memiliki jaringan listrik untuk mendukung sarana dan prasarannya, sehingga diperlukan sumber listrik yang dihasilkan dari sistem panel surya dan jaringan listrik bawah laut yang terhubung dengan PLN yang berada di pulau Balai.

C. Jaringan Air bersih

Pulau Panjang memang sangat dekat dengan pulau Balai, sehingga ketersediaan air minum tidak menjadi masalah. Tetapi dalam penggunaan air dalam jumlah besar tentu memakan biaya jika di supply air masih mengandalkan pulau Balai, sehingga penerapan teknologi *Seawater Desalination Systems* bisa menjadi jawaban dari permasalahan air bersih. *Seawater Desalination Systems* mengubah air laut menjadi air yang tawar.

4.1.5 Karakter Lingkungan

Lingkungan lahan berupa sebuah kepulauan dengan vegetasi alami berupa pepohonan kelapa. Disekitar site juga terdapat bangunan resort yang dikelola oleh badan usaha milik desa. Karakter pasir pantainya berupa pasir putih dengan laut jernih dan tenang, serta kehidupan biota laut dan terumbu karang yang terjaga,

menjadi poin utama untuk kelayakan pembangunan resort di Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak.



Gambar 4.8 Peta Pulau Panjang, Pulau Banyak
Sumber: Google Maps, 2021

4.1.6 Analisa Tapak

A. Analisa Pencapaian

1. Kondisi Eksisting

Aksesibilitas ke tapak sangatlah mudah, karena tapak sendiri yang berada di Pulau Panjang dan sangat dekat dengan Pulau Balai yang menjadi ibu kota dari Kecamatan Pulau Banyak. Untuk mengakses tapak harus melalui jalur air, dengan menggunakan kendaraan air.



Gambar 4.9 Transportasi utama Pulau Panjang
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

2. Tanggapan

Karena akses ke tapak hanya bisa menggunakan jalur air, maka dalam Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak membutuhkan dermaga untuk tempat singgahnya kendaraan air dari pulau-pulau disekitarnya, serta menjadi salah satu sarana transportasi yang ada di Pulau Panjang.



Pulau Balai

Lokasi tapak dan dermaga

Gambar 4.10 Respon terhadap Analisa pencapaian
Sumber: Analisis pribadi, 2021

B. Analisa View

1. View Dari Dalam Keluar Tapak

View dari tapak hanya terdiri dari hamparan lautan, tetapi pada sisi selatan Pulau Rangit sangat terlihat dengan jelas, dan pada bagian utara Pulau Balai dapat terlihat dengan jelas, karena kedua pulau tersebut yang paling dekat dengan tapak.



Gambar 4.11 View dari dalam keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.12 View dari dalam keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.13 View dari dalam keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.14 View dari dalam keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

2. View Dari Luar Kedalam Tapak

View dari luar tapak harus dibuat semenarik mungkin untuk menjadikan hotel resort mampu menarik perhatian para pengunjung. Tapak dipenuhi dengan pepohonan kelapa jika dilihat dari berbagai sudut manapun. View dari barat tidak terlalu terekspos karena sangat jarang kendaraan air melewati bagian barat tapak.



Gambar 4.15 View dari keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.16 View dari keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.17 View dari keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 4.18 View dari keluar tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

C. Analisa Lingkungan

Lingkungan disekitar tapak didominasi oleh pepohonan kelapa dan area terbuka hijau lainnya yang masih sangat alami. Keadaan suasana pulau sangat menunjukkan keadaan alam pantai dengan iklim tropis. Karena tapak yang didominasi oleh pepohonan kelapa, sehingga beberapa pohon perlu di tebang untuk pembangunan hotel resort nantinya, dan penanaman beberapa pohon lainnya untuk menunjang keragaman vegetasi dengan pendekatan arsitektur tropis.

D. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi untuk mengakses kedalam tapak berada di ara timur dengan pembangunan dermaga untuk parkir kendaraan air dan jalur kapal dua arah.



Gambar 4.19 Respon terhadap Analisa Sirkulasi
Sumber: Analisis pribadi, 2021

E. Analisa Kebisingan

Kawasan tapak merupakan Kawasan kepulauan dan juga merupakan Kawasan yang terletak jauh dari pemukiman penduduk, sehingga tingkat kebisingan di tapak sangatlah kecil. Sumber kebisingan yang memiliki intensitas yang besar berasal dari ombak.

F. Analisa Vegetasi

Kawasan disekitar tapak banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa, semak-semak dan ilalang. Sehingga dalam pembangunan hotel resort nantinya diperlukan pembebasan lahan dan penanaman pohon lainnya untuk keragaman vegetasi yang ada di tapak.

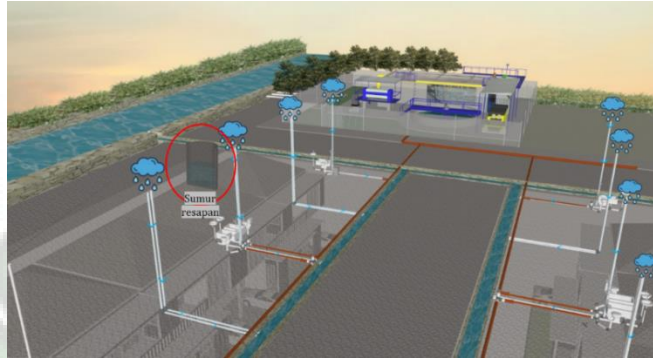


Gambar 4.20 Vegetasi Pulau Panjang
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

G. Analisa Drainase

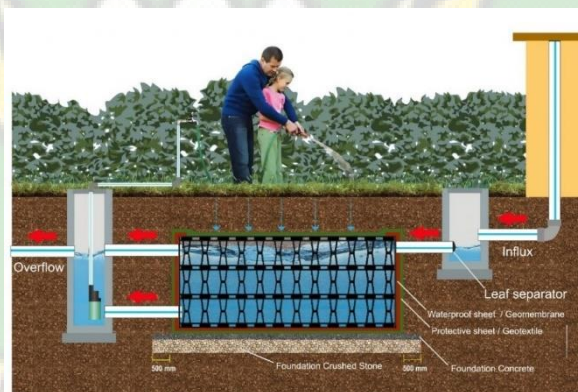
Pulau Panjang belum memiliki sumber air karena kawasannya yang memang tidak memiliki penduduk. Sumber air bersih Pulau Panjang berasal

dari pulau balai. Maka dari itu respon untuk Drainase yang dapat diberikan adalah penggunaan *Seawater Desalination Systems* dimana mengubah air laut menjadi air tawar sehingga dapat digunakan. Pemanfaatan air hujan juga dibutuhkan, dengan menggunakan sistem sumur resapan dan penyimpanan air hujan.



Gambar 4.21 Skema jaringan sumur resapan
Sumber: Data internet, di akses 16/12/2021

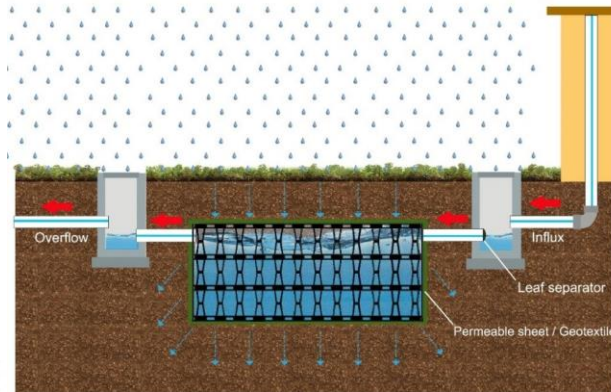
Air hujan dan air yang telah dikelola dengan menggunakan *Seawater Desalination Systems*, akan disalurkan ke bak penampungan air yang nantinya akan disalurkan ke bangunan hotel resort.



Gambar 4.22 Resapan air hujan

Sumber: Data internet, di akses 16/12/2021

System penampungan air bawah tanah ini juga disebut sebagai *down feed system*, dimana air akan ditampung dibawah tanah dan akan di pompa ke penampungan air yang berada di atap bangunan tertinggi.



Gambar 4.23 Bak penyimpanan air hujan dan Seawater Desalination Systems
Sumber: Data internet, di akses 16/12/2021

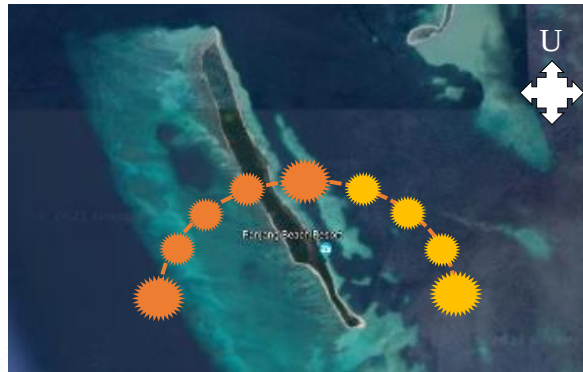
Dari beberapa hal yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Air hujan yang jatuh dari atap bangunan akan disalurkan dengan pipa kesumur resapan yang berada dibawah tanah
- Sebelum teralir masuk kedalam sumur resapan, air hujan akan disaring terlebih dahulu untuk menghilangkan kotoran seperti dedaunan dan sampah.
- Air hujan dann air yang telah dikelola dengan metode *Seawater Desalination Sistems* akan di simpan didalam sumur resapan, atau penampungan air bawah tanah. Dengan menggunakan system *down feed system*, air akan dialirkan ketangki yang terdapat di atap gedung paling tinggi yang nantinya akan dialirkan ke gedung lainnya.
- Aliran air dari penampungan air bawah tanah ke tangka air paling atas menggunakan alat pompa otomatis sehingga tdpap mempermudah pekerjaan.

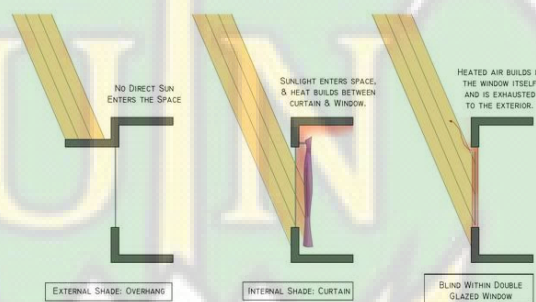
H. Analisa Matahari

Penggunaan sinar matahari dapat digunakan sebagai pencahayaan alami pada bangunan, terlebih pada perancangan akan menggunakan sistem panel surya untuk sebagai tambahan energi listrik. Namu karena orientasi bangunan yang menghadap kearah timur, sinar matahari memiliki dampak negatif berupa pancaran sinar matahari langsung menerangi bangunan, sehingga radiasi panas dari matahari langsung berdampak pada bangunan,

terutama jika tidak menggunakan *sun shiding* atau *double skin* pada fasad bangunan sebagai penyaring cahaya matahari.



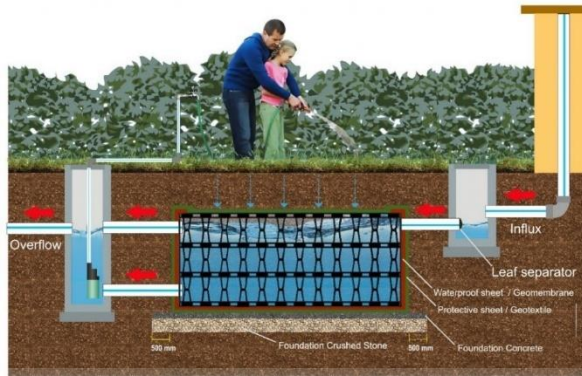
Gambar 4.24 Analisa Matahari
Sumber: Analisis pribadi, 2021



Gambar 4.25 Penggunaan Sun Shiding
Sumber: tboake.com, diakses 16/12/2021

I. Analisa Hujan

Dengan keadaan iklim tropis, musim hujan terjadi antara bulan November-September dengan curah hujan sekitar 2,842 milimeter per tahun. Curah hujan terbasah terjadi pada bulan November dengan curah hujan sebesar 447 milimeter dan dibulan Sepertember terbasah 76 milimeter. Pemanfaatan air hujan dapat menjadi salah satu fator ketersediaan air bersih di tapak, dengan cara membuat sebuah sumur bawah tanah yang dapat menampung air hujan dan menyalurkannya sebagai jaringna air bersih.

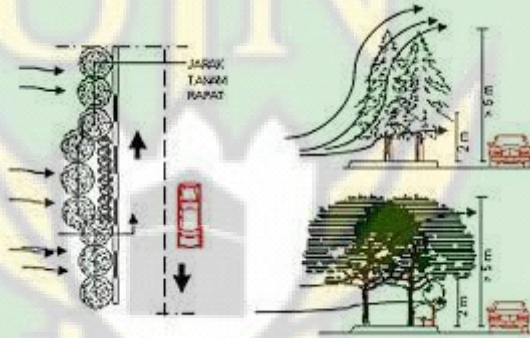


Gambar 4.26 Sumur Resapan

Sumber: Data internet, di akses 16/12/2021

J. Analisa Angin

Angin yang berhembus adalah angin barat dan angin timur. Kecepatan angin disekitar tapak terbilang stabil. Angin paling kencang berasal dari arah barat sehingga untuk menahan laju angin dilakukan dengan penanaman vegetasi di arah barat untuk menghambat laju angin.



Gambar 4 27 Penerapan vegetasi yang menghalangi laju angin

Sumber: Data internet, di akses 16/12/2021

4.2 Analisa Fungsional

4.2.1 Jumlah Kapasitas Kamar Hotel Resort

Untuk menentukan jumlah kebutuhan kamar yang akan disediakan di hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak. Maka akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Analisa. Sebelumnya diketahui bahwa wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Aceh Singkil, menurut data kunjungan wisatawan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Aceh Singkil, pengunjung ke Kabupaten Aceh Singkil yaitu sebanyak:

Tabel 4.1 Angka kunjungan wisatawan ke kabupaten aceh singkil

Wisatawan	Tahun		
	2018	2019	2020
Wisatawan Mancanegara	3,345	3,442	-
Wisatawan Nusantara	80,328	95,309	113,382
Total	83,673	98,751	113,382

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Berdasarkan tabel diatas, jumlah wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Aceh Singkil meningkat setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2020 tidak ada pengunjung dari wisatawan mancanegara, tetapi pengunjung wisatawan lokal tetap mengalami kenaikan. Dengan data yang ada, dapat diprediksi perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Aceh Singkil selama sepuluh tahun mendatang, yaitu pada tahun 2030. Maka dari itu jumlah wisatawan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = P_0 + b(x)$$

Keterangan:

P = Jumlah pengunjung pada tahun yang ditargetkan (2030)

P₀ = Data awal tahun perhitungan (2018)

P₁ = Data akhir tahun perhitungan (2020)

B = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

X = Jangka tahun proyeksi

A. Pertumbuhan Rata-Rata Tiap Tahun

$$b = \frac{P_1 - P_0}{X} = \frac{113,382 - 83,673}{3} = \frac{29,709}{3} = 9,903 \text{ Wisatawan}$$

Jadi, rata-rata pertumbuhan pengunjung ke Kabupaten Aceh Singkil dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah 9,903 wisatawan.

B. Jumlah Pengunjung 10 Tahun Mendatang

$$P = P_1 + b(X)$$

$$P_{2030} = 113,382 + 9,903 (10)$$

$$P_{2030} = 113,382 + 99,030$$

$$P_{2030} = 212,412$$

Maka dari perhitungan rumus diatas, dapat direoleh bahwa pada tahun 2030 diperkkirakan pengunjung wisatawan yang datang ke Kabupaten Aceh Singkil sebesar 212,412 wisatawan. Perkiraan angka pengunjung untuk Kawasan wisata Pulau Panjang mencapai rata-rata sekitar $15\% \times 212,412 \text{ orang} = 31,861.8$ yang jika dibulatkan menjadi 31,862 pengunjung.

Dengan perolehan data tersebut dapat dijumlahkan kamar yang diperlukan untuk Kawasan wisata hotel resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Kamar} = \frac{P \times L}{60\% \times 1,75 \times 365}$$

Keterangan

P = Proyeksi jumlah wisatawan yang akan menginap tahun ke-n

L = Lama menginap = 2 hari

60% = Tingkat hunian kamar

1,75 = Indeks jumlah orang perkamar

365 = Jumlah hari dalam 1 tahun

$$\text{Jumlah Kamar} = \frac{31,862 \times 2}{60\% \times 1,75 \times 365} = \frac{63,724}{383,25} = 167$$

Dari peroleh rumus diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kamar yang ditubuhkan sebanyak 167 kamar.

C. Pembagian Tipe Kamar

Perhitungan jumlah kamar dapat ditentukan berdasarkan komposisi jumlah tamu yang menginap, dimana pembagiannya adalah:

Tabel 4.2 Perhitungan Jumlah Tiper kamar

Tipe Wisatawan	Jumlah Pengguna	Persentase	Tipe Kamar	Jumlah Kamar
Perorangan	1	30%	Superior	50 Kamar

			Room	
Pasangan	2	25%	Deluxe Room	42 Kamar
Pasangan/Keluarga	2-3	15%	Cabana Room	25 Kamar
Keluarga	3-4	25%	Suite Room	42 Kamar
Bisnis	3	5%	President Room	8 Kamar
Total				167 Kamar

Sumber: Analisis pribadi, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka kebutuhan jumlah kamar yang diperlukan terdiri dari tipe kamar *superior room* berjumlah 50 kamar, tipe *deluxe room* berjumlah 42 kamar, tipe *Cabana room* berjumlah 25 kamar, tipe *suite room* berjumlah 42 kamar, tipe *president room* berjumlah 8 kamar. Total keseluruhan kamar yang disediakan sesuai dengan perjumlahan rumus diatas adalah 167 kamar.

4.2.2 Kebutuhan Ruang Pengelola

Untuk kebutuhan dari pengelola hotel resort, dapat dianalisis bahwa kebutuhan ruang pengelola adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisa kebutuhan ruang pengelola hotel resort

Pelaku	Jumlah Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Manajer Umum	1	1. Datang ke lokasi hotel resort	1. Dermaga 2. Ruang Kerja 3. Ruang Rapat 4. Ruang Istirahat 5. Mushola 6. Ruang Makan 7. Lavatory
Ruangan Eksekutif Manajer	1	2. Perjalanan ke lokasi hotel resort	
Ruangan Divisi Manajer	1	3. Menggunakan transportasi air	
Manajer Konsumsi Makanan Dan Minuman	1	4. Membuat laporan bulanan hotel resort	
Kepala Keuangan	1	5. Membuat pengeluaran dan pemasukan hotel resort	
Kepala akuntansi	1	6. Mengawasi kegiatan dan mengurus hotel resort	
Personal Manager	1	7. Mencatat kebutuhan hotel resort	
Kepala Teknis	1	8. Makan dan minum	

		8. Menginap 9. Rapat 10. Istirahat	
--	--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

4.2.3 Kebutuhan Ruang Staff Dan Karyawan

Ruang staff dan karyawanan harus mampu menjalankan berbagai kegiatan atau fasilitas yang ada di hotel resort nantinya. Maka dari itu, untuk kebutuhan ruang staff dan karyawanan hotel resort adalah sebagai berikut:

1. *Food and Beverage*

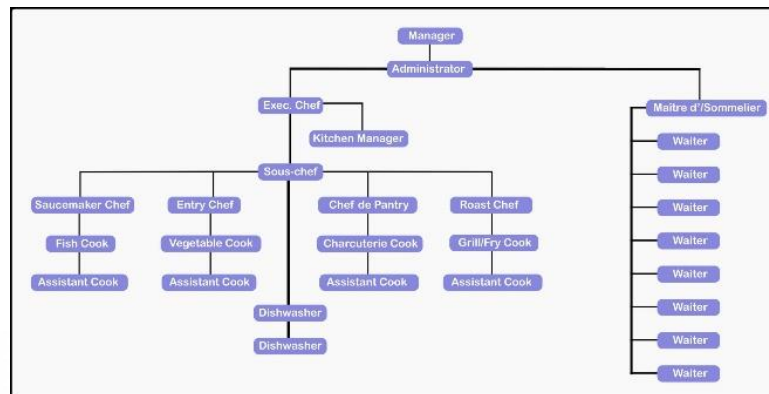
Posisi yang berada di restoran maupun bar tentu memiliki fungsi dan bagiannya masing-masing. Pada tabel dibawah ini merupakan bagian-bagian dari posisi setiap staff *food and beverage*.

Tabel 4.4 Analisis kebutuhan ruang staff dan karyawan food and beverage

Pelaku	Jumlah Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Staff BOH			
1. Koki Eksekutif 2. Manajer Dapur 3. Sous-Chef 4. Koki Stasiun 5. Koki 6. Juru Masak 7. Asisten Juru Masak 8. Tim Kebersihan		1. Memasak 2. Menyiapkan makanan 3. Memberukan pelayanan makanan dan minuman kepada para tamu 4. Melayani pesanan jamuan	1. Ruan masak 2. Ruang cucui piring 3. Ruang penyimpanan makanan 4. Gudang makanan basah dan kering
Staff FOH			
1. Kepala Pelayan 2. Resepsionis 3. Sommelier 4. Bartender 5. Barista 6. Pelayan			

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Dibawah ini merupakan bagan organisasi serta keterkaitan para staff yang berperan dalam pelayanan restoran.



Gambar 4.28 Bagan organisasi staff restoran
 Sumber: waiterio.com, diakses 27/12/2021

2. Kegiatan Pengelola dan Karyawan

Dari uraian kesimpulan pada fasilitas-fasilitas yang ada di hotel resort, dapat di analisis bagian-bagian kegiatan pengelola hotel resort, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Analisa kebutuhan ruang pengelola dan karyawan

<i>House Keeping</i>		
1. Asisten Eksekutif 2. Office Boy 3. Pekerja Taman 4. Laundry 5. Ruang Linen 6. Gudang	Menjaga, memelihara, dan merawat kebersihan yang ada disekitar area hotel resort, baik didalam maupun diluar ruangan.	1. Ruang Istirahat 2. Loker 3. Janitor 4. Ruang Penyimpanan 5. Ruang Cuci 6. Ruang Linen 7. Ruang Laundry 8. Gudang Peralatan
<i>Front Office Department</i>		
1. Asisten Departemen Front Office 2. Manajer Lounge Eksekutif 3. Front Desk Supervisor 4. Duty Manajer 5. Front Office	Memberikan informasi bagi tamu yang baru datang dan berperan dalam proses pelayanan pemesanan kamar dan administrasi.	Area penerimaan tamu

Departemen 6. Pengawas Front Office 7. Guest Relation Officer 8. Pengawas Bisnis Pusat 9. Bell Caption		
Back Office Department		
1. Asisten Manajer Akuntansi 2. Staff Akuntansi 3. Asisten Manajer Keuangan 4. Staff Bagian Keuangan 5. Bagian Biaya Dan Inventaris 6. Bagian Asset Dan Gaji 7. Bagian Pajak	Menanagi bagian keuangan, baik pemasukan, pengeluaran, dan gaji karyawan dan staff, dan mencatat laporan perkembangan keuangan hotel.	1. Ruang Kerja 2. Lavatory
Mekanikal Dan Elektrikal		
1. Asisten Kepala Bagian Enginers 2. Pegawai Bagian Insinyur 3. Pegawai Mekanikal Dan Elekstrikal 4. Pegawai Plumbing	Menangani permasalahan yang berkaitan dengan utilitas hotel resort.	1. R. Panel 2. R. Pompa 3. R. Genset Dan Batrai 4. Lavatory
Petugas Keamanan dan Perekrutan		
1. Asisten Pribadi Manajer 2. Petugas Pelatihan 3. Petugas Keamanan	Merekrut bagian staff dan karyawan serta memberikan pelatihan kepada para karyawan tentang tugas yang akan dikerjakan di dalam lingkungan hotel resort, serta memberikan keamanan bagi pengguna hotel resort	1. Ruang Kerja 2. Ruang Keamanan
Bagian Penjualan		
1. Manajer Penjualan 2. Asisten Manajer	Menangani bagian perencanaan strategi dalam pemasaran, serta analisis peluang pasar. Mengelola jaringan penjualan yang ada didalam	1. Ruang Kerja Pemasara n

Penjualan	hotel resort.	
3. Petugas Public Relation		
4. Pegawai Penjual Eksekutif		
5. Sales Representative		
6. Bagian Pemasaran		

Sumber: (Yuniarti, 2016) dan Analisis Pribadi, 2021

4.2.4 Kebutuhan Ruang Pengunjung

A. Kebutuhan Ruang Pengunjung Menginap

Kebutuhan pengunjung yang menginap, maka dapat dianalisis kebutuhan ruang untuk pengunjung sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kebutuhan ruang pengunjung menginap

Tamu Menginap	
Layanan Antar Jemput	<i>Travel Agency</i>
Akses Tapak	Dermaga
Reservasi	Front Desk
Menunggu Dan Menerima Tamu	Lobi, Lounge
Membawa Koper	<i>Porter Station</i>
Tempat Menginap	Kamar Hotel Resort
Makan Dan Minum	Restoran Dan Bar
Olahraga Outdoor	Lapangan Olahraga
Olahraga Indoor	<i>Fitness Center</i>
Belanja	Retail
Menghadiri Rapat Dan Pernikahan	<i>Hall, Dan Ballroom</i>
Relaksasi	SPA
Rekreasi	Area Taman, Dan <i>Kid's Club</i>
Jalan-Jalan Disekitar Tapak	Parkir Sepeda
Akses Kepulauan Sekitar	Dermaga
Menukar Mata Uang	<i>ATM Center</i>
Berenang	Kolam Renang
Wahana Air	Kolam Renang Dan Area Snorkling
Olahraga Air	<i>Water Sports Rental Station</i>

Sumber: (Yusran, 2020), dan Analisis Pribadi, 2021

B. Kebutuhan Ruang Pengunjung Rekreasi

Untuk pengunjung yang datang untuk menikmati fasilitas rekreasi, dapat dianalisis sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kebutuhan raung pengunjung tidak menginap

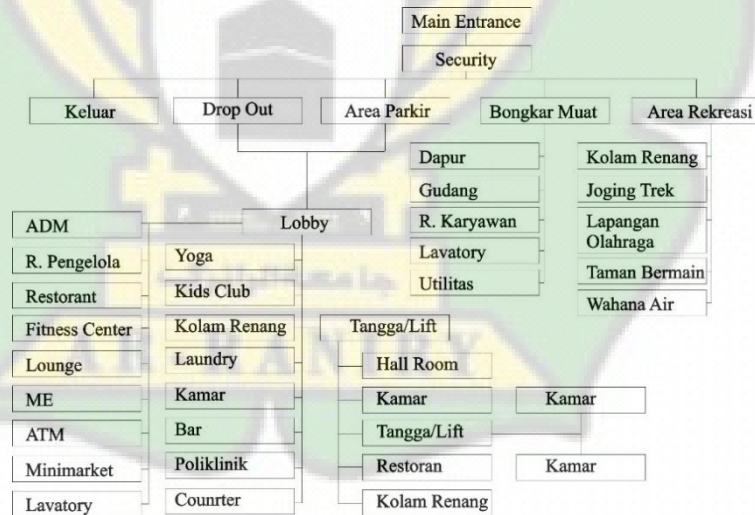
Tamu Menginap	
Layanan Antar Jemput	<i>Travel Agency</i>
Akses Tapak	Dermaga
Makan Dan Minum	Restoran Dan Bar
Peturasan	Lavatory
Olahraga Outdoor	Lapangan Olahraga
Olahraga Indoor	<i>Fitness Center</i>
Belanja	Retail
Menghadiri Rapat Dan Pernikahan	<i>Hall, Dan Ballroom</i>
Relaksasi	Spa
Rekreasi	Area Taman, Dan <i>Kid's Club</i>
Jalan-Jalan Disekitar Tapak	Parkir Sepeda
Akses Kepulauan Sekitar	Dermaga
Menukar Mata Uang	Atm Center
Berenang	Kolam Renang
Wahana Air	Kolam Renang Dan Area Snorkling
Olahraga Air	<i>Water Sports Rental Station</i>

Sumber: (Yusran, 2020), dan Analisis pribadi, 2021

4.3 Analisa Kebutuhan Ruang

4.3.1 Organisasi Ruang

A. Organisasi Ruang Makro

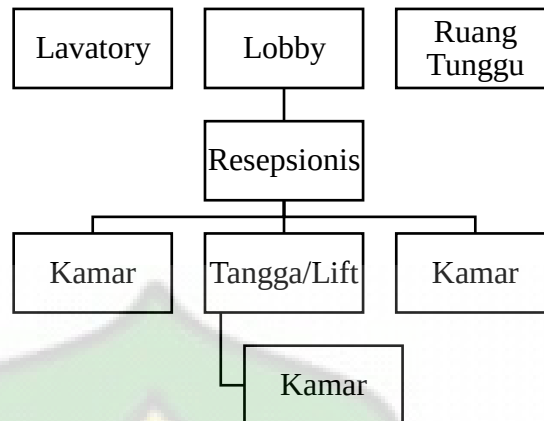


Gambar 4.29 Organisasi ruang makro

Sumber: Analisis pribadi, 2021

B. Organisasi Ruang Mikro

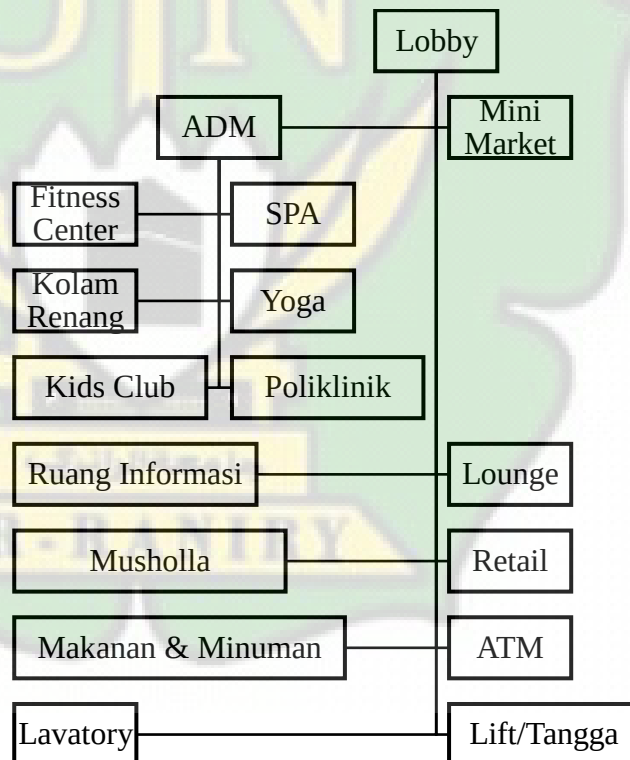
1. Tamu Kamar



Gambar 4.30 Organisasi tamu kamar
Sumber: Analisis pribadi, 2021

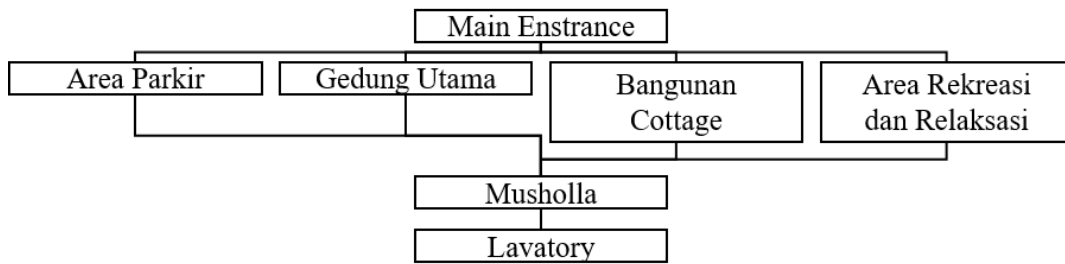
2. Fasilitas

a. Ruang Publik



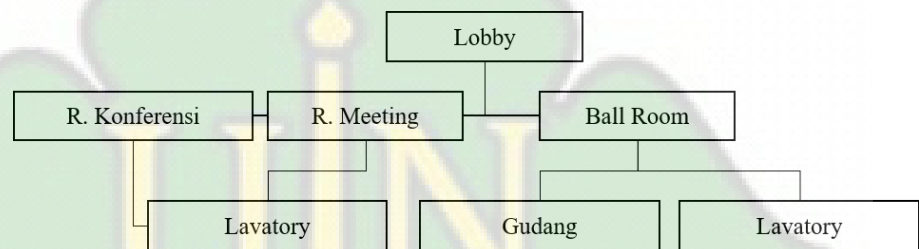
Gambar 4.31 Organisasi ruang publik
Sumber: Analisis pribadi, 2021

b. Musholla



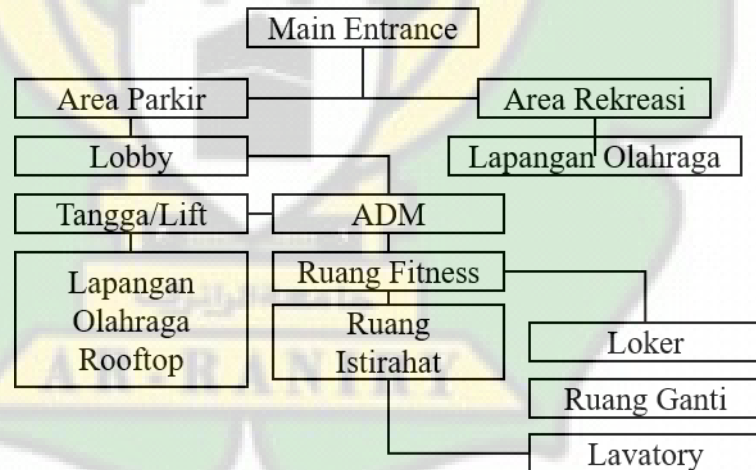
Gambar 4.32 Organisasi ruang musholla
Sumber: Analisis pribadi, 2021

c. Meeting Room & Conference



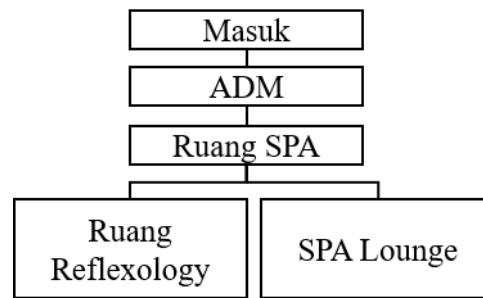
Gambar 4.33 Organisasi ruang
Sumber: Analisis pribadi, 2021

d. Fitness Center Dan Lapangan Olahraga



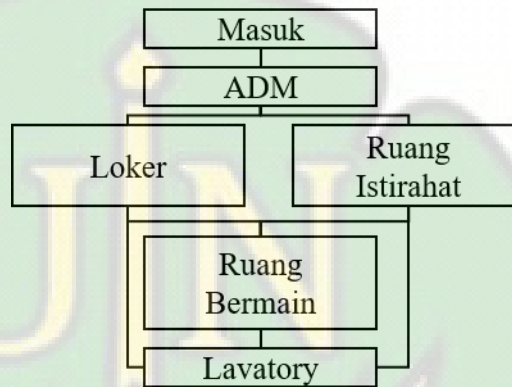
Gambar 4.34 Organisasi Fitness Center dan lapangan olahraga
Sumber: Analisis pribadi, 2021

e. SPA



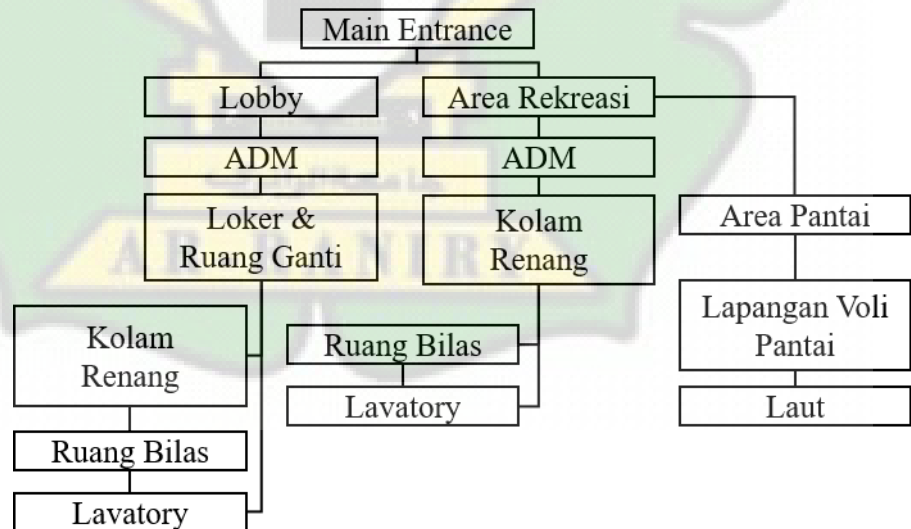
Gambar 4.35 Organisasi ruang SPA
Sumber: Analisis pribadi, 2021

f. Kid's Club



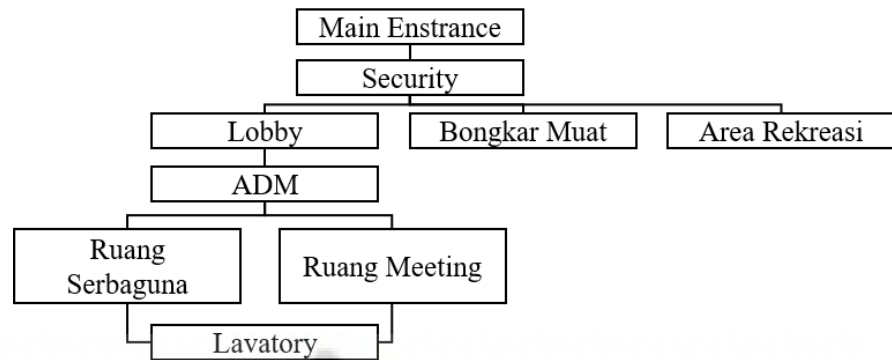
Gambar 4.36 Organisasi ruang kid's club
Sumber: Analisis pribadi, 2021

g. Kolam Renang



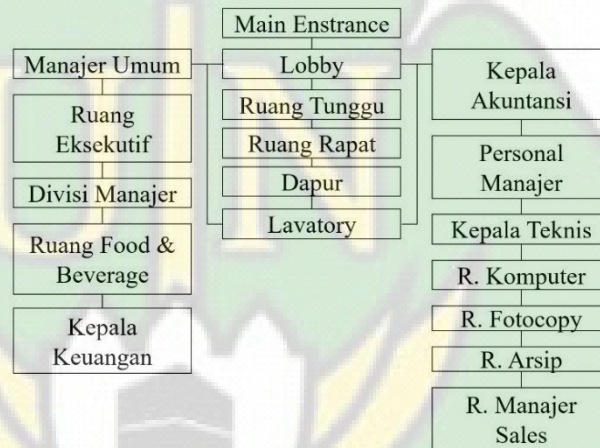
Gambar 4.37 Organisasi ruang kolam renang
Sumber: Analisis pribadi, 2021

h. Ruang Pengunjung



Gambar 4.38 Organisasi ruang pengunjung
Sumber: Analisis pribadi, 2021

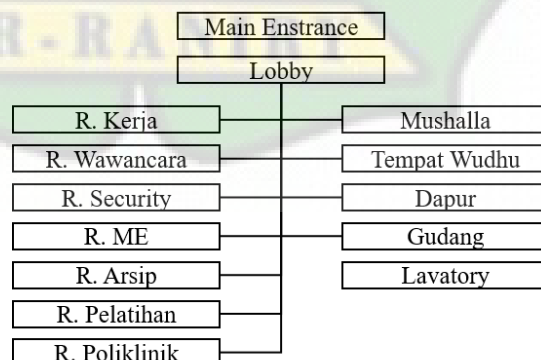
i. ADM



Gambar 4.39 Organisasi ruang administrasi
Sumber: Analisis pribadi, 2021

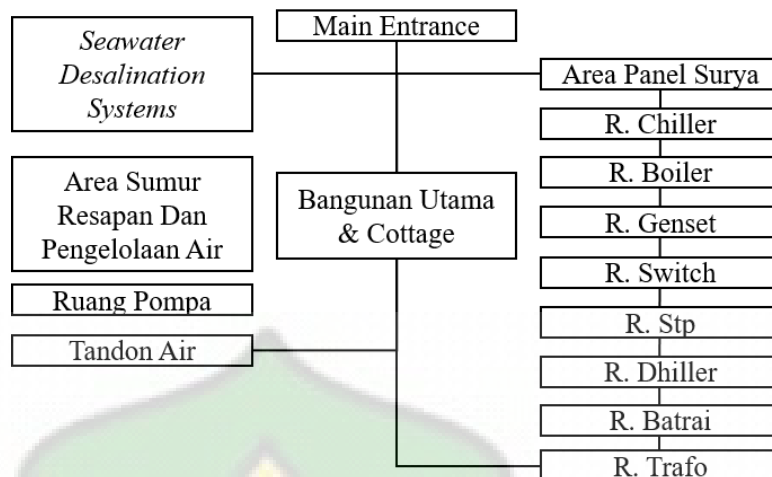
3. Fasilitas Privat

- Fasilitas Pengelola Dan Karyawan



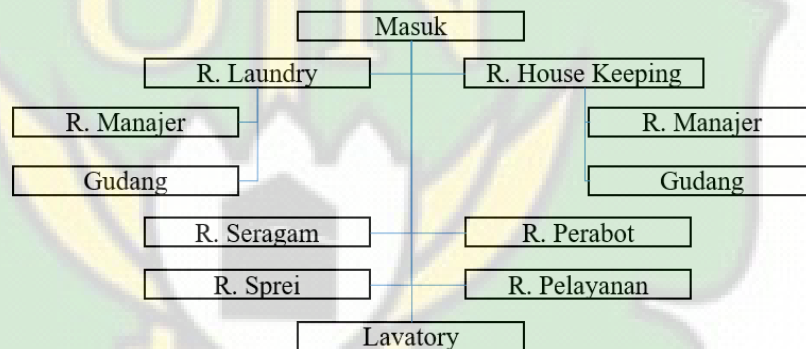
Gambar 4.40 Organisasi ruang pengelola dan karyawan
Sumber: Analisis pribadi, 2021

- Ruang Utilitas



Gambar 4.41 Organisasi ruang utilitas
Sumber: Analisis pribadi, 2021

- House Keeping dan Laundry



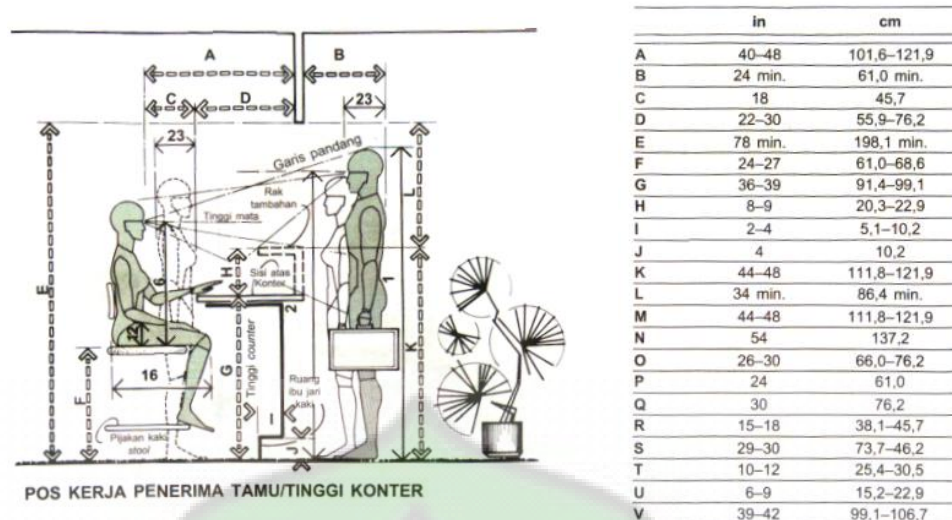
Gambar 4.42 Organisasi ruang house keeping dan laundry
Sumber: Analisis pribadi, 2021

4.3.2 Dimensi spasial

Analisa spasial merupakan analisa yang menentukan besaran ruang dalam kegiatan penggunaan hotel secara umum, analisa spasial dapat mempengaruhi besaran ruang bagi pengguna hotel. Analisa spasial dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna, serta memberikan keleluasan dalam beraktifitas secara lebih efisien dan leluasa.

A. Area resepsionis

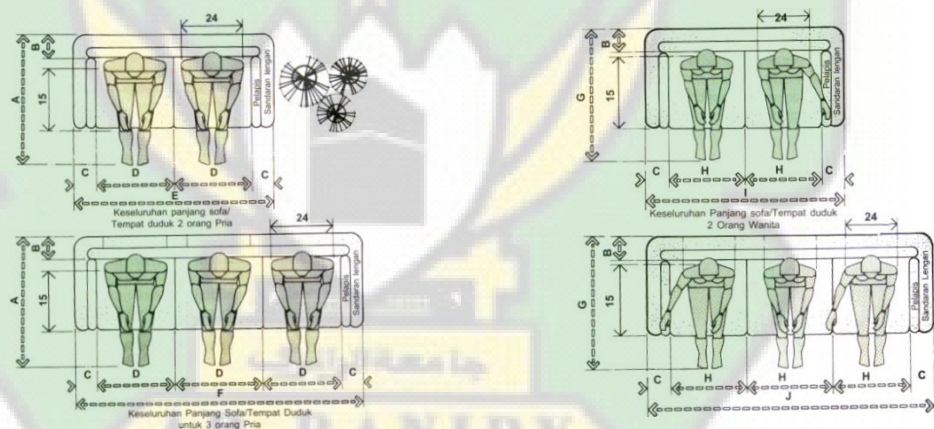
Pada analisa kenyamanan area konter lingkungan kerja, dimana konter lingkungan kerja penerima tamu memiliki tinggi yang ditetapkan pada point E yaitu setinggi 198,1 cm. Sedangkan pada tinggi konter terdapat pada point B, dan penambahan pada point H jika ditambah sisi atas konter.



Gambar 4.43 Standar konter kerja dan penerima tamu
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 189

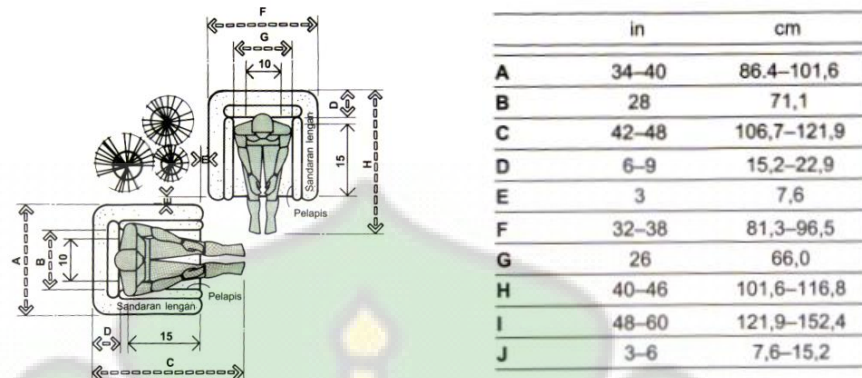
B. Area duduk

Pada dimensi area duduk terdapat perbedaan antara wanita dan pria, dimana rentang area duduk pria berkisar antara 71,1 cm, dan untuk perempuan adalah 66cm.



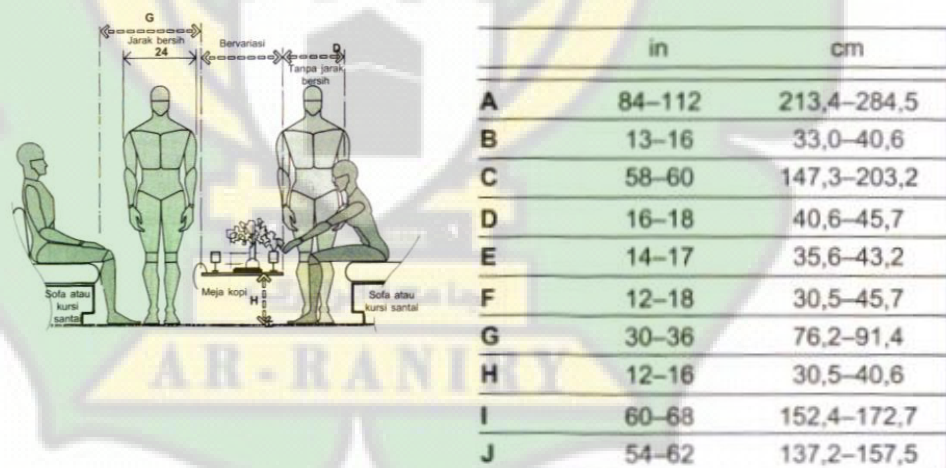
Gambar 4.44 Dimensi area duduk sofa
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 134

Pada gambar ini adalah dimensi tubuh pria dan wanita pada sofa tunggal berlingan, dimana pada gambar dibawah ini pada tubuh pria memiliki lebar 71,1 cm pada lebar tempat duduknya, sedangkan perempuan adalah 66 cm.



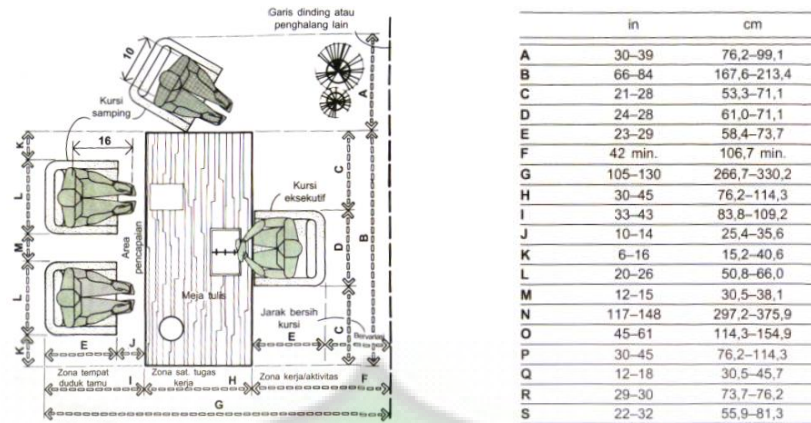
Gambar 4.45 Dimensi tempat duduk kursi di sudut
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 134

Merupakan hubungan antara dimensi tubuh pria dan wanita dengan sofa serta area sirkulasi atau gerakan pengguna. Tujuan pada analisa ini adalah untuk menentukan luas ruangan sirkulasi dan sofa yang dibutuhkan dalam perancangan.



Gambar 4.46 Dimensi tempat duduk lounge
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 136

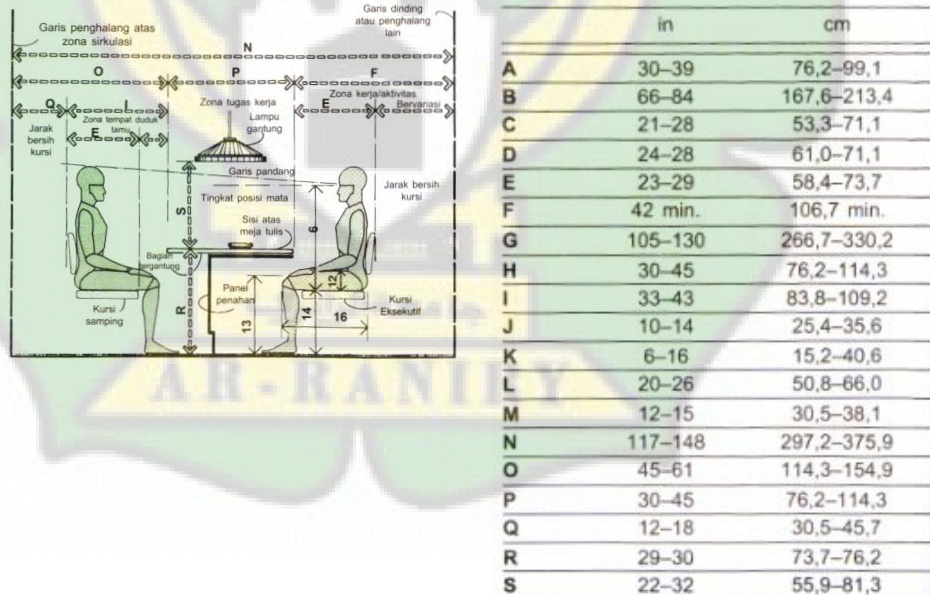
C. Area kerja pegawai



Gambar 4.47 Tempat duduk tamu

Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 172

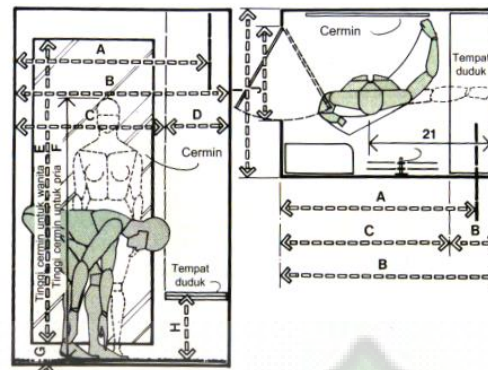
Pada gambar diatas adalah dimensi ruang meja kerja dengan tiga tamu, dimana kebutuhan luas ruangan yang dibutuhkan terdapat pada point G yaitu selebar 266,7 – 330,2 cm. Ketergantungan pada penerimaan tamu juga mempengaruhi dimensi luas pengukuran tempat kerja.



Gambar 4.48 Dimensi meja dan tempat duduk tamu

Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 172

Kamar pakaian sangatlah penting untuk menyesuaikan dengan gerak tubuh manusia karena keleluasaan dalam memakai dan menukar pakaian dapat mempengaruhi kebutuhan ruang yang diperlukan.

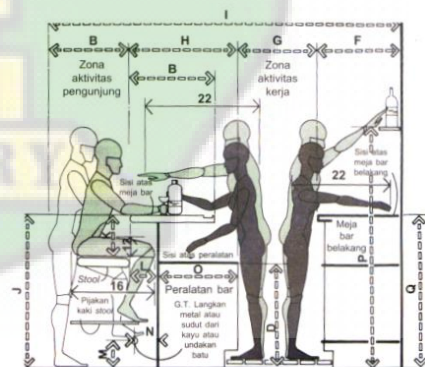
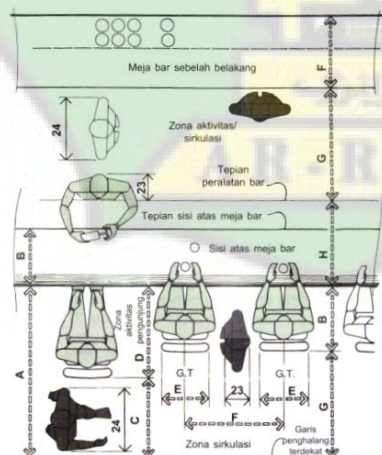


	in	cm
A	48 min.	121,9 min.
B	54-58	137,2-147,3
C	42	106,7
D	12-16	30,5-40,6
E	68 min.	172,7 min.
F	75 min.	190,5 min.
G	4	10,2
H	16	40,6
I	36 min.	91,4 min.
J	24	61,0
K	29-32	73,7-81,3
L	48	121,9
M	26	66,0
N	18	45,7
O	30	76,2
P	18-24	45,7-61,0
Q	6-10	15,2-25,4
R	35-36	88,9-91,4
S	35	88,9

Gambar 4.49 Kamar ganti pakaian
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 206

D. Bar dan lounge

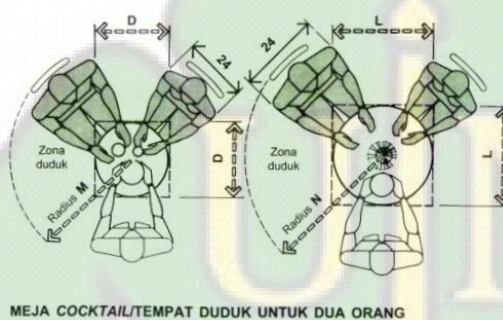
Pada kebutuhan dimensi ruang dan gerak manusia pada area kerja bar, harus memperhatikan jarak keleluasan gerak seorang barista untuk meracik atau membuat minuman serta melayani pengunjung bar dan lounge. Jarak bersih bagi seorang barista untuk membuat minuman dan melayani pelanggan adalah 76,2-91,4 cm.



BAR/POTONGAN

	in	cm
A	54	137,2
B	18-24	45,7-61,0
C	24	61,0
D	30	76,2
E	16-18	40,6-45,7
F	24-30	61,0-76,2
G	30-36	76,2-91,4
H	28-38	71,1-96,5
I	100-128	254,0-325,1
J	42-45	106,7-114,3
K	11-12	27,9-30,5
L	6-7	15,2-17,8
M	7-9	17,8-22,9
N	6-9	15,2-22,9
O	22-26	55,9-66,0
P	60-69	152,4-175,3
Q	36-42	91,4-106,7

Gambar 4.50 Bar depan, bar belakang dan potongan bar
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 218

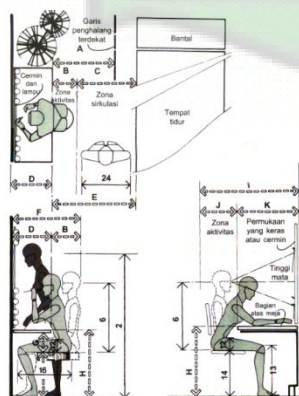


	in	cm
A	76-84	193,0-213,4
B	66-72	167,6-182,9
C	10-12	25,4-30,5
D	18	45,7
E	30	76,2
F	18-24	45,7-61,0
G	76	193,0
H	54-56	137,2-142,2
I	6-9	15,2-22,9
J	7-9	17,8-22,9
K	42-45	106,7-114,3
L	24	61,0
M	29-33	73,7-83,8
N	32-36	81,3-91,4

Gambar 4.51 dimensi meja untuk dua orang
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 219

E. Kamar tamu

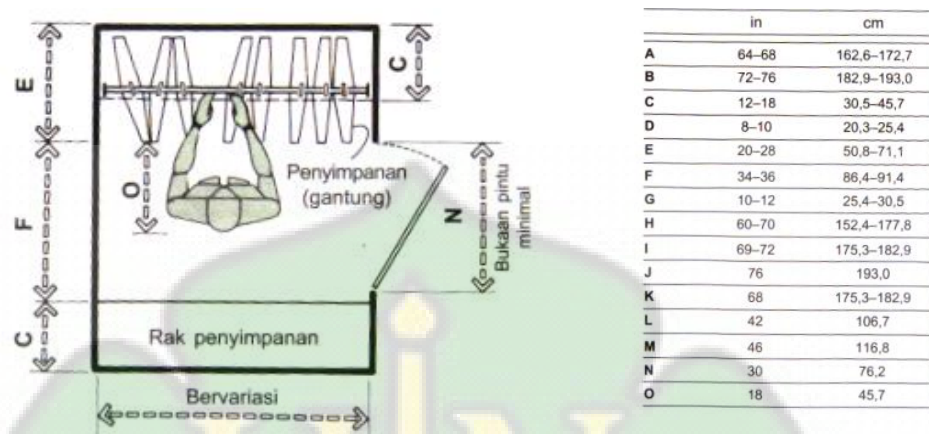
Pada analisa dibawah ini adalah analisa kebutuhan dimensi ruang untuk jarak antara meja riang dan tempat tidur, dimana jarak bersihnya adalah 42-46 inci dimana zona sirkulasinya adalah 30 inci. Pada analisa dibawah ini juga di terapkan standarisasi antara ketinggian meja dan kursi meja rias dan meja kerja.



	in	cm
A	24-28	61,0-71,1
B	12-16	30,5-40,6
C	30	76,2
D	16-24	40,6-61,0
E	42-46	106,7-116,8
F	28-40	71,1-101,6
G	7 min.	17,8 min.
H	28-30	71,1-76,2
I	42-54	106,7-137,2
J	18-24	45,7-61,0
K	24-30	61,0-76,2
L	62-72	157,5-182,9
M	20-24	50,8-61,0
N	42-48	106,7-121,9
O	16-20	40,6-50,8
P	18	45,7
Q	42	106,7

Gambar 4.52 Jarak meja rias dan menja tulis
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 153

Pada gambar dibawah ini menunjukan kebutuhan kamar penyimpanan, dimana sirkulasi yang dibutuhkan untuk kenyamanan pergerakan adalah 34-36 inci.



Gambar 4.53 Dimensi fasilitas penyimpanan dan walk-in closet
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 156

F. Standar ukuran Kasur

Menurut (Ansori, 2016), ada beberapa tipe tempat tidur yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

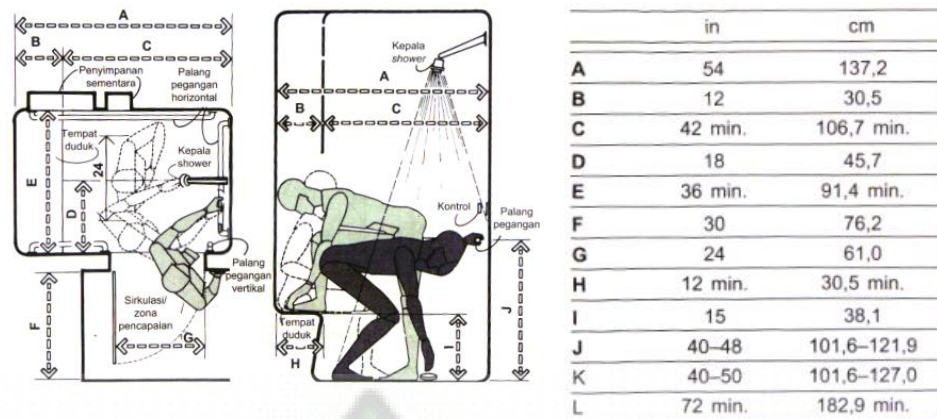
Tabel 4.8 Ukuran tempat tidur

No	Tempat Tidur	Ukuran	Keterangan
1	Crib	28 X 53 Inci	Tempat tidur untuk bayi
2	Rollaway	39 X 75 Inci	Tempat tidur untuk satu orang
3	Twin	2 X (39 X 76) Inci	Dua tempat tidur single
4	Three-Quarter	48 X 76 Inci	
5	Double	54 X 76 Inci	Tempat tidur untuk dua orang
6	Queen	60 80 Inci	Tempat tidur untuk dua orang
7	King	70 X 80 Inci	Tempat tidur untuk dua orang

Sumber: (Ansori, 2016), di akses 26/12/2021

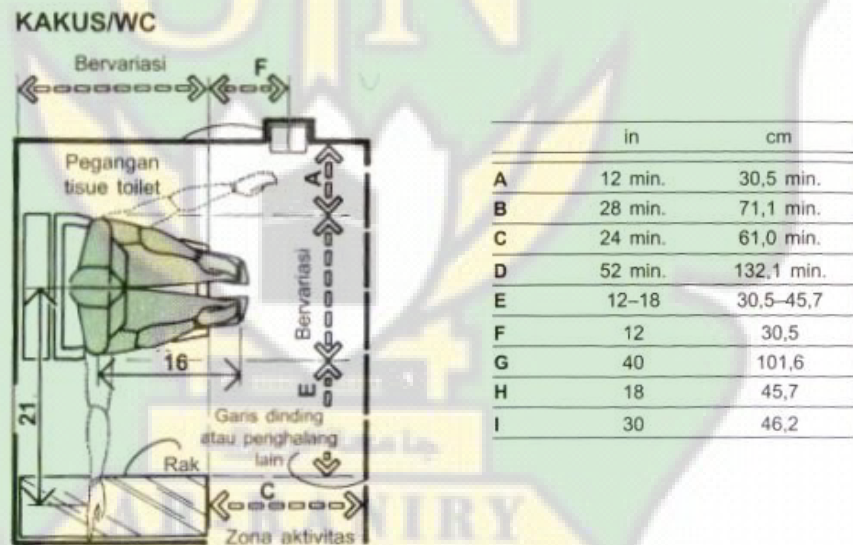
G. Kamar mandi

Besaran dimensi yang diperlukan dalam kenyamanan penggunaan kamar mandi dengan shower dapat bervariasi, tergantung pada tingkat kenyamanan yang diinginkan. Pada analisa dibawah ini, jarak bersih antar dinding adalah 54 inci.



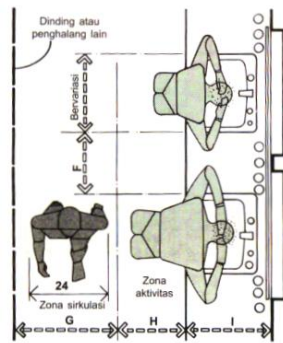
Gambar 4.54 Jarak shower minimal
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 167

Pada penggunaan kakus, harus bisa memberikan kenyamanan pada jangkauan penggunaan. Pada gambar dibawah ini, jarak bersih antara kakus dan tisu toilet adalah 12 inci.



Gambar 4.55 Dimensi jarak kakus/wc
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 166

Pada gambar dibawah ini adalah jarak antar lavatory ganda, dimana jarak standarnya adalah 14-16 inci dan tergantung dengan keinginan sipengguna. Sedangkan pada zona sirkulasi berjarak sekitar 24 inci.



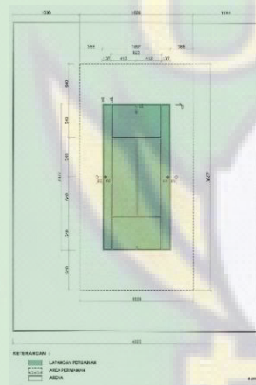
	in	cm
A	15-18	38,1-45,7
B	28-30	71,1-76,2
C	37-43	94,0-109,2
D	32-36	81,3-91,4
E	26-32	66,0-81,3
F	14-16	35,6-40,6
G	30	76,2
H	18	45,7
I	21-26	53,3-66,0

Gambar 4.56 Jarak Lavatory ganda

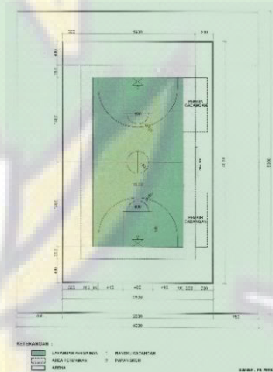
Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, hal 164

H. Lapangan Olahraga

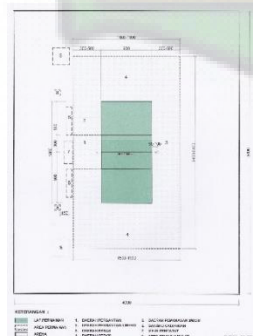
Menurut (Menteri Pemuda Dan Olahraga, 2004), standar lapangan olahraga harus dibuat tata letak yang lebih optimal serta kebutuhan yang sesuai dengan standarisasi. Pada gambar dibawah ni merupakan tipe lapangan olahraga tipe A, yang dapat dilihat besaran ruang yang dibutuhkan untuk lapangan olahraga.



Gambar 4.57 Lapangan Tennis
Sumber: Menteri Pemuda Dan Olahraga



Gambar 4.58 Lapangan bola basket
Sumber: Menteri Pemuda Dan Olahraga



Gambar 4.59 Lapangan voli
Sumber: Menteri Pemuda Dan Olahraga



Gambar 4.60 Lapangan bulu tangkis
Sumber: Menteri Pemuda Dan Olahraga

4.3.3 Besaran Ruang

Standar besaran ruang dan jumlah kebutuhan dari unit ruang dapat diperoleh dengan menganalisa kebutuhan dan pola aktivitas pengguna, serta jumlah pengguna dalam suatu ruangan. Dalam perancangan hotel resort pulau Panjang kecamatan pulau banyak, perhitungan standar ruang diperoleh dari data-data yang bersumber kepada kaitan objek perancangan. Sumber-sumber data tersebut adalah:

Data Arsitek	: DA
Hotel, Planning Aand Dan Condominium	: HMC
Hotel, Planning and Design	: HPD
Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga : SPOBBGO	
Time Saver Standards For Building Types, Joseph De Chiare	: TS
AS	: AS

Tabel 4.9 Besaran ruang akomodasi kamar

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Superior Room	50	-	68 m ²	AS	68 m ² x 50	3,400
	Deluxe Room	42	-	90 m ²	AS	90 m ² x 42	3,780 m ²
	Cabana Room	25	-	162 m ²	AS	162 m ² x 25	4,050 m ²
	Suite Room	42	-	182 m ²	AS	182 m ² x 42	7,644 m ²
	President Room	8	-	200 m ²	AS	200 m ² x 8	1,600 m ²
Jumlah							20,474 m ²
Sirkulasi 30 %							6,142,2 m ²
Total							26.616.2 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.10 Besaran ruang penerima tamu

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
1.	Lobby Utama	1	50 orang	0,8-1,0 / kmr	DA	1,0 x 50	50 m ²
2.	Information	1	3 orang	1,5 m ²	DA	1,5 x 3	4,5 m ²
3.	Receptionis	1	2 orang	1,5 m ²	DA	1,5 x 2	3 m ²
4.	Kasir	1	2 orang	3 m ²	DA	3 x 2	6 m ²
5.	Operator	1	5 orang	3 m ²	DA	3 x 5	15 m ²
6.	keamanan	1	3 orang	2 m ²	AS	2 x 3	6 m ²
Jumlah							84,5 m ²
Sirkulasi 30 %							25,4 m ²
Total							109,9 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.11 Besaran ruang publik

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Ruang Lift	1	4 Unit	5,52 m ²	DA	5,52 m ² X 4	22,08 m ²
	Lift Barang	1	2 Unit	7,2 m ²	DA	7,2 m ² X 2	14,4 m ²
	Ruang Tangga	2		22,5 m ²	DA	22,5 m ² X 2	45 m ²
	ATM Center	5	6 Orang	1,2 m ²	DA	1,2 m ² X 6	7,2 m ²
	Drugstore	1	25 Orang	1,2 m ²	DA	1,2 m ² X 25	30 m ²
	Retail	33		9 m ²	AS	9 m ² X 33	297 m ²
	Minimarket	1	40 Orang	1,2 m ²	DA	1,2 m ² X 40	48 M2
	Ballroom/Ruang Serbaguna	1	200 Orang	1,2 m ²	HMC	= 1,2 m ² X 200	240 m ²
	Meeting	2	25 Orang	1,8 m ²	HMC	1,8 m ² X	90 m ²

	Room					25 X 2	
	Poliklinik	1	-	36 m ²	AS	36 M ²	36 m ²
	Toilet Umum Pria	1	100	0,135 m ²	TS	0,135 X 100	13,50 m ²
	Toilet Umum Wanita	1	100	0,099 m ²	TS	0,099 X 100	9,90 m ²
Jumlah							853,1 m ²
Sirkulasi 30 %							255,9 m ²
Total							1.109 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.12 Besaran ruang musholla

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Musholla	1	60 Orang	0,18 m ²	HPD	= 0,6 m ² x 60	36 m ²
	Tempat Wudhu	2	-	8 m ²	HPD	8 m ² x 2	16 m ²
Jumlah							52 m ²
Sirkulasi 30 %							15,6 m ²
Total							67,6 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.13 Besaran ruang pengelola dan karyawan

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	R, General Manajer	1	4	19,3 m ²	AS	1 x 19,3 m ²	19,3 m ²
	R. Manager Umum		1 orang	7,5 m ²	HPD	7,5 m ²	7,5 m ²
	Sekretaris	1	2 orang	2 m ²	HPD	2 m ² x 2	4 m ²
	Karyawan	1	-	30,97	AS	1 x 30,97	30,97

				m ²		m ²	m ²
	Ruang Pelatihan	1	-	12 m ²	AS	12 m ²	12 m ²
	Ruang Fotocopy	1	16	16 m ²	AS	16 m ²	16 m ²
	Security	1	-	9 m ²	AS	9 m ²	9 m ²
	Ruang Arsip	1	-	36 m ²	DA	36 m ²	36 m ²
	Tempat Tinggal Karyawan	4	8	25 m ²	AS	5 x 5 x 4	100 m ²
	Ruang Rapat	1	15	27.3 m ²	AS	1 x 27.3 m ²	27,3 m ²
	Loker	1	5	5.52 m ²	DA	1 x 5.52 m ²	5,52 m ²
	Ruang Makan	1	5	5.52 m ²	DA	1 x 5.52 m ²	5,52 m ²
	Toilet umum pria	1	100	0,135 m ²	TS	0,135 m ² x 100	13,50 m ²
	Toilet umum wanita	1	100	0,099 m ²	TS	0,099 m ² x 100	9,90 m ²
Jumlah							296,5 m ²
Sirkulasi 30 %							89 m ²
Total							385,5 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.14 Besaran ruang Food and Beverage

Food And Beverage							
No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Restoran	1	100 Seat	1,9 m ²	MHP	1,9 m ² X	190 M ²

						100	
	Lounge Dan Bar	1	150 Seat	1,1 m ²	MHP	1,1 m ² X 150	165 M ²
	Dapur Restoran	1	-	60 % Dinnin g Room	AS	60 % X 190	114 M ²
	Wash Room	1	6 Orang	1 M ²	AS	1 X 6	6 M ²
	Toilet Umum Pria	1	100	0,135 m ²	TS	0,135 X 100	13,50 M ²
	Toilet Umum Wanita	1	100	0,099 M ²	TS	0,099 X 100	9,90 M ²
Persiapan Makanan							
	Dapur Utama	1	-	50 M ²	AS	50 M ²	50 M ²
	G. Peralatan	1	-	30 M ²	AS	30 M ²	30 M ²
	Gudang Makanan	1	-	30 M ²	AS	30 M ²	30 M ²
	Gudang Minuman	1	-	30 M ²	AS	30 M ²	30 M ²
	Gudang Pendingin	1	-	30 M ²	AS	30 M ²	30 M ²
	Gudang Bahan	1	-	30 M ²	AS	30 M ²	30 M ²
	Ruang Cuci	1	-	15 M ²	AS	15 M ²	15 M ²
	Ruang Sampah	3	-	4 M ²	HPD	4 M ² X 3	12 M ²
	Ruang Kontrol Makanan	1	-	15 M ²	AS	15 M ²	15 M ²
	Ruang Pelayan	1	-	15 M ²	AS	15 M ²	15 M ²

Jumlah	755,4 m ²
Sirkulasi 30 %	226,6 m ²
Total	982 m ²

Sumber: Analisis pribadi, 2022

Tabel 4.15 Besaran ruang fasilitas hiburan

Fitness Center							
N o	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitunga n	Luas M ²
	Fitness Center	1	20 orang	9,60 m ² / orang	AS	9,60 x 20	192 m ²
	Ruang Penitipan	1	40 orang	0,14 m ²	DA	0,14 m ² x 40	5,6 m ²
	Locker Pria	1	25 orang	0,18 m ²	DA	0,18 m ² x 25	4,5 m ²
	Locker Wanita	1	25 orang	0,6 m ²	DA	0,6 m ² x 25	15 m ²
	Ruang Ganti Dan Bilas	2	10 unit	1 m ²	DA	1 m ² x 10 x 2	20 m ²
Spa							
	Spa Lounge	1	20	2 m ²	AS	20 x 2	40 m ²
	Ruang Reflexolog y	1	12	2 m ²	AS	2 x 8	16 m ²
	Ruang Perlengkap an	-	1	20 m ²	DA	20	20 m ²
	Ruang Penitipan	1	40 orang	0,14 m ²	DA	0,14 m ² x 40	5,6 m ²
	Loker Pria	1	25 orang	0,18 m ²	DA	0,18 m ² x 25	4,5 m ²

	Loker Wanita	1	25 orang	0,18 m ²	DA	0,18 m ² x 25	4,5 m ²
	Ruang Ganti Pria	1	25 orang	0,6 m ²	DA	0,6 m ² x 25	15 m ²
	Ruang Ganti Wanita	1	25 orang	0,6 m ²	DA	0,6 m ² x 25	15 m ²
	Toilet Umum Pria	1	100	0,135 m ²	TS	0,135 X 100	13,50 M ²
	Toilet Umum Wanita	1	100	0,099 M ²	TS	0,099 X 100	9,90 M ²
	Ruang Bilas	2	10 unit	1 m ²	DA	1 m ² x 10 x 2	20 m ²
Game Center							
	R. Arcade Games	1	-	300 m ²	AS	300 m ²	300 m ²
	R. PC Game (VIP)	1	-	120 m ²	AS	120 m ²	120 m ²
	R. PC Game (REG)	1	-	372 m ²	AS	372 m ²	372 m ²
	R. Bertanding (PvP)	1	-	110 m ²	AS	110 m ²	110 m ²
	R. Console Games (VIP)	1	-	125 m ²	AS	125 m ²	125 m ²
	R. Console Games (REG)	1	-	91,8 m ²	AS	91,8 m ²	91,8 m ²
	R. Pamer /	1	-	750 m ²	AS	750 m ²	750 m ²

	Eksebisi						
	eSport Stadium	1	-	874 m ²	AS	874 m ²	874 m ²
	Toko	1	-	150 m ²	AS	150 m ²	150 m ²
	Cafe	1	-	96 m ²	AS	96 m ²	96 m ²
	R. Virtual Sports	1	-	240 m ²	AS	240 m ²	240 m ²
	R. Tekhnisi	1	-	16 m ²	AS	16 m ²	16 m ²
	R. Team	1	-	121 m ²	AS	121 m ²	121 m ²
	R. Kontrol	1	-	12 m ²	AS	12 m ²	12 m ²
	R. Pemesanan Cafe / Kasir	1	-	8 m ²	AS	8 m ²	8 m ²
	R. Kasir Toko	1	-	8 m ²	AS	8 m ²	8 m ²
	R. Operator Game Center	1	-	8 m ²	AS	8 m ²	8 m ²
	R. Operator Arcade Game	1	-	12 m ²	AS	12 m ²	12 m ²
Kid's Club							
	Ruang Bermain	1	-	32 m ²	DA	32 m ²	32 m ²
	Lavatory	2	-	30 m ²	DA	30 m ² x 2	30 m ²
Jumlah							3.876,9 m ²
Sirkulasi 30 %							1.163,1 m ²
Total							5.040 m ²

Sumber: Analisi pribadi, 2022

Tabel 4.16 Kolam renang dan fasilitas lapangan olahraga

Kolam Renang							
No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Ruang Bilas	2	10 unit	1 m ²	DA	1 m ² x 10 x 2	20 m ²
	Toilet Umum Pria	1	100	0,135 m ²	TS	0,135 X 100	13,50 M ²
	Toilet Umum Wanita	1	100	0,099 M ²	TS	0,099 X 100	9,90 M ²
Lapangan Olahraga							
	Lapangan Sepak Bola		-	40x50	AS	2000 m ²	2000 m ²
	Lapangan futsal	1	-	40x50	AS	2000 m ²	2000 m ²
	Lapangan Basket	1	-	40x50	SPOBB GO	2000 m ²	2000 m ²
	Lapangan bulu tangkis	4	-	40x50	SPOBB GO	2000 m ²	2000 m ²
	Lapangan Tennis	1	-	40x50	SPOBB GO	2000 m ²	2000 m ²
	Lapangan Voley	1	-	40 x 50	SPOBB GO	2000 m ²	2000 m ²
Jumlah							12.043,4 m ²
Sirkulasi 30 %							3.613 m ²
Total							15.656,4 m ²

Sumber: Analisi pribadi, 2022

Tabel 4.17 Besaran ruang penunjang

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
----	--------------	----------------	-----------	---------	--------	-------------	---------------------

Ruang Penunjang							
	Ruang Laundry	1	-	96 m ²	AS	96 m ²	96 m ²
	Gudang Laundry	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Jemuran	1	-	30 m ²	AS	30 m ²	30 m ²
	Ruang House Keeping	1	-	96 m ²	AS	96 m ²	96 m ²
	Ruang Seragam	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Penyimpanan Seprei	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Penyimpanan Perabot	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Pelayan	2	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
Jumlah							382 m ²
Sirkulasi 30 %							114,6 m ²
Total							496,6 m ²

Sumber: Analisi pribadi, 2022

Tabel 4.18 Besaran ruang utilitas

Ruang Utilitas							
No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Ruang Pompa	1	-	96 m ²	AS	96 m ²	96 m ²
	Ruang Chiller	1	-	120 m ²	UB	= 120 m ²	120 m ²

	Ruang Boiler	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Genset	5	-	15 m ² /unit	AS	= 15 m ² x 5 = 75 m ²	75 m ²
	Ruang PLN	1	-	32 m ²	AS	32 m ²	32 m ²
	Ruang Trafo	5	-	15 m ² /unit	AS	= 15 m ² x 5 = 75 m ²	75 m ²
	Ruang STP	2	-	50 m ²	AS	= 50 m ² x 2 = 100 m ²	100 m ²
	R. Tandon Air	2	-	50 m ²	AS	= 50 m ² x 2 = 100 m ²	100 m ²
Jumlah							630 m ²
Sirkulasi 30 %							189 m ²
Total							819 m ²

Sumber: Analisi pribadi, 2022

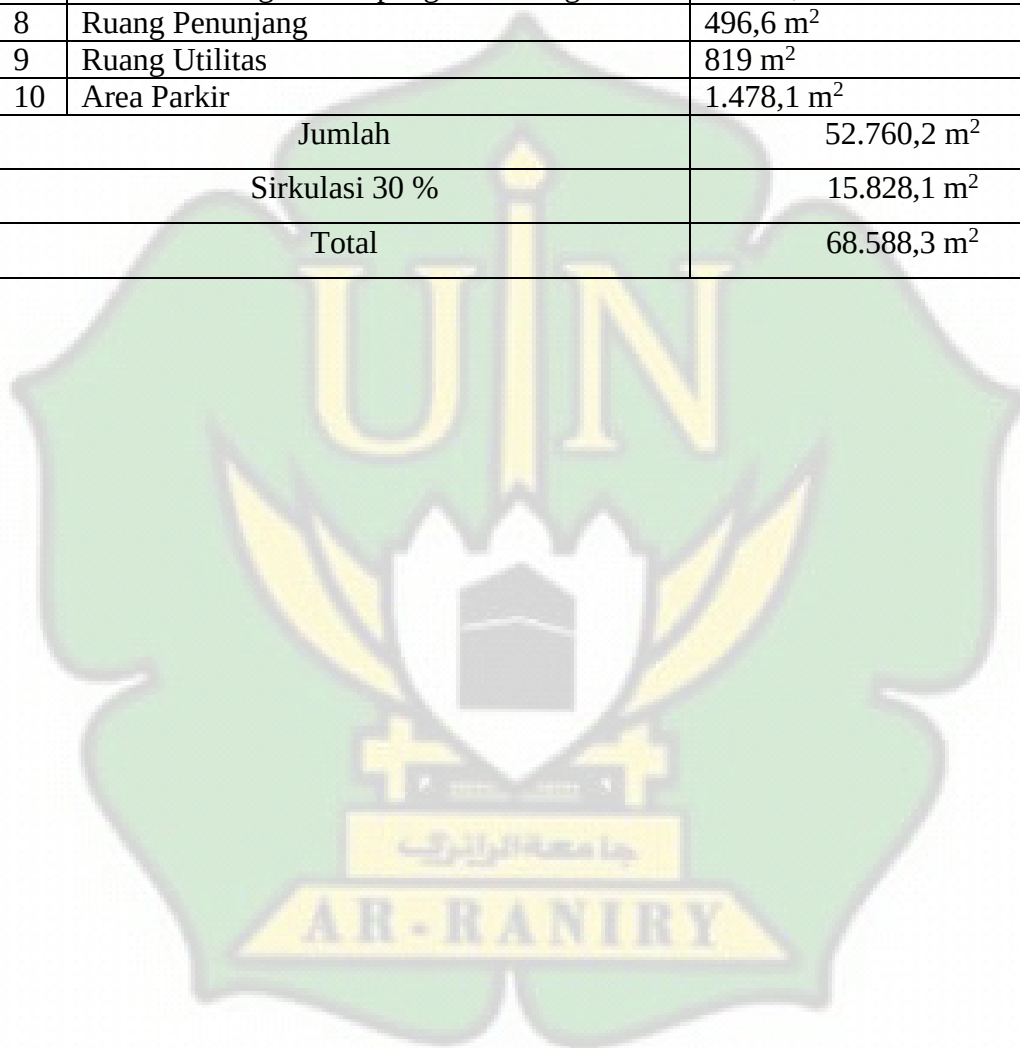
Tabel 4.19 Besaran ruang area parkir

Area Parkir							
No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kapasitas	Standar	Sumber	Perhitungan	Luas M ²
	Sepeda	1	150	1.33 m ²	DA	1.33 m ² x 150	199,5 m ²
	Golf Car	1	100	6 m ²	AS	6 m ² x 100	600 m ²
	Truk Turklif	1	50	6,75 m ²	AS	6,75 m ² x 50	337,5 m ²
Jumlah							1.137 m ²
Sirkulasi 30 %							341,1 m ²
Total							1.478,1 m ²

Sumber: Analisi pribadi, 2022

Tabel 4.20 Total keseluruhan besaran ruang

No	Jenis Pengelompokan Ruang	Luasan (M ²)
1	Akomodasi Kamar	26.616,2 m ²
	Ruang penerima tamu	109,9 m ²
2	Ruang Publik	1.109,9 m ²
3	Musholla	67,6 m ²
4	Ruang Pengelola	385,5 m ²
5	Food And Beverage	982 m ²
6	Fasilitas Hiburan	5.040 m ²
7	Kolam Renang Dan Lapangan Olahraga	15.656,4
8	Ruang Penunjang	496,6 m ²
9	Ruang Utilitas	819 m ²
10	Area Parkir	1.478,1 m ²
Jumlah		52.760,2 m ²
Sirkulasi 30 %		15.828,1 m ²
Total		68.588,3 m ²



BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Pada perancangan hotel resort pulau panjang kecamatan pulau banyak ini mengambil pendekatan tema arsitektur tropis, dimana arsitektur tropis adalah ragam arsitektur yang menjawab iklim tropis, dan Indonesia adalah salah satu dari negara beriklim tropis karena dilalui oleh garis ekuator. Konsep dasar yang diterapkan pada perancangan ini adalah:

1. Perancangan dengan tema arsitektur tropis yang dimana ragam arsitektur tropis menjawab permasalahan yang ada iklim yang ada di daerah tropis.
2. Memasukan unsur alamiah kedalam perancangan, seperti penggunaan material alam dan pewarnaan alami.
3. Pemanfaatan potensi yang ada disekitar tapak, seperti:
 - View potensial yang ada disekitar tapak.
 - Pemanfaatan potensi alam, seperti cahaya matahari dan udara.
 - Pemanfaatan potensial maritim, seperti pemanfaatan pemandangan bawah laut.
4. Memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang segala kebutuhan dan kegiatan yang ada di hotel resort.
5. Serta memberikan kenyamanan thermal pada perancangan ruang dalam, mengatasi radiasi panas matahari yang tinggi dan memberikan kenyamanan pada pengguna ruang dalam bangunan.
6. Dengan konsep dasar *Open Space* yang menghadirkan suatu bangunan yang seakan tanpa dinding dengan menggunakan banyak bukaan, sehingga tidak ada pembatas antara dalam bangunan dan luar bangunan.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Zoning Area

Penzoningan area dikelompokkan berdasarkan pada pemintakan yang telah diuraikan sebelumnya. Dimana bangunan utama diletakan dipusat tapak sebagai bangunan inti sehingga dapat mengakses segala aktivitas yang ada di hotel resort, sedangkan bangunan public diletakan disekitar bangunan utama dimana bangunan utama juga berfungsi sebagai pusat administrasi, dan untuk akomodasi kamar jenis cottage akan berdiri diatas perairan pantai yang berada didepan bangunan utama.



Gambar 5.1 Zoning Area
Sumber: Analisis pribadi, 2022

Ket: Biru : Area Publik

Hijau : Area Semi publik

Jingga : Area Privat

5.2.2 Tata Letak Massa

Tata letak massa bangunan telah di uraikan pada bab sebelumnya, dimana jenis hotel resort yang akan dirancang Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat adalah jenis kombinasi. Dimana jenis kombinasi menurut (Wattrel & Partners, 1962) adalah tipologi resort yang terdiri dari convention dan cottage. Dari beberapa uraian di bab sebelumnya dapat disimpulkan:

- Tipologi bangunan merupakan tipologi kombinasi, dimana bangunan utama adalah bangunan convention dengan beberapa bangunan pendukung disekelilingnya dan bangunan tipe kamar diatas laut Pulau Panjang (resort apung).
- Massa bangunan menghadap kearah timur, dimana arah timur adalah view potensial yang ada di pulau panjang.
- Menerapkan bukaan yang banyak untuk sirkulasi udara, dan void yang berada ditengah bangunan untuk jalur sirkulasi udara vertikal.
- Pengelompokan jenis fasilitas, dimana fasilitas yang berhubungan dengan fasilitas wahana air akan diletakan di dekat pantai, sedangkan fasilitas penunjang bangunan utama akan diletakan didekat bangunan utama.
- Pengelompokan bangunan sesuai dengan fungsi bangunan.
- Area penyewaan peralatan olahraga akan ditempatkan didekat lapangan olahraga untuk kemudahan akses secara langsung.
-

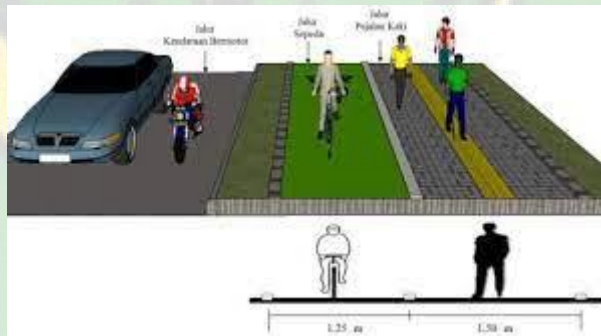
5.2.3 Pencapaian

Untuk mengakses tapak haruslah melalui jalur laut, sehingga diperlukan transportasi kendaraan air untuk mencapai tapak. Maka dari itu, pembangunan dermaga diperlukan sebagai tempat parkir kendaraan air. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi air sangat diperlukan untuk fasilitas antar jemput pelaku yang akan menikmati berbagai fasilitas yang ada di hotel resort.

5.2.4 Sirkulasi Dan Parkir

A. Sirkulasi

Untuk sirkulasi masuk ke area hotel resort, menggunakan jalur kendaraan air yang nantinya akan diarahkan langsung ke bangunan utama. Pada sirkulasi pada area tapak akan dibedakan untuk area pejalan kaki, sepeda, dan kendaraan mesin. Pada jalur sirkulasi akan digunakan pengerasan dengan bahan alami, seperti pada jalur sirkulasi kendaraan mesin dan sepeda akan menggunakan *grass block*, sedangkan pada pejalan kaki akan menggunakan material kayu dan koral sikat agar terlihat lebih alami.

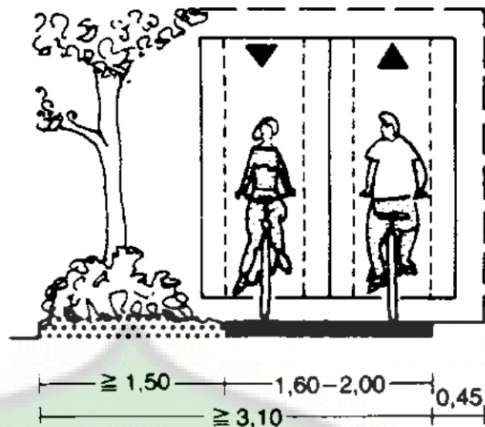


Gambar 5.2 Perspektif dan dimensi jalur yang digunakan bersama
Sumber: Perencanaan Teknis fasilitas Pejalan Kaki, hal 12

B. Parkir

Pada Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak, sarana dan prasarana transportasi menggunakan kendaraan air, sepeda, golf car dan Truk forklift, sehingga memerlukan area parkir baik parkir di area laut untuk transportasi air dan darat untuk sepeda dan kendaraan mesin. Dalam pembuatan area parkir akan di tanami tanaman peneduh dan penggunaan kanopi, sehingga area parkir tidak akan panas, serta area parkir juga akan menggunakan jenis beton bertulang dengan sirkulasi drainasi sehingga air hujan tidak akan menggenangi area parkir.

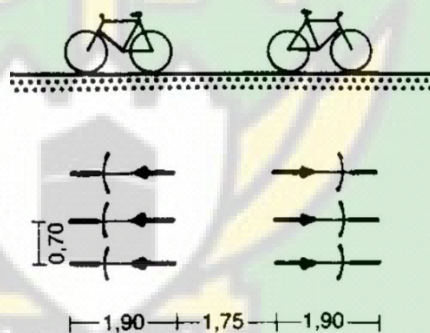
A. Ruang Parkir Dan Sirkulasi Sepeda



⑮ Jalur hijau pada lalu lintas dua arah penting

Gambar 5.3 Jalur sepeda

Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, hal 191



Gambar 5.4 Parkir sepeda

Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, hal 191

B. Ruang Golf Car

Electric 48V 12 Seater Golf Cart, Battery Powered Club Mobil Listrik Golf Cart, merupakan jenis golf car yang dapat menampung sekitar 5-6 orang dengan ukuran 4,6 X 1,3 meter.

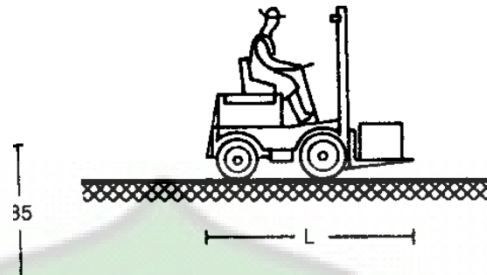


Gambar 5.5 Golf car

Sumber: indonesian.ecargolfcart.com, diakses 06/01/2022

C. Ruang Truk Forklift

Lihat Gint	:	2,5	3,5	7	13
B dalam m	:	1,0	1,0	1,2	1,5
l dalam m	:	2,4	2,8	3,4	3,6



Gambar 5.6 Ukuran Truk Forklift

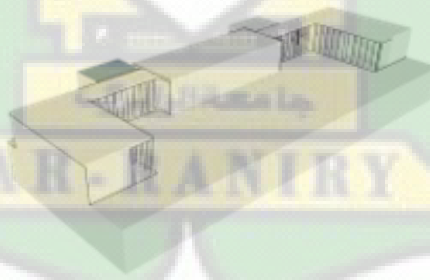
Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek jilid 2, hal 102

5.3 Konsep Dasar Bangunan

5.3.1 Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan didasarkan pada bentuk-bentuk persegi kaku yang disusun menjadi tiga bagian. Dengan penyesuaian pada sirkulasi angin pantai yang bergerak cenderung cepat.

Bentuk persegi dari bangunan dasar ini juga akan membentuk susunan tiga persegi Panjang yang membentuk dasar bangunan, dimana pada area depan bangunan tersedia halaman luas sebagai akses kedalam bangunan.



Gambar 5.7 Gubahan massa bangunan

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

5.3.2 Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan akan menghadap view potensial tapak, dimana view potensial tapak berada di arah timur, sehingga orientasi bangunan akan menghadap timur. Kelemahan pada orientasi bangunan yang menghadap langsung kearah matahari terbit dan tenggelam, akan memberikan akses cahaya matahari masuk kedalam bangunan secara berlebihan, sehingga radiasi panas akan masuk secara

maksimal kedalam bangunan. Maka dari itu, penggunaan sun shiding menjadi solusi untuk membatasi radiasi panas matahari untuk memasuki bangunan.

5.4 Konsep Ruang Dalam

5.4.1 Lobby Hotel Resort

Konsep lobby hotel akan menggunakan bahan-bahan alami dan penanaman vegetasi dalam pot untuk memberikan kesan iklim tropis, dengan bukaan untuk mempelancar sirkulasi udara, serta penempatan warna alami untuk menambah kesan material alami pada ruang lobby.



Gambar 5.8 Interior ruang lobby
Sumber: jsi.co.id, diakses 07/01/2022

5.4.2 Kamar Hotel Resort

Untuk kosen ruang kamar hotel menggunakan material keramik pada lantai dengan perabotan terbuat dari material kayu. Dinding dicat berwarna cerah untuk memberikan kesan terang pada ruangan. Kamar juga dilengkapi dengan bukaan yang besar sehingga dapat mengakses langsung view keluar ruangan, dimana kamar menghadap langsung ke view potensial tapak.



Gambar 5.9 Interior ruang kamar bangunan utama
Sumber: arsitag.com, diakses 07/01/2022

Sedangkan konsep kamar pada resort yang berada di area air, dinding dihiasi dengan pelapis dinding kayu. Pada bagian lantai terdapat lantai kaca sehingga pengguna ruang bisa melihat air dibawah bangunan



Gambar 5.10 Interior kamar
Sumber: bp-guide.id, diakses 07/01/2022

5.4.3 Koridor Hotel Resort

Pada konsep koridor hotel resort, akan diterapkan konsep vertikal garden. Dimana dinding koridor akan ditanami vegetasi vertikal untuk memberikan kesan sejuk, serta memasukan unsur air mengalir sehingga dapat memberikan kesan berada di alam. Penggunaan karpet juga diterapkan untuk meredam kebisingan dari pejalan kaki.



Gambar 5.11 Vertikal Garden
Sumber: verticalgarden.co.id, diakses 07/01/2022

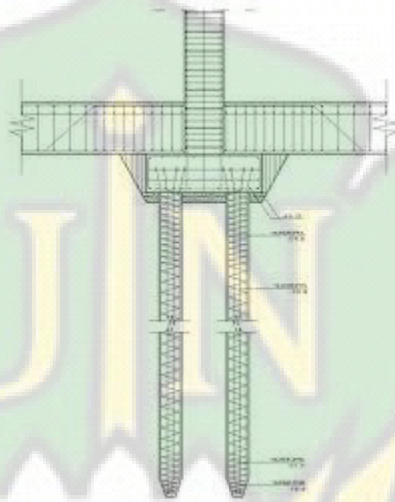
5.5 Konsep Struktur

5.5.1 Struktur Bawah

Pada struktur bawah yang digunakan pada perancangan hotel resort pulau panjang kecamatan pulau banyak adalah pondasi tapak pada bangunan utama dan pondasi batu kali pada bangunan cottage.

A. Pondasi Tiang Pancang

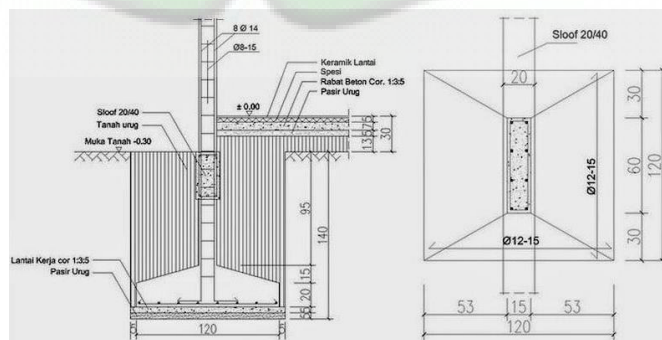
Pada penggunaan jenis pondasi tiang pancang, akan digunakan pada bangunan utama, dimana tinggi bangunan utama mencapai 6 lantai, sehingga penggunaan pondasi yang kuat diperlukan. Terlebih pada bangunan yang berdiri di area pantai dengan keadaan tanah yang terdiri dari pasir. Maka diperlukan galian dalam untuk mendapatkan tanah keras, maka dari itu penggunaan pondasi tiang pancang sangat tepat untuk diterapkan pada bangunan utama.



Gambar 5.12 Pondasi tiang pancang
Sumber: septiantoni.wordpress.com, diakses 27/11/2021

B. Pondasi Tapak

Seperti yang telah diuraikan pada BAB 2 tentang tinjauan pondasi tapak, jenis pondasi ini biasa digunakan pada bangunan berlantai 2 sampai bangunan berlantai 3. Penggunaan pondasi ini akan diterapkan pada bangunan resort yang memiliki batas lantai antara lantai 2 sampai dengan lantai tiga.



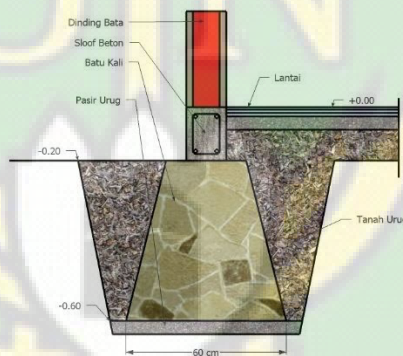
Gambar 5.13 Pondasi Tapak
Sumber: prospeku.com, diakses 27/11/2021

C. Pondasi Batu Kali Dan Tiang Pancang

Sedangkan pada bangunan yang menyebar atau cottage, akan menggunakan jenis pondasi batu kali. Serta pada bangunan hotel resort yang berada di atas laut, menggunakan struktur batu kali dengan tiang kayu yang terbuat dari



Gambar 5.14 Pondasi tiang kayu
Sumber: Travelingyuk.com, diakses 27/11/2021



Gambar 5.15 Pondasi batu kali
Sumber: infotraining-indonesia.com, diakses 27/11/2021

5.5.2 Penutup Dinding

Penutup dinding pada bangunan utama akan menggunakan material beton dan batu bata, serta kayu. Sedangkan pada bangunan cottasge akan menggunakan material alami seperti kayu.

A. Dinding Kayu

Pengguna dinding kayu terbuat dari kayu jati dan kayu kelapa yang terkenal tahan akan air dan mampu bertahan dengan lama. Penggunaan dinding kayu diterapkan pada bangunan cottage dan ruangan kamar pada bangunan utama.



Gambar 5.16 Dinding kayu
Sumber: arafuru.com, diakses 06/01/2022

B. Dinding Beton

Dinding beton adalah jenis dinding yang banyak digunakan pada bangunan pada masa sekarang. Penerapan dinding beton digunakan pada bangunan utama.



Gambar 5.17 Dinding beton
Sumber: ekbis.sindonews.com, diakses 06/01/2022

C. Dinding Batu Alam

Dinding batu alam memiliki nilai estetik pada penggunaannya, dan banyak digunakan untuk memperindah dinding rumah atau bangunan. Dengan bentuknya yang beragam dan membuat rumah terkesan seakan menyatu dengan alam, dinding batu alam telah menjadi point penunjang keindahan pada bangunan. Dinding batu alam diterapkan pada bangunan utama, sebagai nilai dekoratif pada bangunan, dan di tunjang dengan memanfaatkan taman vertikal sehingga menambah kesan alami pada bangunan.



Gambar 5.18 Dinding batu alam
Sumber: qhomemart.com, diakses 06/01/2022

5.5.3 Struktur Atas

A. Atap Rumbia

Pada bangunan cottage atau bangunan yang menyebar, bangunan tersebut menggunakan atap rumbia sebagai material utama bangunan. Atap rumbia ini terkenal akan memberikan rasa dingin pada bangunan, serta menyerap panas matahari yang berlebih.



Gambar 5.19 Atap rumbia
Sumber: idea.grid.id, diakses 06/01/2022

B. Atap Genteng Keramik

Merupakan atap genteng yang terbuat dari tanah liat dan melalui proses pencetakan dan pembakaran. Bahan atap genteng keramik juga dapat dicampurkan dengan bahan lainnya seperti pasir yang berfungsi untuk mengatasi kekeringan pada atap genteng keramik, penggunaan atap genteng diterapkan pada bangunan utama hotel resort.



Gambar 5.20 Atap genteng keramik
Sumber: rooma.id, diakses 06/01/2022

5.6 Konsep Lansekap

Lansekap menjadi point penting dalam kenyamanan pengunjung dalam menikmati suasana sekitar pantai. Maka dari itu, lansekap harus dapat menyatukan berbagai elemen-elemen penting dalam penataan ruang. Pengelolaan penataan ruang dapat berupa element keras dan elemen lunak serta furniture taman.

5.6.1 Hard Material

Pedestrian untuk perjalanan kaki dan jalur sepeda serta sarana dan prasarana transportasi lainnya dalam perancangan akan menggunakan pengerasan dengan menggunakan material *glass block* sedangkan pada area perjalanan kaki akan menggunakan material alami, seperti kayu dan koral sikat.

5.6.2 Soft Material

Vegetasi atau tanaman merupakan salah satu dari *soft material*. Pada perancangan hotel resort pulau panjang kecamatan pulau banyak akan menggunakan beberapa vegetasi, baik yang vegetasi alami yang sudah tersedia di tapak, maupun vegetasi yang akan ditanami disekitar site. Vegetasi pada perancangan ini akan menggunakan tanaman yang diantaranya adalah:

Tabel 5.1 Jenis dan fungsi tanaman

Nama Tanaman	Gambar	Fungsi
Ketapang Kencana		Peneduh

Pucuk Merah		Pengarah jalan dan pembatas
Pohon Kelapa		Peneduh dan pengarah jalan
Cemara Lilin		Pengarah jalan serta menahan laju angin
Cemara Laut		Peneduh
Palem Raja		Pengarah jalan dan pembatas
Bambu		Pembatas

Sumber: Analisis pribadi, 2022

5.6.3 Street Furniture

A. Lampu Taman

Lampu taman merupakan bagian penting untuk menciptakan suasana dan menjadi penunjuk jalan, kegunaan lampu jalan juga sebagai penerang jalan sehingga pemandangan malam tetap dapat dinikmati walau keadaan gelap sekalipun.



Gambar 5.21 Lampu taman

Sumber: jakartanotebook.com, diakses 06/01/2022



Gambar 5.22 Lampu taman

Sumber: bukalapak.com, diakses 06/01/2022

B. Bangku Taman

Bangku taman menjadi elemen penting dalam sebuah perancangan lansekap. Dimana bangku taman berfungsi sebagai tempat istirahat setelah seharian menikmati berbagai fasilitas atau sekedar untuk menikmati keindahan alam.

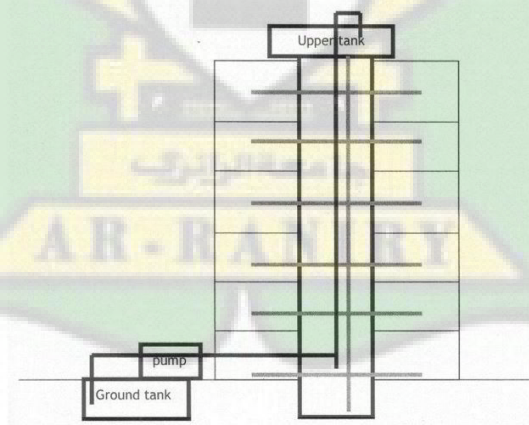


Gambar 5.23 Bangku taman
Sumber: pixabay.com, diakses 06/01/2022

5.7 Sistem Utilitas

5.7.1 Sistem Distribusi Air Bersih

System penyediaan air bersih pada perancangan hotel resort pulau panjang kecamatan pulau banyak menggunakan system *Seawater Desalination Systems*, dimana air bersih berasal dari lautan dan di olah sehingga dapat menghasilkan air bersih yang nantinya akan disimpan pada sumur resapan atau menggunakan *down feed system*. Selain itu, sumber air bersih juga berasal dari air hujan yang juga akan disalurkan pada sumur reasapan. Metode *down feed system* sendiri merupakan metode dimana air disimpan didalam penampungan air dibawah dan akan disalurkan kepenampungan air yang paling tinggi.



Gambar: DOWN FEED SYSTEM

Gambar 5.24 down feed system
Sumber: dotedu.id, diakses 07/01/2022

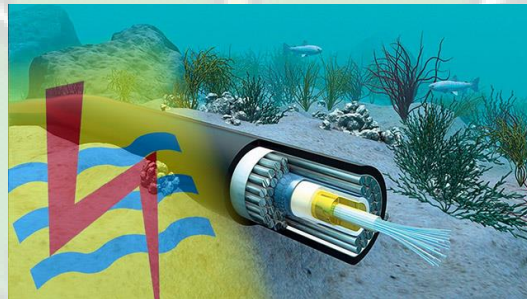
5.7.2 Sistem Distribusi Air Kotor

Distribusi air kotor akan disalurkan kepada pembuangan resapan dan septiktank resapan. Dimana air buangan dari wastafel dan dapur akan di salurkan

ketempat pembuangan resapan, sedangkan air kotor yang berasal dari toilet akan disalurkan ke septiktank resapan.

5.7.3 Sistem Instalasi Listrik

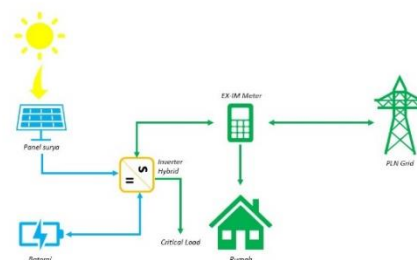
Sistem listrik digunakan dalam Perancangan Hotel Resort Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak adalah sistem listrik dengan menggunakan panel surya dan jaringan listrik bawah laut yang terhubung dengan PLN yang ada di pulau Balai. Untuk bangunan penunjang yang memerlukan pasokan listrik besar, akan dialiri dengan jaringan listrik dari PLN, sedangkan untuk bangunan cottage atau bangunan yang menyebar menggunakan sistem panel surya sebagai sumber energy listriknya.



Gambar 5.25 Kabel bawah laut
Sumber: greeners.co, diakses 09/01/2022

Pada penerapan listrik panel surya dan jaringan listrik yang berasal dari PLN, sumber energi utama berasal dari panel surya yang dimana sumber energi akan disimpan di area khusus yang berisi baterai penyimpanan arus listrik. Ketika sumber energi yang berasal dari baterai habis, maka sumber energi listrik yang berasal dari PLN akan otomatis aktif. Keuntungan dari system ini adalah, penghematan energi yang berasal dari PLN, serta menghemat biaya penggunaan energi dengan memanfaatkan sumber tak terbatas dari matahari untuk menghasilkan energi listrik.

— Skema PLTS Hybrid —



Gambar 5.26 sistem panel surya hybrid
Sumber: coaction.id, diakses 09/01/2022

5.7.4 Sistem Keamanan Dan Kebakaran

A. Sistem Keamanan

System keamanan pada area perancangan hotel resort pulau Panjang kecamatan pulau banyak, antara lain adalah dengan penggunaan CCTV dan alarm keamanan. Selain dengan menggunakan teknologi untuk membantu keamanan area maupun bangunan hotel resort, juga menggunakan sarana dan prasarana seperti pos jaga dan security.

B. Sistem Pemadam Kebakaran

System pemadam kebakaran adalah system keamanan yang sangat penting didalam suatu bangunan ataupun Kawasan. System ini berfungsi untuk mengatasi kebakaran jika sewaktu-waktu kebakaran terjadi pada suatu bangunan ataupun Kawasan. Sistem keamanan terbagi menjadi tiga system utama, yaitu:

1. *Fire Hydrant System* merupakan system keamanan kebakaran yang di operasikan secara manual dan menggunakan tenaga manusia.
2. *Fire Sprinkler* merupakan system keamanan pemadam kebakaran yang berkerja dengan otomatis dengan mendeteksi kenaikan suhu suatu ruangan.
3. *Fire Alarm System* merupakan system pendukung yang akan berbunyi jika terjadi kebakaran pada suatu bangunan ataupun Gedung.

5.7.5 Sistem Instalasi AC

AC merupakan suatu komponen penting pada bangunan hotel resort dan fungsi utama dari AC tentu sebagai pendingin ruangan. Pada perancangan hotel resort pulau Panjang kecamatan pulau banyak, AC yang digunakan adalah AC Split Wall dan AC Central

A. AC Split Wall

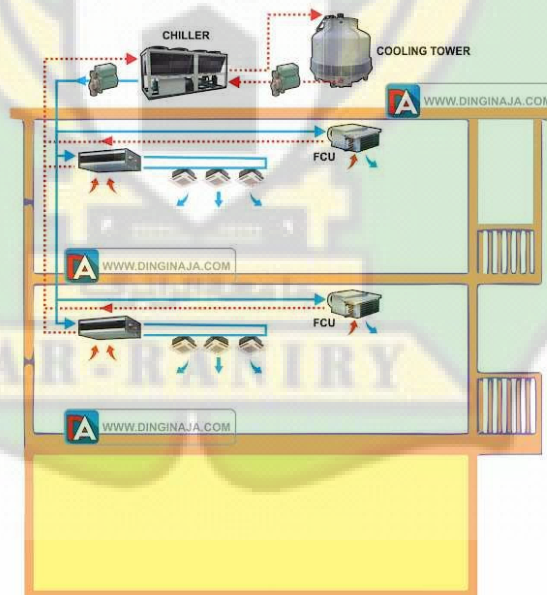
Jenis AC split wall lebih banyak digunakan dirumah ataupun dikantor, karena mesinnya yang tidak berisik dan kemudahan dalam memperbaiki AC ketika mengalami kerusakan. AC jenis ini sangat bagus jika diterapkan pada area kamar hotel resort serta fasilitas-fasilitas yang tidak terhubung dengan bangunan utama.



Gambar 5.27 Sistem instalasi AC Split Wall
Sumber: kompas.com, diakses 09/01/2022

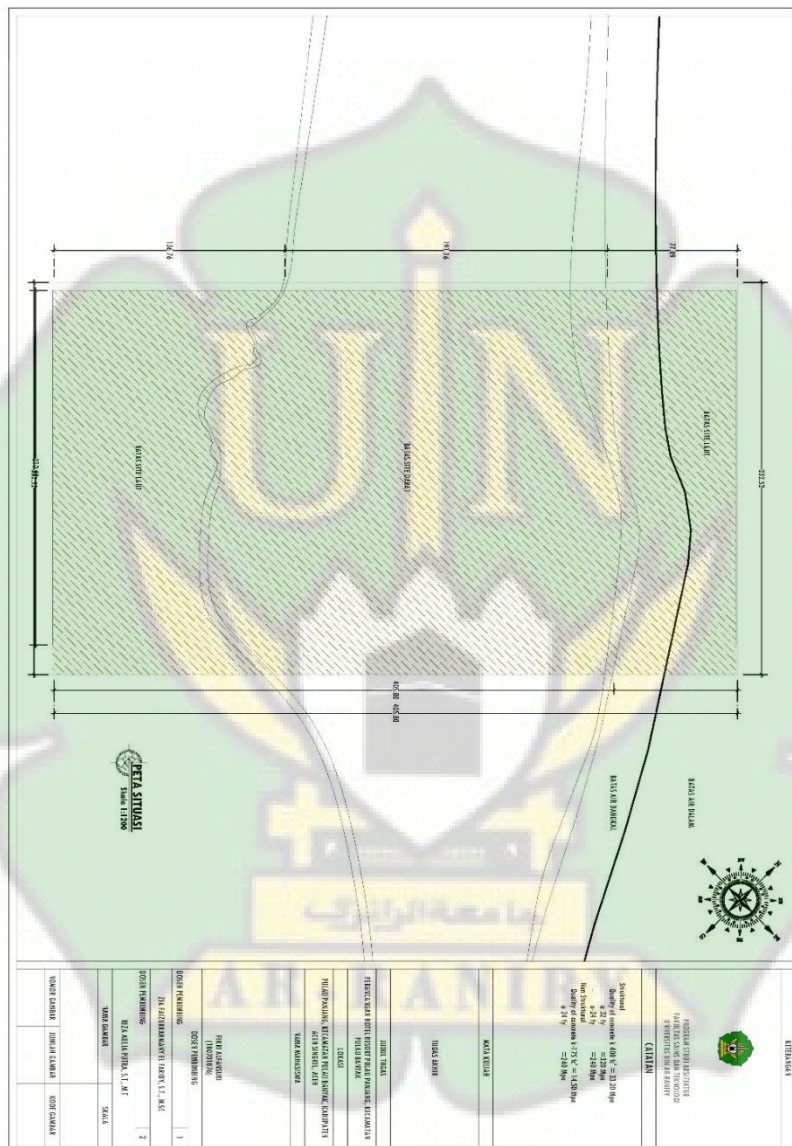
B. AC sentral

AC sentral merupakan system pendingin ruangan yang dikontrol di suatu tempat (*outdoor*) yang disalurkan kesebuah atau beberapa ruangan (*indoor*) dengan menggunakan system *ducting*. System ini memiliki beberapa komponen yaitu unit pending yang disebut juga sebagai chiller, unit pengatur udara (AHU), *colling tower*, system pemipaan, system saluran udara atau *ducting*, dan system kontrol & kelistrikan. Alat pada AC sendiri terdiri dari pompa kompresor, evaporator, penukar panas, dan katup pemuain.



Gambar 5.28 Sistem AC sentral
Sumber: dinginaja.com, diakses 09/01/2022

6.1.1 Peta Situasi



148

[illegible]

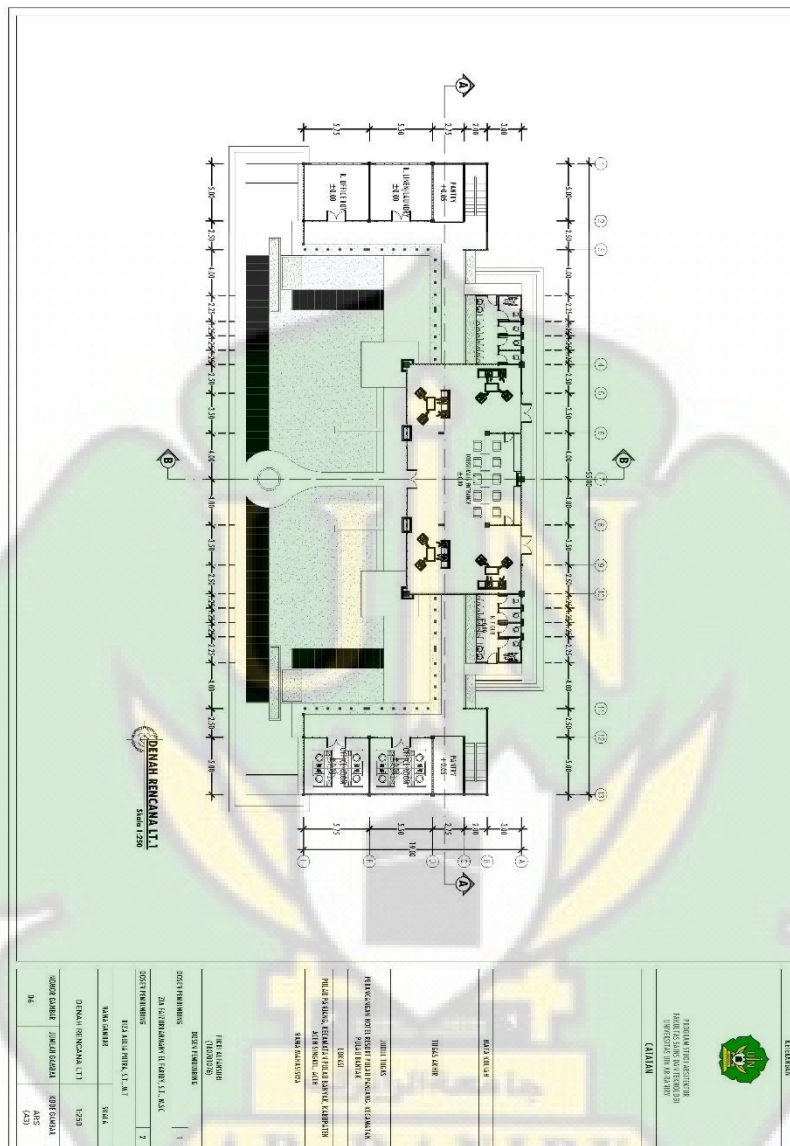
[illegible]

Gambar 6.3 Site Plan
Sumber: Data Pribadi

[illegible]

Gambar 6.4 Layout Plan
Sumber: Data Pribadi

6.1.5.1 Denah Bangunan Utama



Gambar 6.5 Denah bangunan utama lantai 1
Sumber: Data Pribadi

Architectural floor plan of the 1st floor of the Dharma Pirec Hotel. The plan shows a rectangular building layout with various rooms including guest rooms, a reception area, a lobby, and a kitchen. Dimensions are provided for the overall building and individual rooms. A north arrow is located in the top right corner. The plan is labeled "1st FLOOR" and "Dharma Pirec Hotel Ltd. 2000-2001".

154

157

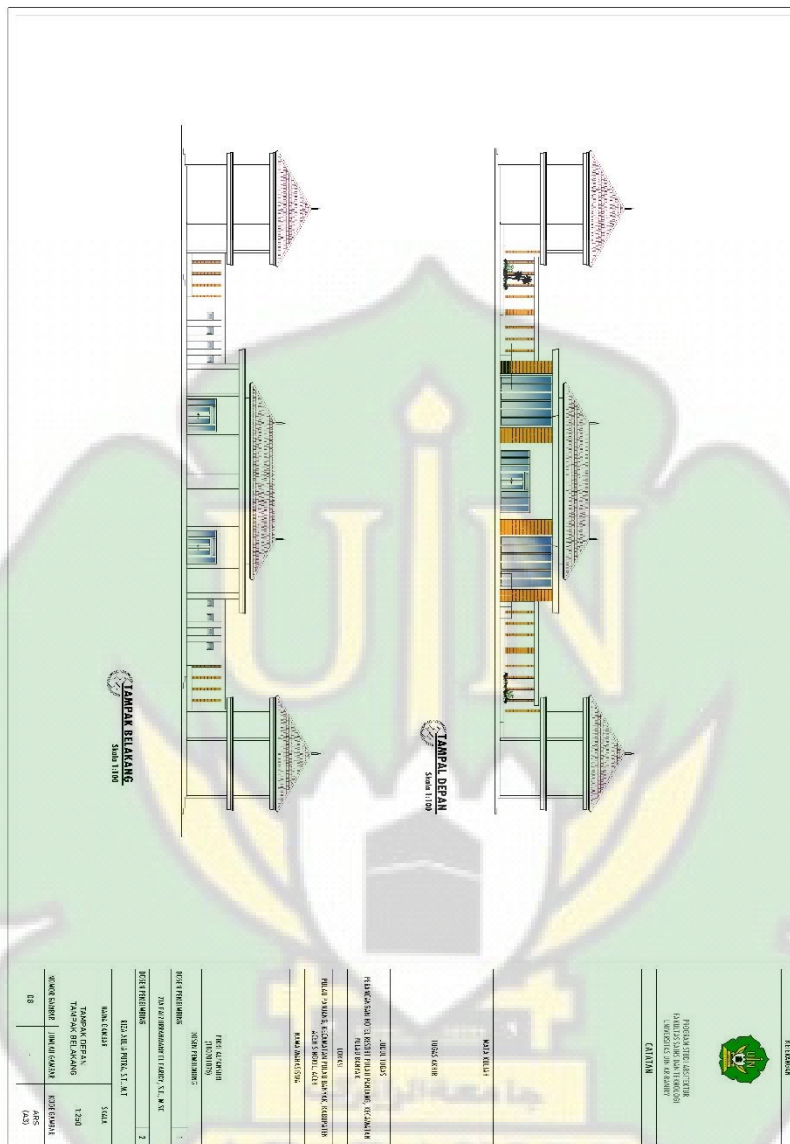
[illegible]

158

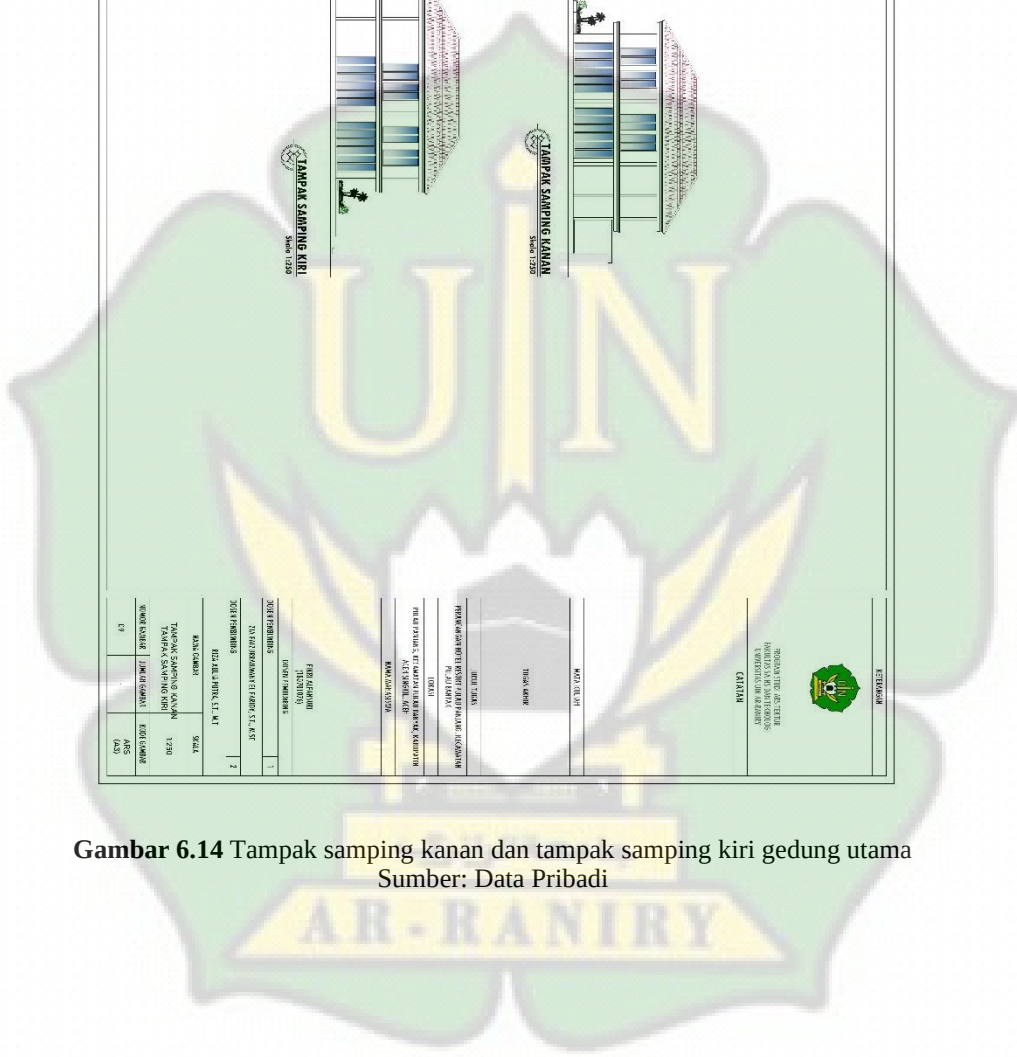
The floor plan shows a rectangular building layout. A central corridor (CORRIDOR) runs horizontally, with a width of 3.00m. To the left of the corridor are several rooms, including a large room (1.00m x 3.00m) and a smaller room (0.50m x 1.00m). To the right of the corridor are more rooms, including a large room (1.00m x 3.00m) and a smaller room (0.50m x 1.00m). The plan also shows a central staircase (STAIR) and a central entrance (ENTRANCE). The overall dimensions of the building are 10.00m by 10.00m. The plan is titled 'DENAH RENCANA MUSHOLA' and includes a scale of 1:500.

159

6.1.6.1 Tampak Bangunan Utama



Gambar 6.13 Tampak depan dan tampak belakang gedung utama
Sumber: Data Pribadi



Sumber: Data Pribadi

TAMPAK DEPAN
Skala 1:200

TAMPAK BELAKANG
Skala 1:200

162

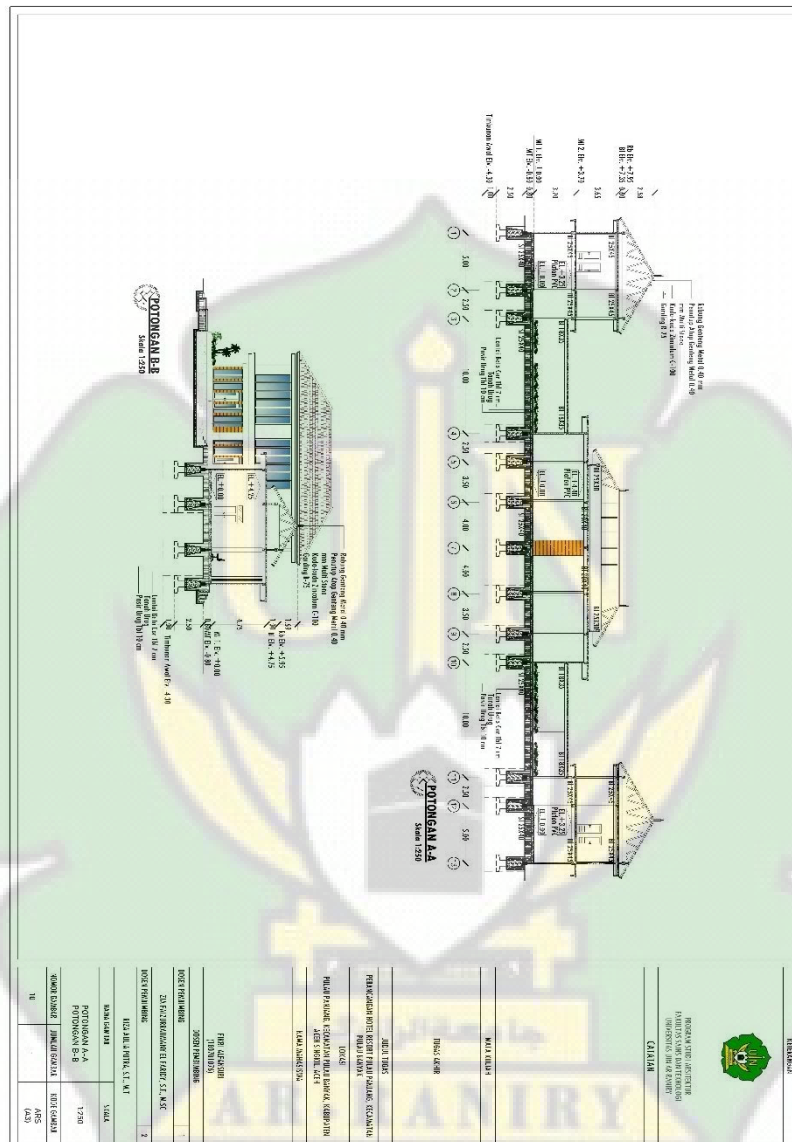
TAMPAK DEPAN
Rumah Kunyit

TAMPAK BELAKANG
Rumah Kunyit

[illegible]

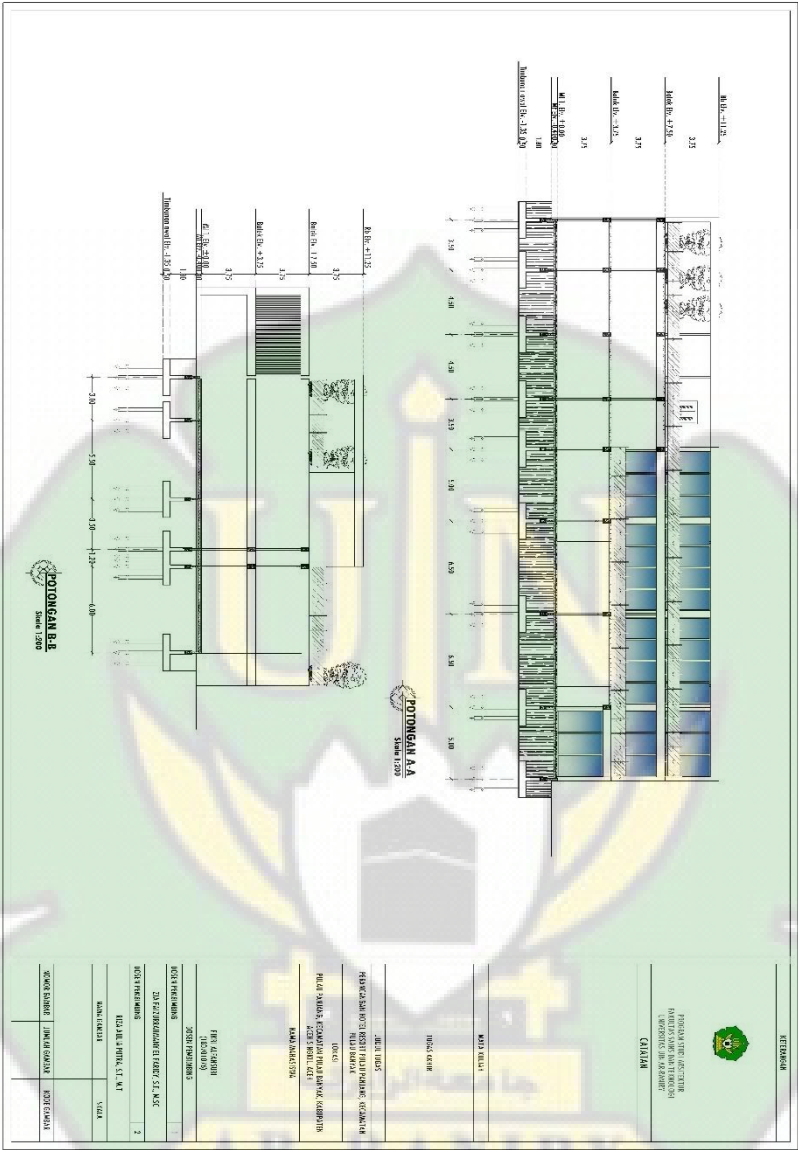
166

6.1.7.1 Potongan Bangunan Utama



Gambar 6.21 Potongan A-A dan Potongan B-B bangunan utama
Sumber: Data Pribadi

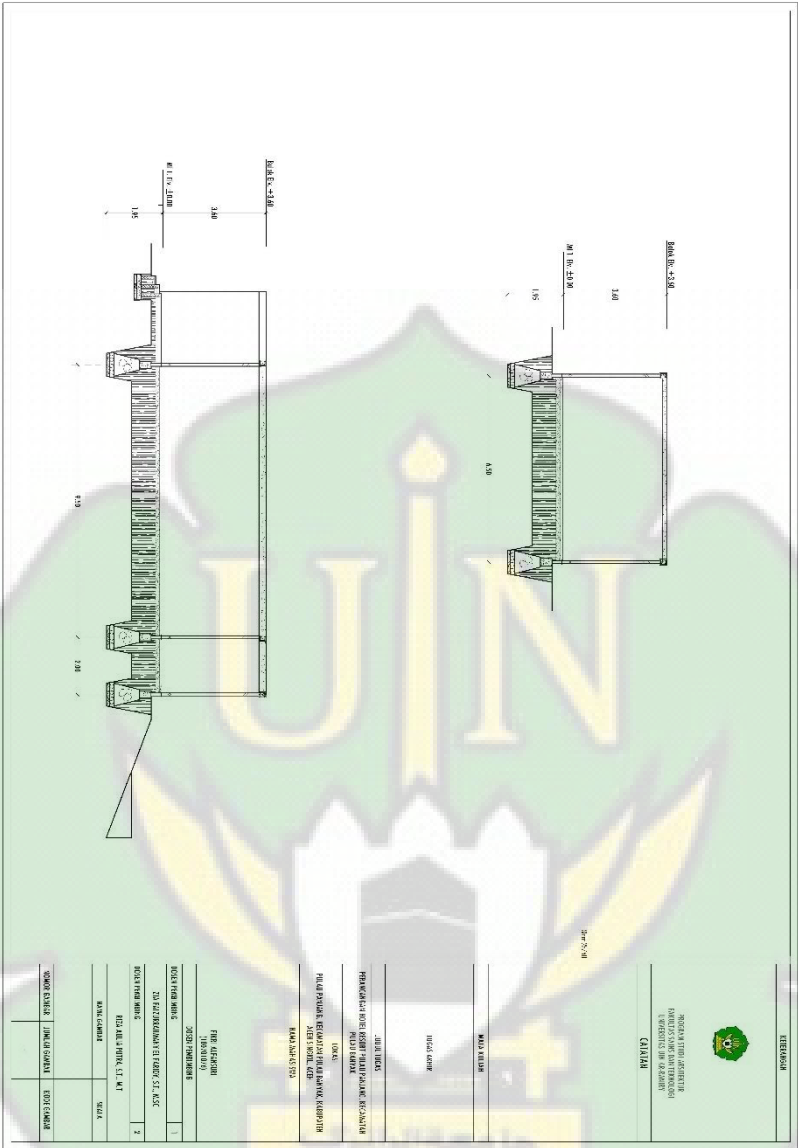
6.1.7.2 Potongan Bangunan Hotel



Gambar 6.22 Potongan A-A dan Potongan B-B hotel
Sumber: Data Pribadi

170

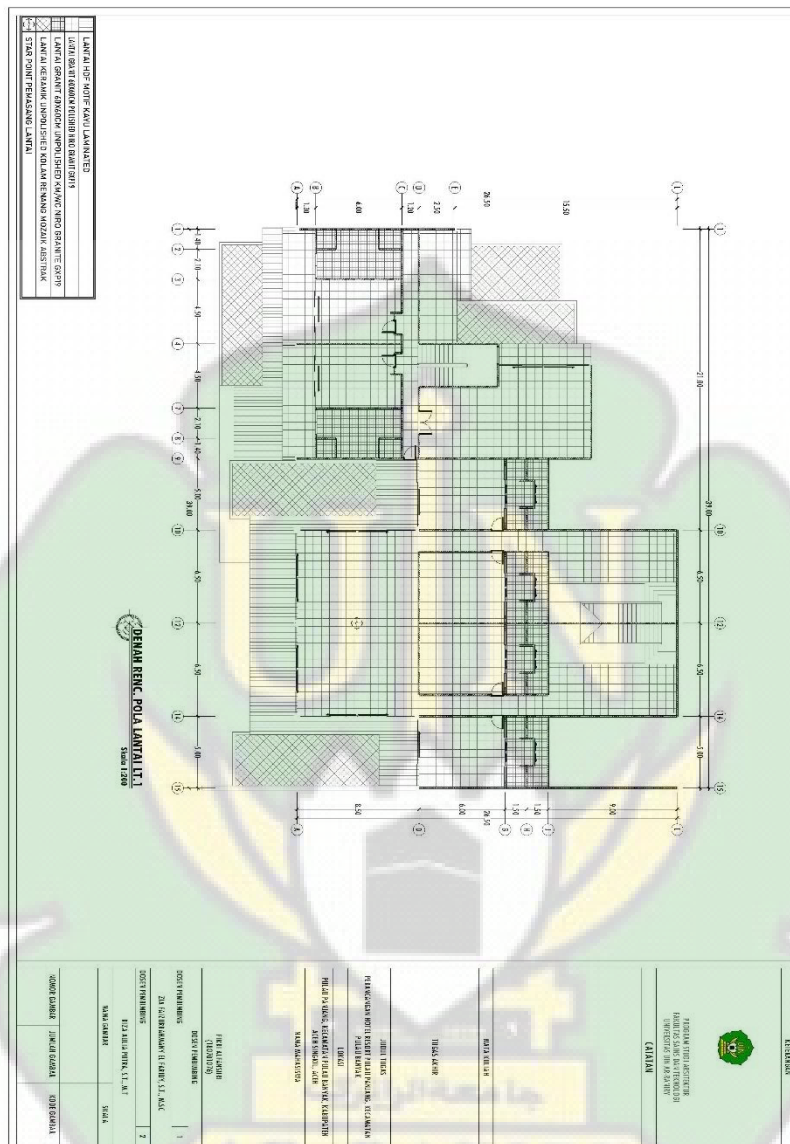
6.1.7.4 Potongan Sunset Room



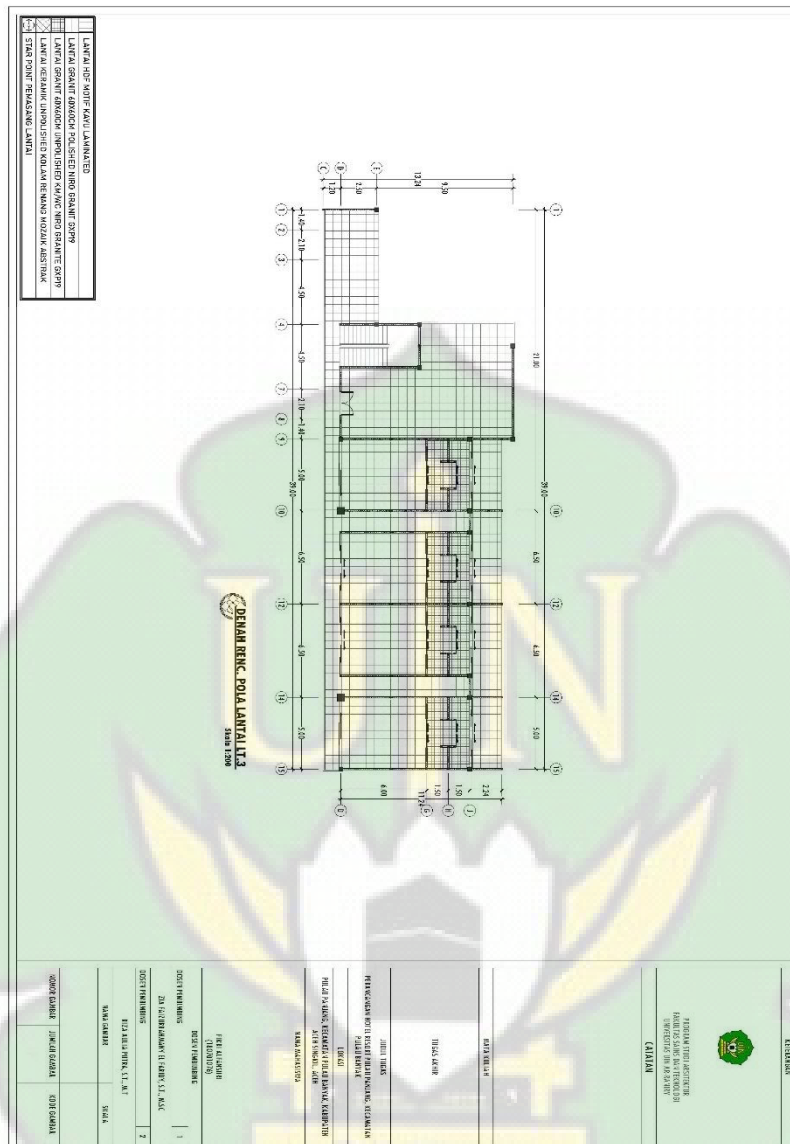
Gambar 6.24 Potongan A-A dan Potongan B-B Sunset Room
Sumber: Data Pribadi

6.1.8 Denah Rencana Pola Lantai

6.1.8.1 Denah Rencana Pola Lantai Bangunan Hotel



Gambar 6.25 Denah rencana pola lantai hotel lantai 1
Sumber: Data Pribadi



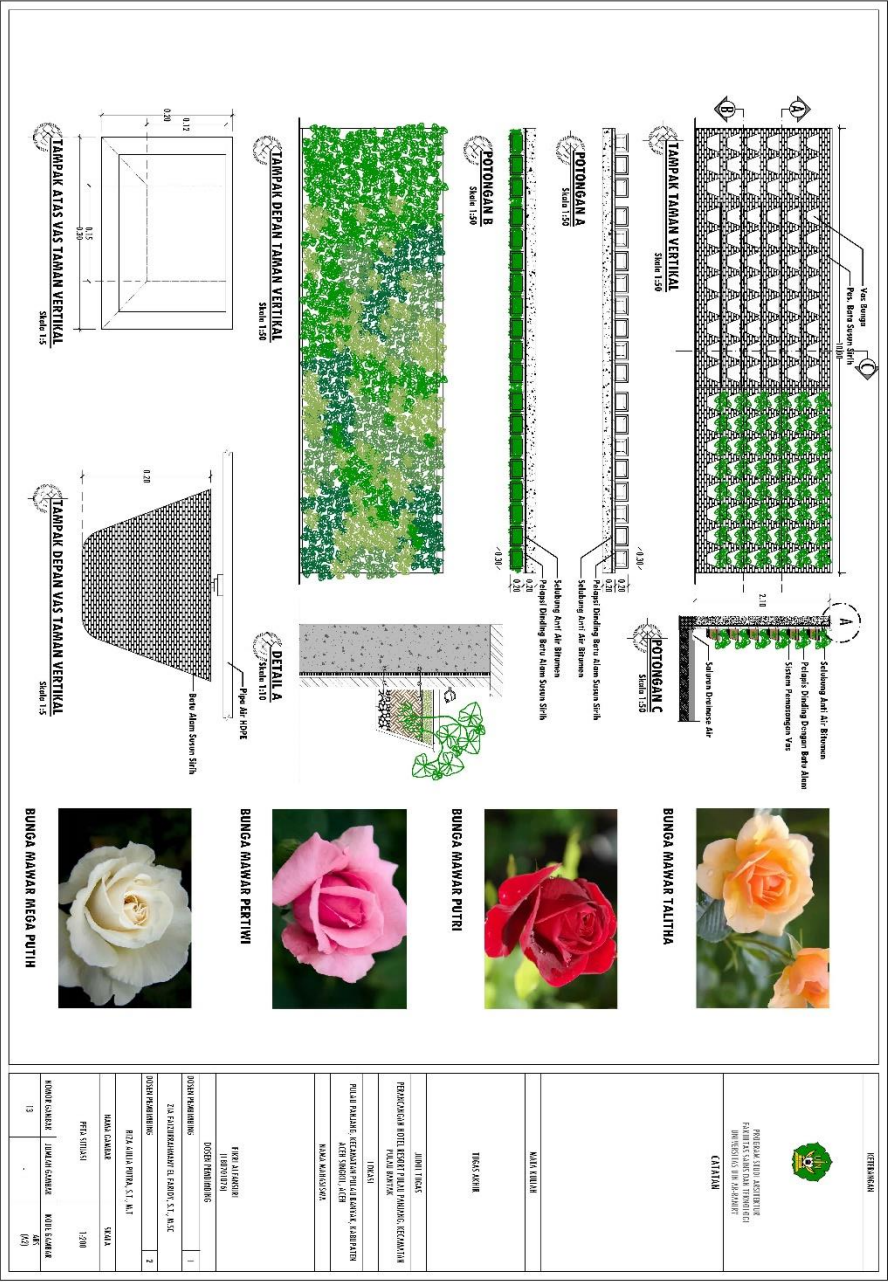
Gambar 6.27 Denah rencana pola lantai bangunan hotel lantai 3
Sumber: Data Pribadi

[illegible]

Gambar 6.28 Denah rencana pola lantai Ocean Family Room
Sumber: Data Pribadi

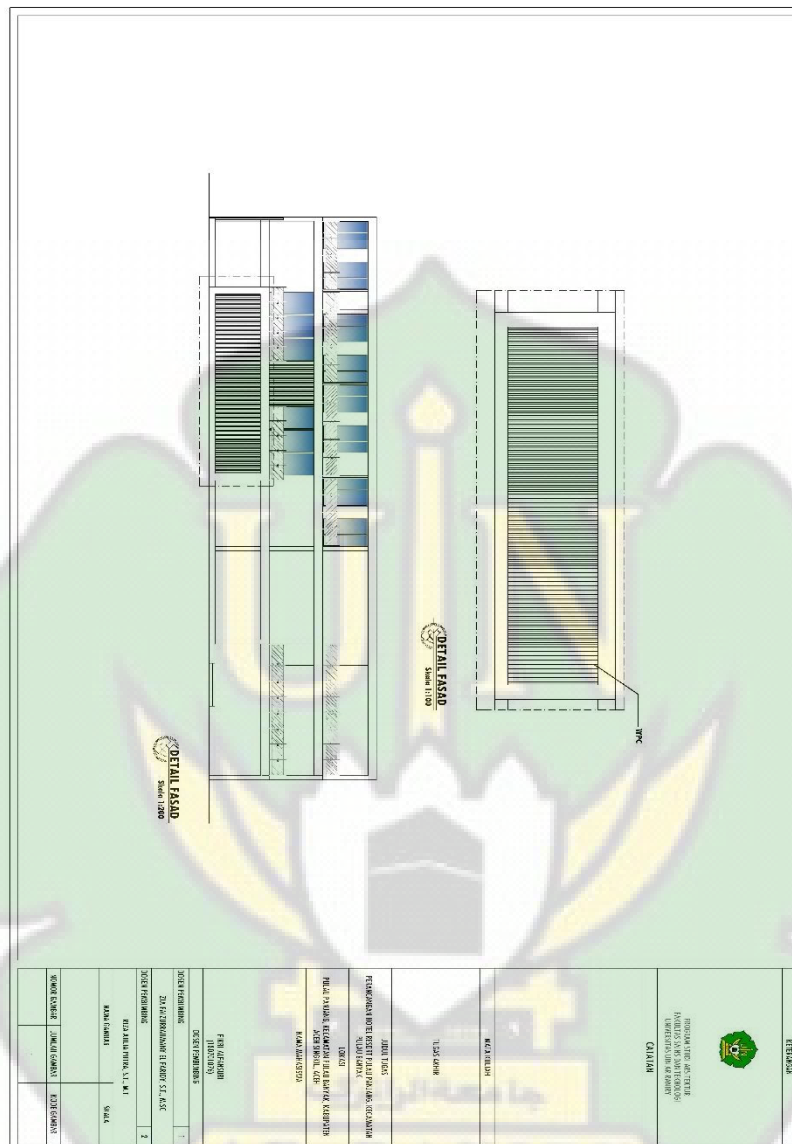
DENAH RENCANA VERTIKAL GARDEN
Skala 1:200

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.30 Detail dan potongan vertikal garden bangunan hotel
Sumber: Data Pribadi

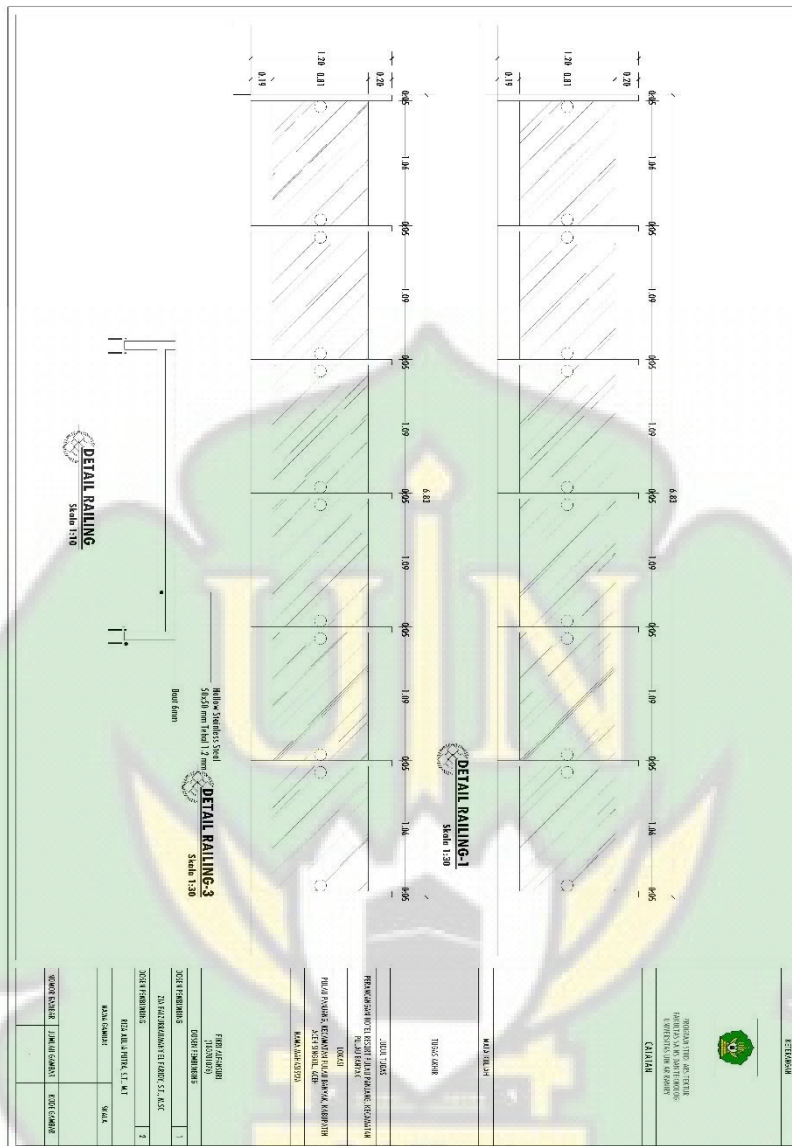
6.1.10.1 Detail Fasad Bangunan Hotel



Gambar 6.31 Detail fasad bangunan hotel
Sumber: Data Pribadi

[illegible]

Sumber: Data Pribadi

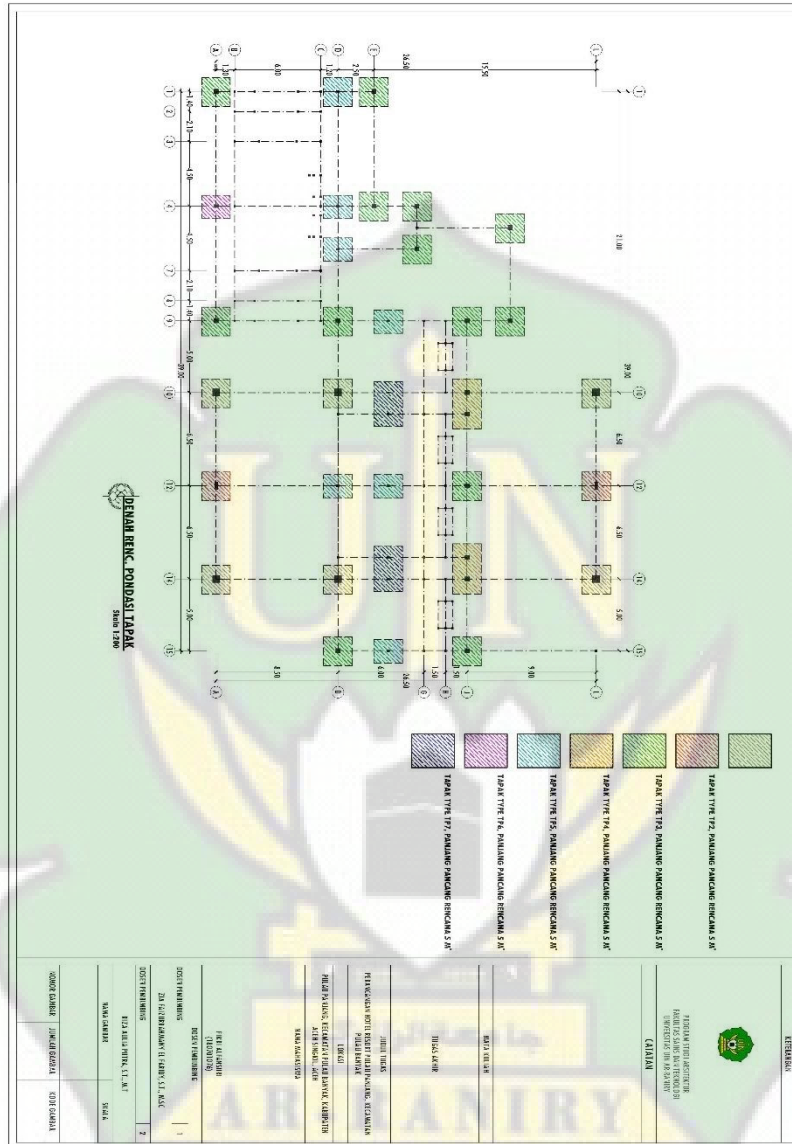


Gambar 6.33 Detail railing 1 dan railing 3
Sumber: Data Pribadi

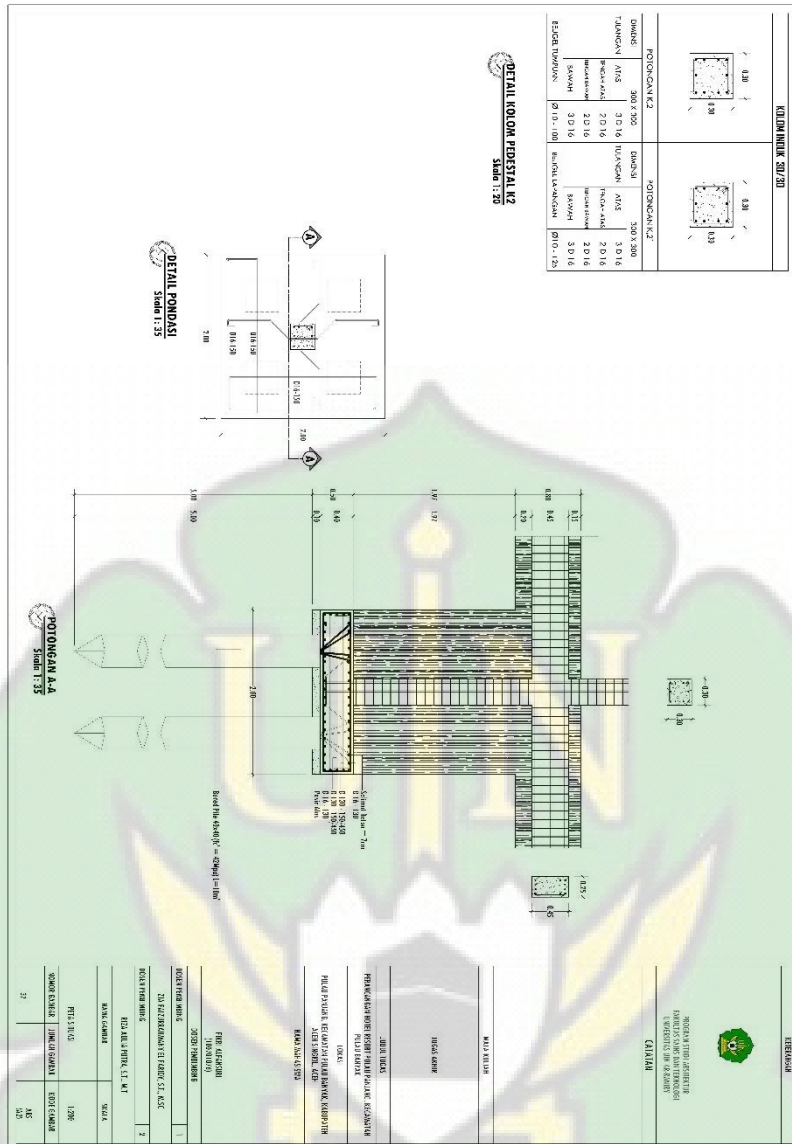
6.2 Gambar Struktural

6.2.1 Denah Rencana Pondasi Dan Detail Pondasi

6.2.1.1 Denah Rencana Pondasi Dan Detail Pondasi Bangunan Hotel



Gambar 6.35 Denah rencana pondasi tapak
Sumber: Data Pribadi



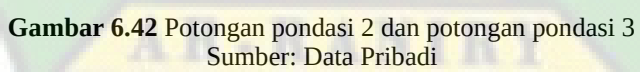
Gambar 6.37 Detail pondasi TP3
Sumber: Data Pribadi

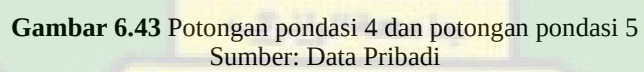
[illegible]

185

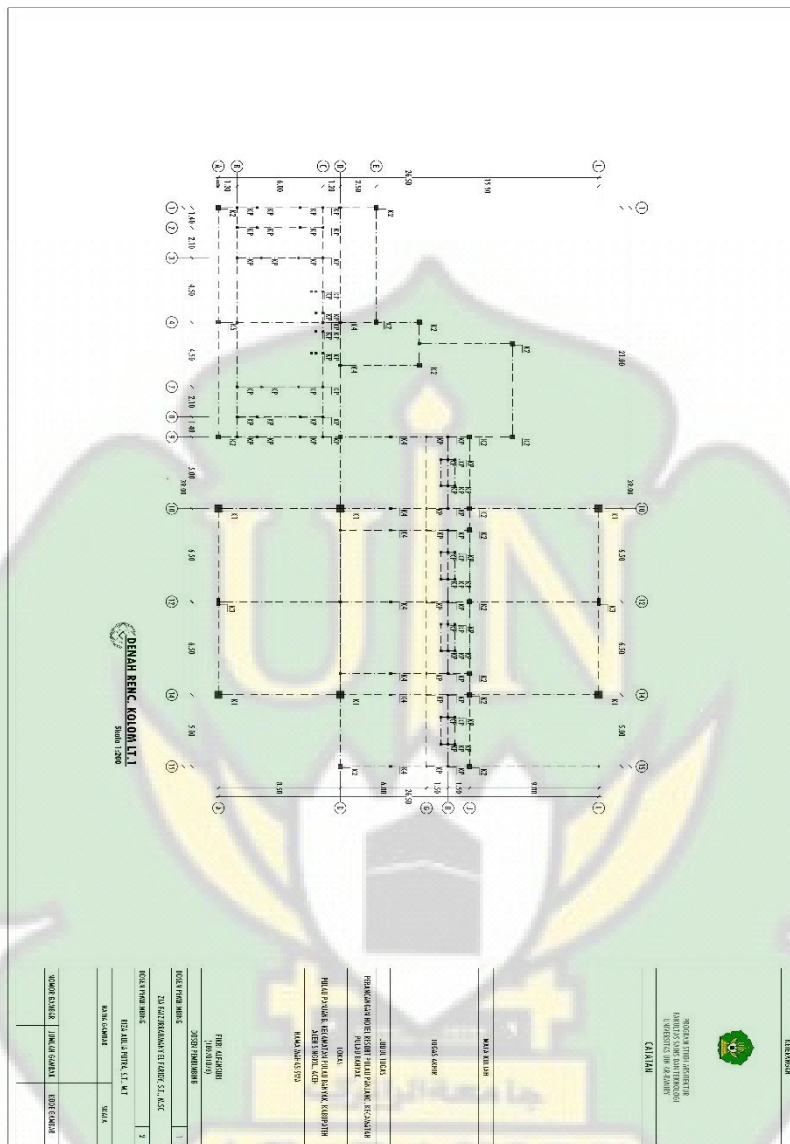
RENCANA GALIAN PONDASI
Skala 1:100

187



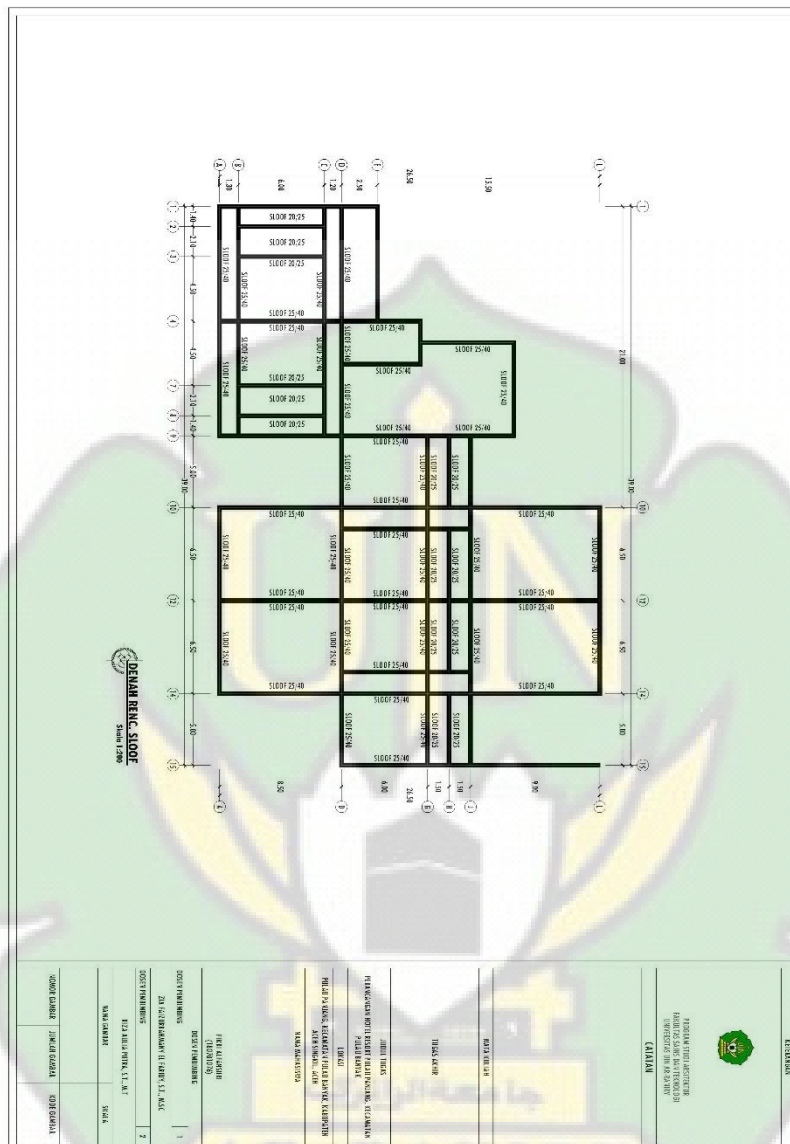


6.2.2.1 Denah Rencana Kolom Bangunan Hotel



Gambar 6.44 Denah rencana kolom bangunan hotel lantai 1
Sumber: Data Pribadi

6.2.3.1 Denah Rencana Sloof Bangunan Hotel



Gambar 6.47 Denah rencana sloof bangunan hotel
Sumber: Data Pribadi

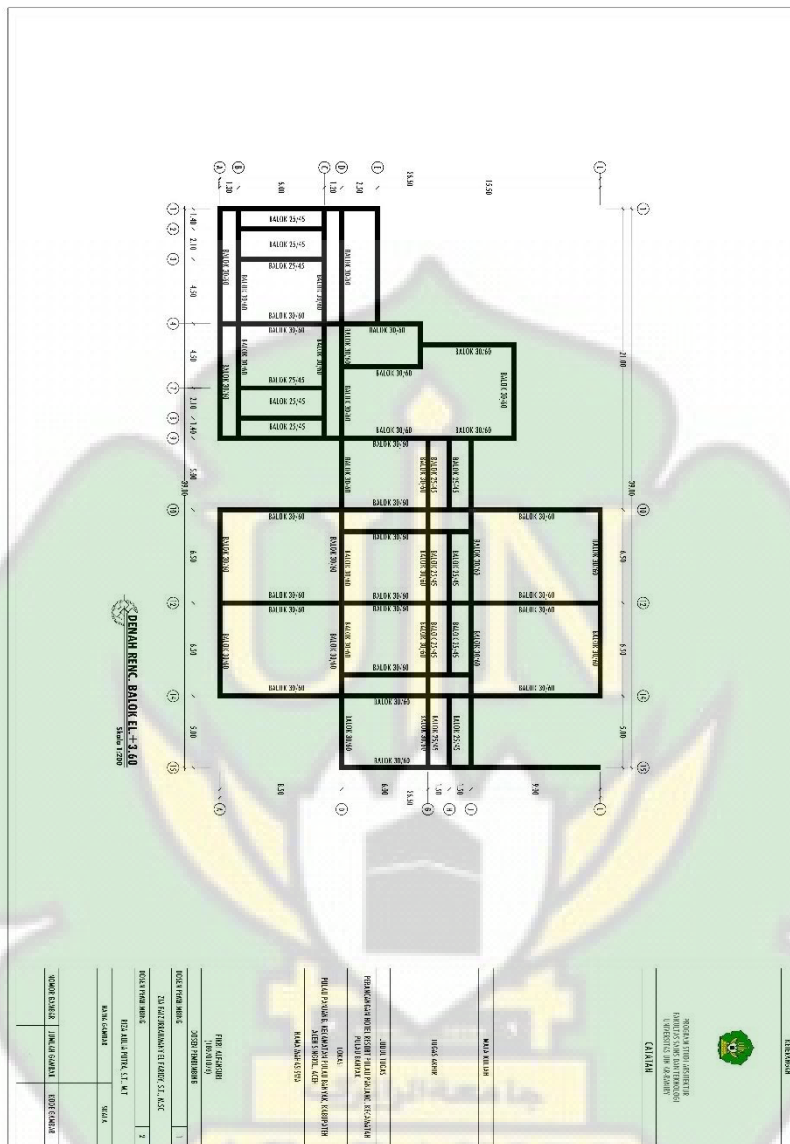
[illegible]

195

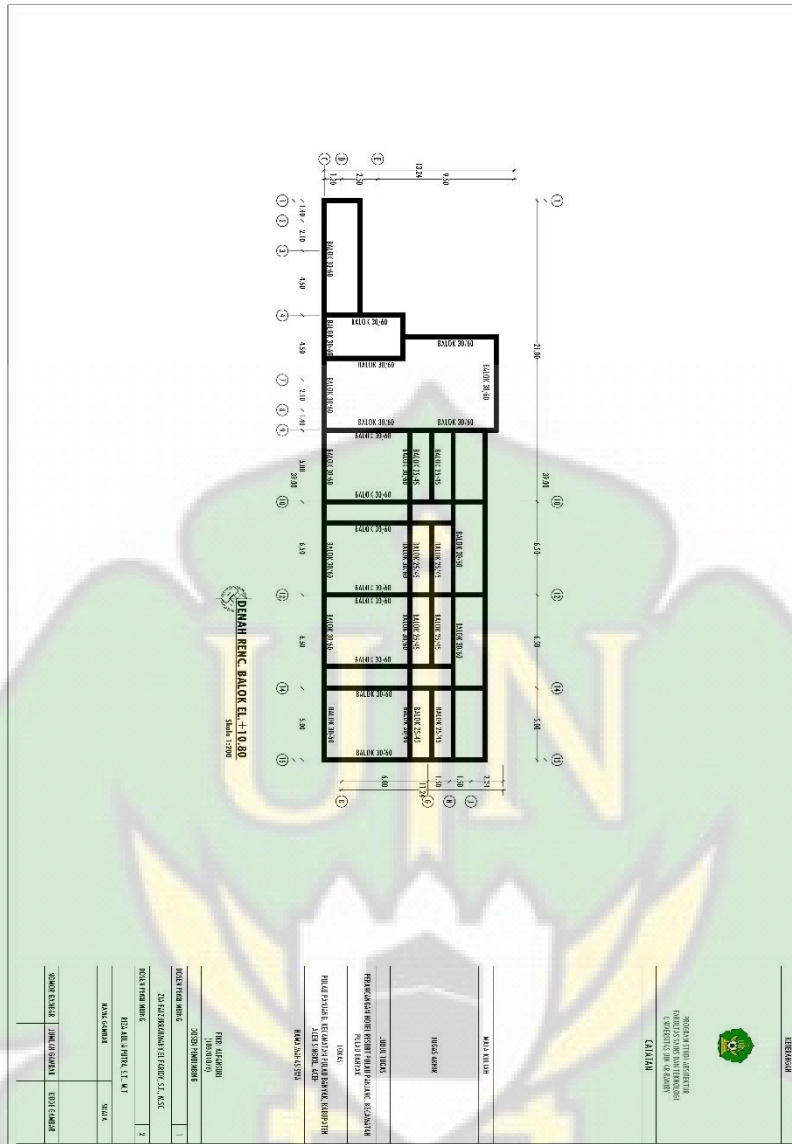
[illegible]

196

6.2.4.1 Denah Rencana Balok Bangunan Hotel



Gambar 6.50 Denah rencana balok hotel elevasi 3.60
Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.52 Denah rencana balok hotel elevasi 10.80
Sumber: Data Pribadi

200

[illegible]

201

6.2.5 Detail Pembesian

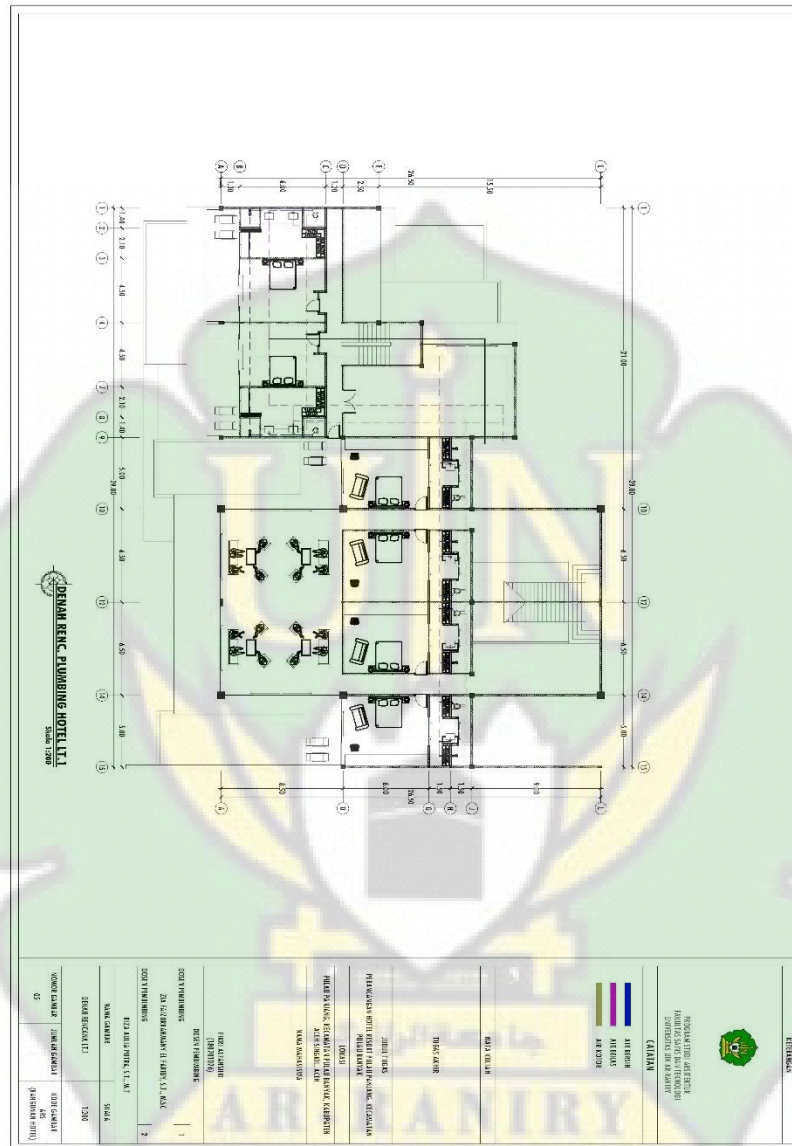
[illegible]

Gambar 6.55 Tabel Pembesian
Sumber: Data Pribadi

6.3 Gambar MEP

6.3.1 Denah Rencana Plumbing

6.3.1.1 Denah Rencana Plumbing Bangunan Hotel



Gambar 6.56 Denah rencana plumbing bangunan hotel lantai 1
Sumber: Data Pribadi

DENAH RENC. PLUMBING
Skala 1:100

206

[illegible]

207

RENCANA UTILITAS KAWASAN
SITI NURUL HUDA

LEGENDA

- KAWASAN PERUMAHAN (Residential Area)
- KAWASAN KOMERSIAL (Commercial Area)
- KAWASAN INDUSTRI (Industrial Area)
- KAWASAN RECREASI (Recreational Area)

SKALA

0 100 200m

DAFTAR FASILITAS

No	Fasilitas	Luas (m²)
1	Tempat Parkir	100
2	Tempat Bermain Anak	50
3	Tempat Beribadah	100
4	Tempat Berolahraga	100
5	Tempat Beristirahat	100
6	Tempat Berbelanja	100
7	Tempat Bersepeda	100
8	Tempat Bersepeda	100
9	Tempat Bersepeda	100
10	Tempat Bersepeda	100

RENCANA UTILITAS KAWASAN
SITI NURUL HUDA

SKALA

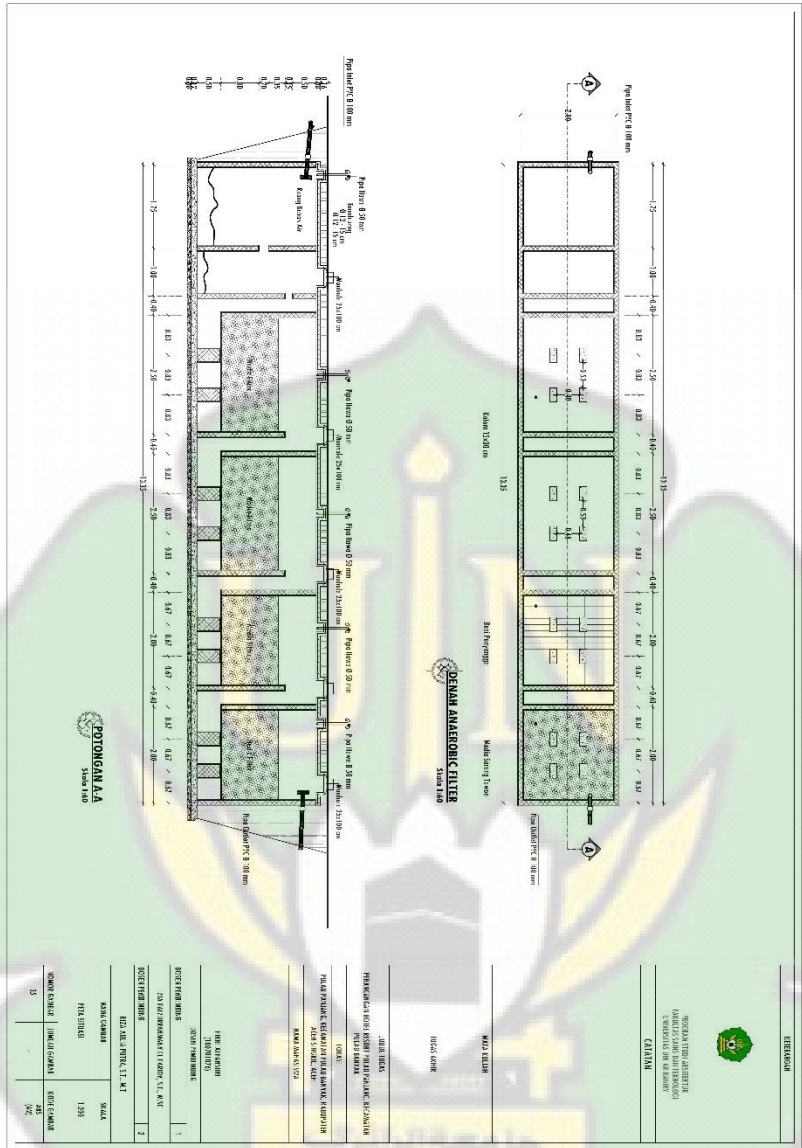
0 100 200m

DAFTAR FASILITAS

No	Fasilitas	Luas (m²)
1	Tempat Parkir	100
2	Tempat Bermain Anak	50
3	Tempat Beribadah	100
4	Tempat Berolahraga	100
5	Tempat Beristirahat	100
6	Tempat Berbelanja	100
7	Tempat Bersepeda	100
8	Tempat Bersepeda	100
9	Tempat Bersepeda	100
10	Tempat Bersepeda	100

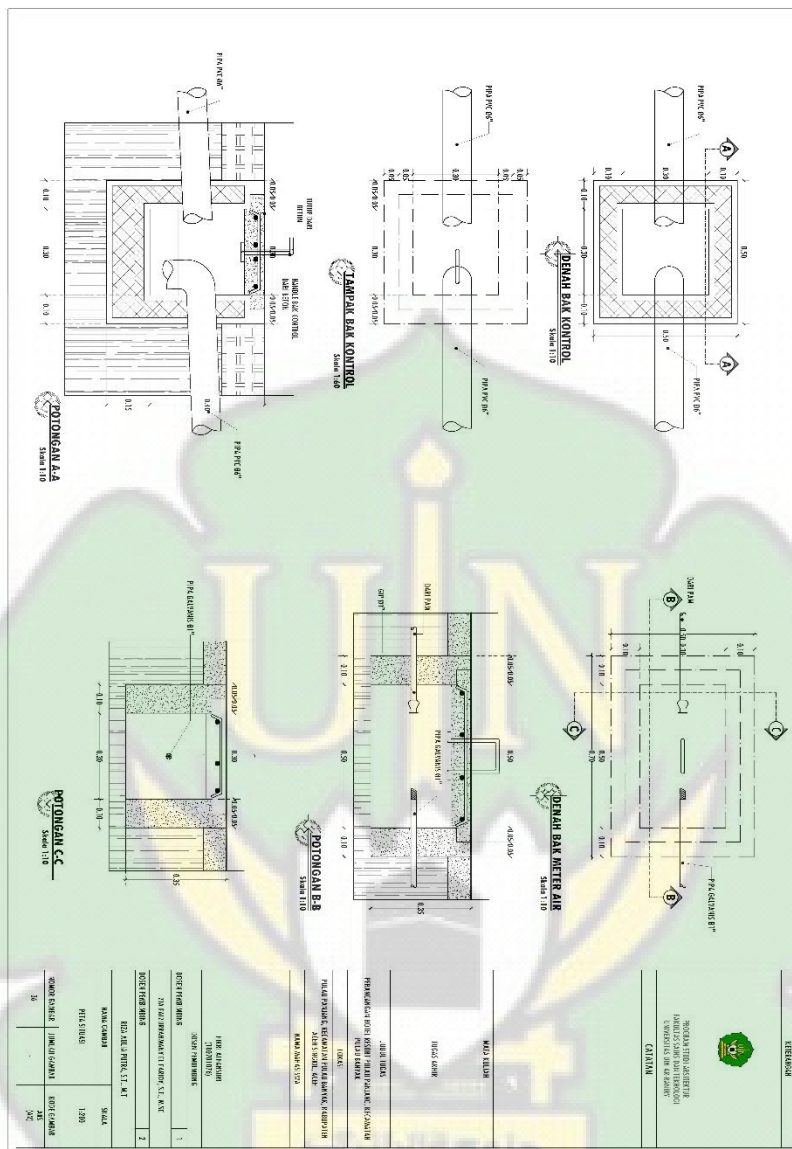
Sumber: Data Pribadi

6.3.4 Denah Dan Potongan Anaerobic Filter



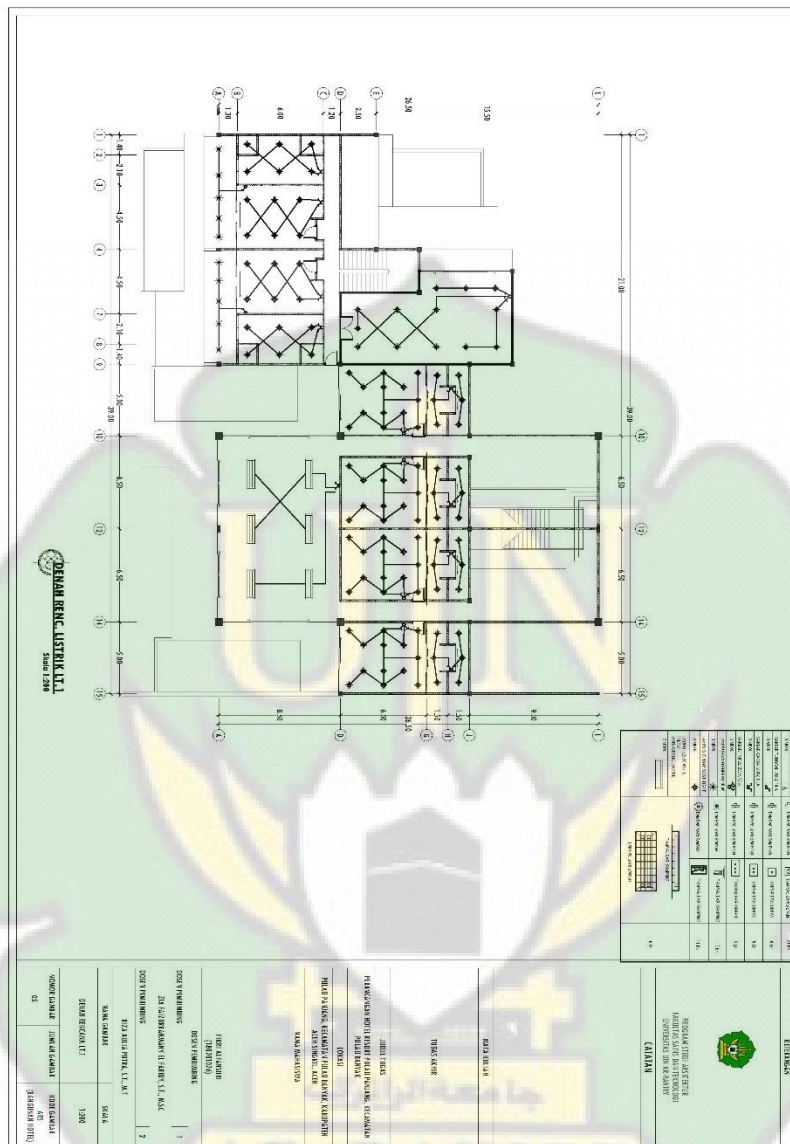
Gambar 6.63 Denah Dan Potongan Anaerobic Filter
Sumber: Data Pribadi

6.3.5 Denah Dan Potongan Bak Control



Gambar 6.64 Denah Dan Potongan Bak Control
Sumber: Data Pribadi

6.3.6.1 Denah Rencana Elektrikal Bangunan Hotel



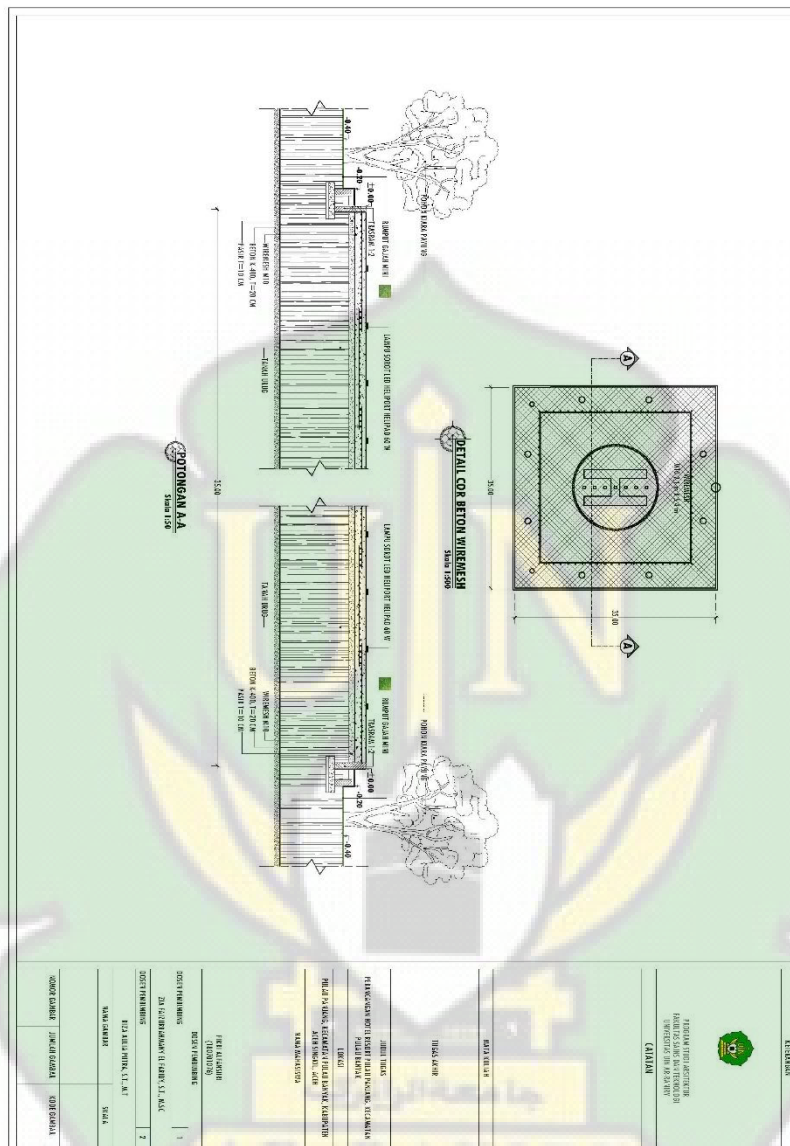
Gambar 6.65 Denah rencana elektrikal bangunan hotel lantai 1
Sumber: Data Pribadi

[illegible]

Sumber: Data Pribadi

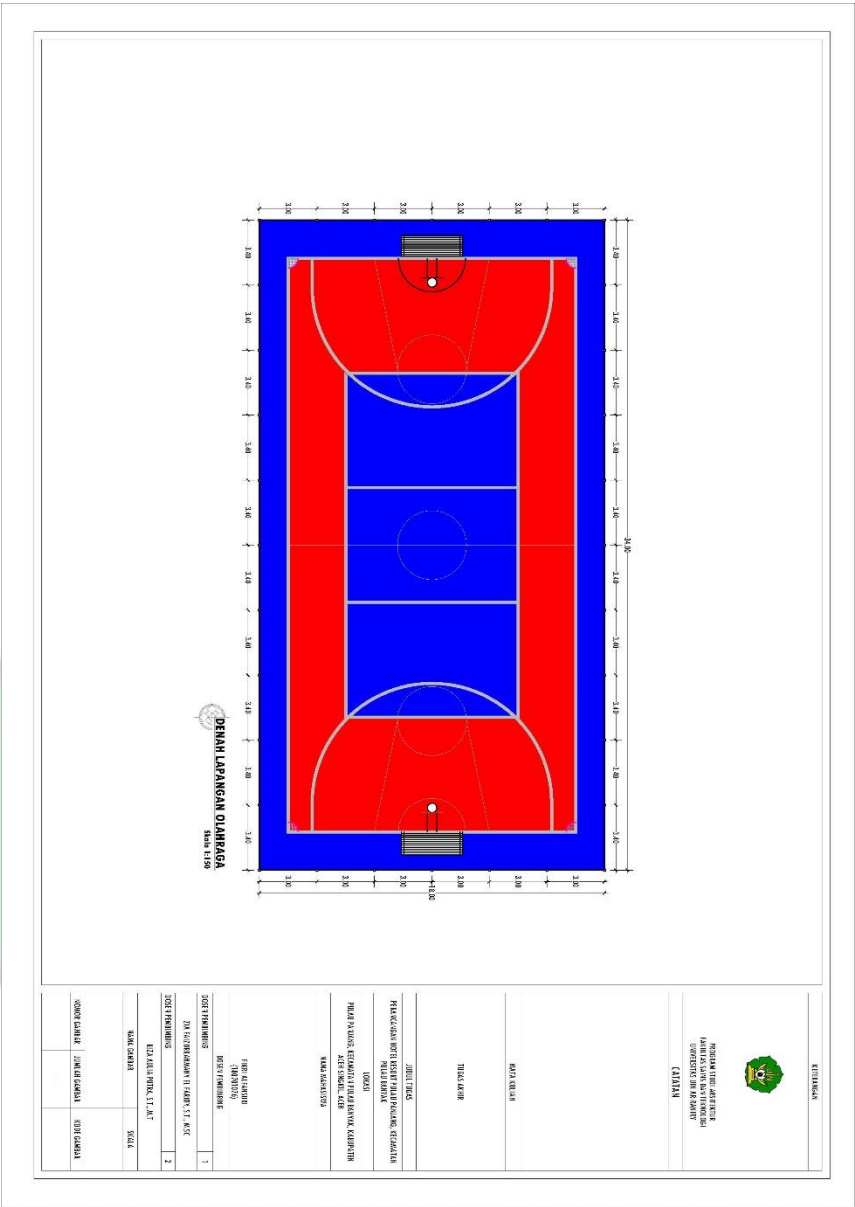
6.4 Gambar Landscape

6.4.1 Detail Dan Potongan Helipad



Gambar 6.71 Detail Dan Potongan Helipad
Sumber: Data Pribadi

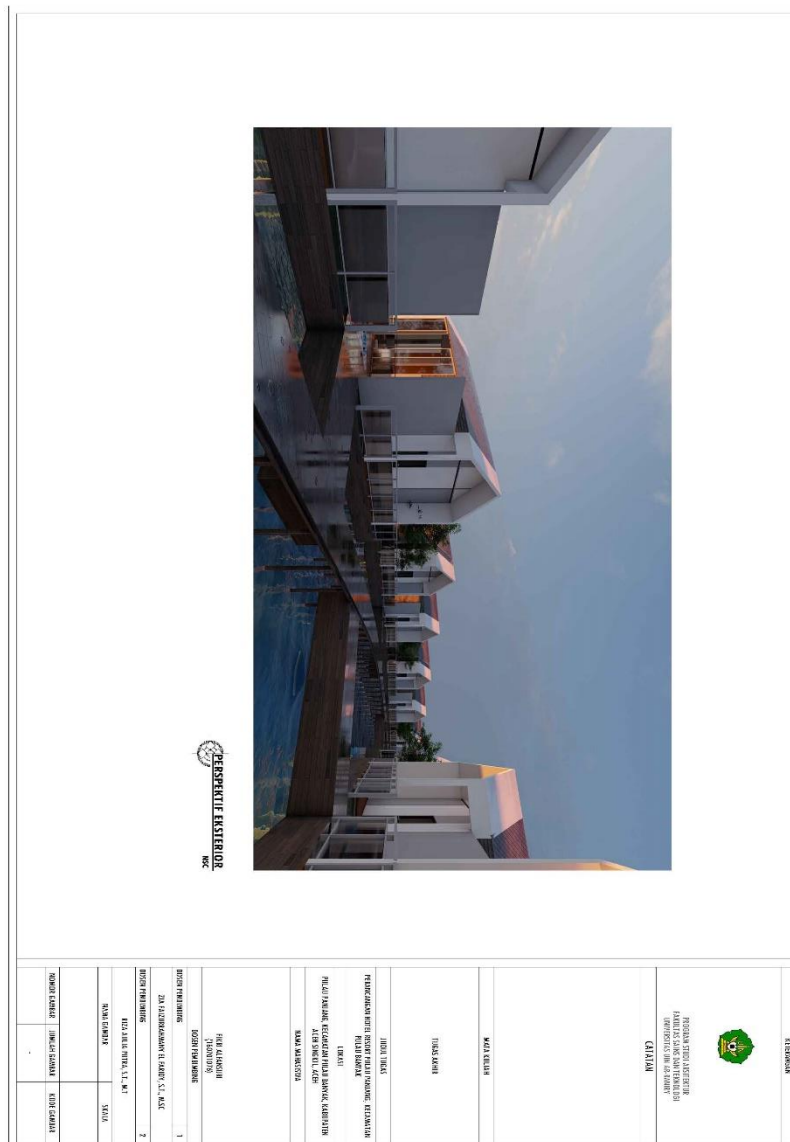
6.4.2 Denah Lapangan Olahraga Dan Tampak Lapangan Olahraga



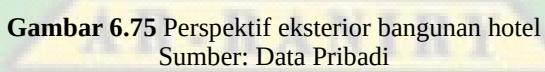
Gambar 6.72 Denah lapangan olahraga
Sumber: Data Pribadi

6.5 Perspektif

6.5.1 Perspektif Eksterior



Gambar 6.74 Perspektif ekterior Ocean Family Room
Sumber: Data Pribadi



[illegible]

 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	
 PT. KALIA PRIMA, S.T. AT	

Gambar 6.79 Perspektif interior Delux Room
Sumber: Data pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, H. (2021, November 11). *Diagonal House / Architects 49 House Design Limited*.
Dipetik Desember 3, 2021, dari Archdaily: <https://www.archdaily.com/>
- Allan.I.Pratasik, & Sangkertadi. (2011). *Arsitektur Pintar. Prodi Arsitektur Unsrat*.
- Ansori. (2016). *Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Teknik Arsitektur, Malang.
- Arfiyansyah, N. (2021). *Perancangan Forest Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Ubud Bali*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik, Teknik Arsitektur, Malang.
- Elimelech, M. (2011). *The Future of Seawater Desalination: Energy, Technology, and the Environment*.
- Energy, S. (2021, Juni 15). *Sistem Panel Surya*. Dipetik Desember 25, 2021, dari Sun Energy: <https://sunenergy.id>
- Jamila, A. F., & Satwikasari, A. F. (2020). *Konsep Arsitektur Tropis Modern pada Bangunan Kuliner Gading*. 74.
- Kabupaten Aceh Singkil. (2015). *Qanun Daerah Kabupaten Aceh Singkil Nomor 08 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung*. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil: Singkil.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2018). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil*, 6-19.
- Kurniasih, S. (2006). *Prinsip Hotel Resort*. Universitas Budi Luhur, Teknik Arsitektur, Jakarta.
- Lippsmeier, G. (1994). *Bangunan Tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: ANDI.
- Martin Zelnik, AIA, ASID; Julius Panero, AIA, ASID. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Menteri Pemuda Dan Olahraga. (2004). *PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 0445 TAHUN 2014. STANDAR PRASARANA OLAHRAGA*.

- Ott, C. (2021, Oktober 14). *El Almendral House / ALSE Taller de Arquitectura + Luz Marina Restrepo Pérez*. Dipetik Desember 8, 2021, dari Archdaily: <https://www.archdaily.com/>
- Pinem, A. (2021). *Hotel Resor Bukit Tongging*. Universitas Sumatera Utara, Departemen Arsitektur, Medan.
- Prospeku. (2021, September 22). *13 Kumpulan Jenis Pohon Peneduh Depan Rumah yang Bikin Adem*. Dipetik Januari 6, 2022, dari Prospeku: <https://prospeku.com/>
- Sukmajati, S., & Hafidz, M. (2015). Perancangan Dan Analisis Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kapasitas 10 Mw On Grid Di Yogyakarta. *Jurnal Energi & Kelistrikan*, 57-58.
- Tugino. (2011). Kajian Kualitas Genteng Keramik Dengan Penambahan Pasir Sungai. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 22-23.
- Victor. (2021, Juni 18). *Daftar Lengkap Setiap Staf Restoran [Peran + Tanggung Jawab]*. Dipetik Desember 24, 2021, dari Waiterio: <https://www.waiterio.com/>
- Wattrel, W., & Partners. (1962). *Hotels, Restaurant, Bars*. 16.
- Yohana, A. (2010). *City Hotel Di Jalan Kemukus Kota Tua Jakarta*.
- Yoshi, L. A., & Widiassa, I. N. . (2016). Sistem Desalinasi Membran Reverse Osmosis (RO) . *Seminar Nasional Teknik Kimia Kejuangan*, 1-2.
- Yuniarti. (2016). *Perencanaan Dan Perancangan Hotel Resort Di Pesisir Pantai Pulau Tidung Kepulauan Seribu*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Arsitektur, Palembang.
- Yusran, M. (2020). *Perancangan Resort Hotel Di Pesisir Pantai Lampuuk Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Arsitektur, Banda Aceh.